

Seri : K-85.028

# Kamus Melayu Makasar-Indonesia



33  
I

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

# **Kamus**

# **Melayu Makasar-Indonesia**

Oleh :

Aburaerah Arief

Abdul Muthalib

Abdul Kadar Mulya

Zainuddin Hakim

**PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN**

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1985**

**Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**Penyunting  
Hariyanti**

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No: Klasifikasi R 499.204 33 KAM k	No. Induk : 1350 Tgl. : 20-9-86 Ttd. : _____

**Seri : K-85.028**

**Cetakan Pertama**

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1981/1982, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

**Staf Inti Proyek**

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Alamat Penerbit**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta 13220

## P R A K A T A

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara menghargai, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan

dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Melayu Makasar-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Melayu Makasar-Indonesia" yang disusun oleh tim dari Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan dan  
Pengembangan Bahasa

## UCAPAN TERIMA KASIH

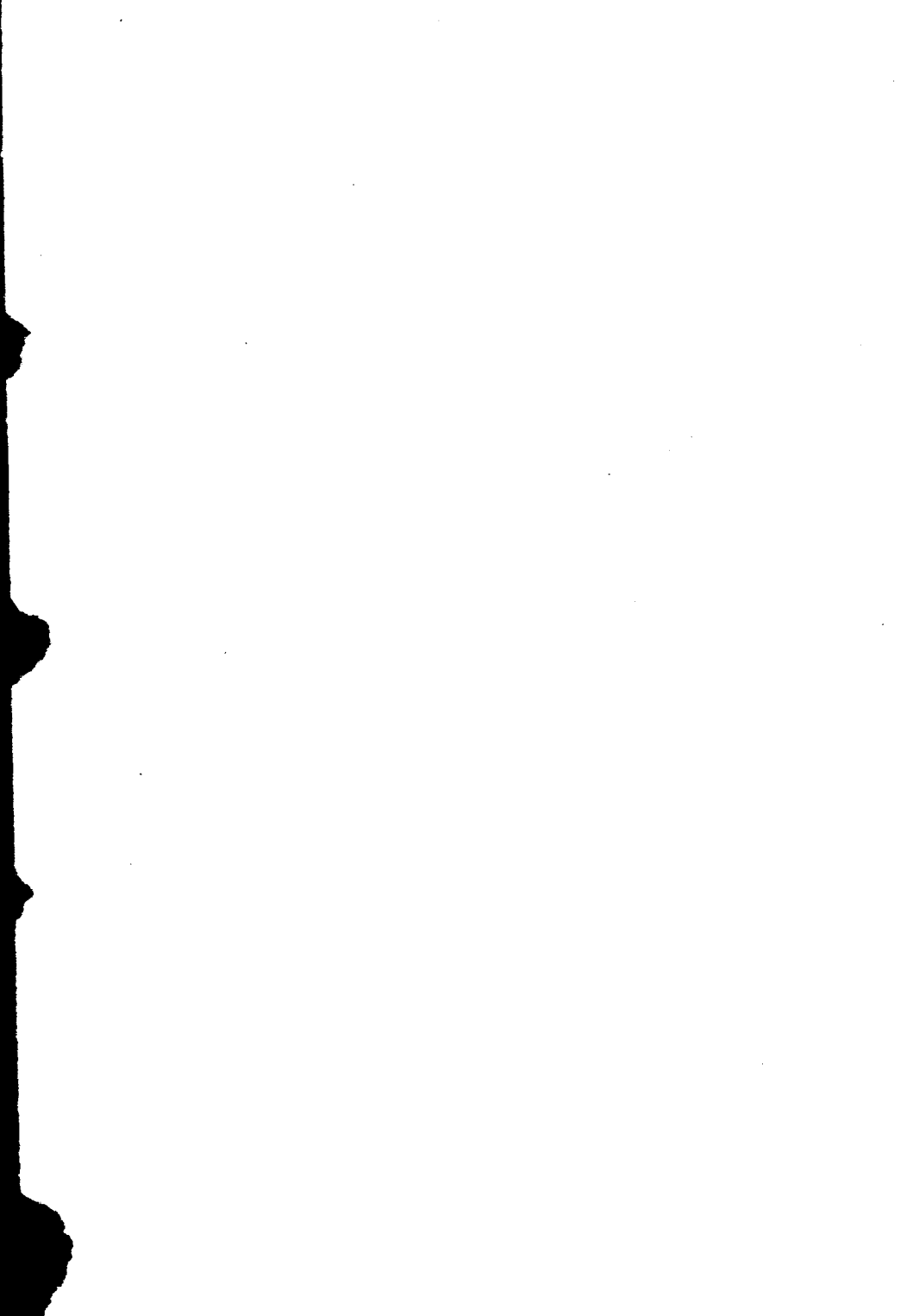
Rasa syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan *Kamus Melayu Makassar-Indonesia* ini.

Dengan ini pula, kami juga ingin menyampaikan terima kasih atas kehormatan yang diberikan oleh Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah untuk menyusun kamus ini. Walaupun waktu yang diberikan sangat terbatas (10 bulan), dengan segala daya dan upaya disertai ketekunan para anggota tim serta bantuan dari berbagai pihak sangat membantu memperlancar penyelesaian kamus ini.

Kami menyadari bahwa kamus ini mempunyai banyak kekurangan. Dengan hati terbuka, kami menerima saran perbaikan dari para peminat dan pencinta bahasa.

Ujung Pandang, 31 Oktober 1983

Penyusun



## PETUNJUK PEMAKAIAN

### 1. Abjad dan Ejaan

Dalam kamus ini urutan abjad huruf awal kata kepala (**entry**) tersusun sebagai berikut : A, B, C, D, E, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, R, S, T, U, W, dan Y.

Ejaan yang digunakan disesuaikan dengan buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.

### 2. Fonologi

#### 2.1 Fonem

Bahasa Melayu Makassar mengenal 23 fonem, yang terdiri dari 18 fonem konsonan dan 5 fonem vokal adalah sebagai berikut.

Fonem konsonan : b, c, d, g, h, j, k, l, m, n, ng, ny, p, r, s, t, w, dan y.

Fonem vokal : a, e, i, o, dan u,

#### 2.2 Distribusi Fonem

Semua fonem konsonan dalam bahasa Melayu Makassar dapat menduduki posisi awal dan tengah, tetapi pada posisi akhir hanya diduduki empat fonem, yaitu k, l, ng, dan s, seperti pada tabel berikut.



No. Urut	Fonem Konsonan	Posisi		
		Depan	Tengah	Belakang
1	b	bambu	sabung	
2.	c	cacing	baca	—
3.	d	dadu	adik	—
4.	g	gabung	agung	—
5.	h	hamba	cahaya	—
6.	j	jagung	raja	—
7.	k	kurang	luka	anak
8;	l	laku	bola	ambil
9.	m	malang	lama	—
10.	n	nama	mana	—
11.	ng	nganga	dengang	bukang
12.	ny	nyawa	tanya	—
13.	p	papang	lipak	—
14.	r	raja	mara	alir
15.	s	sarang	masa	alis
16.	t	takut	batu	—
17.	w	wahai	sawa	—
18.	y	yaking	cahaya	—

No. Urut	Fonem Vokal	Posisi		
		Depan	Tengah	Belakang
1.	a	alang	sama	samua
2.	e	elok	bela	jahe
3.	i	ikang	maing	tai
4.	o	olok	balok	elo
5.	u	ulang	pulang	kalu

### 3. Morfologi

#### 3.1 Morfem

Morfem bahasa Melayu Makassar dalam hubungan kamus ini terdiri dari morfem bebas atau kata dasar yang akan dicatat sebagai kata kepala (*entry*), misalnya, *tanta*, *akal*, dan *lubang*. Di samping morfem bebas, juga terdapat morfem terikat atau afiks yang bersama-sama dengan morfem bebas membentuk kata. Kata bentukan itu dicatat sebagai kata kepala bawahan (*subentry*).

Contoh :

<i>moncola</i>	'mencela' → <i>moN</i> - + <i>cola</i>
<i>poncopek</i>	'pencopet' → <i>poN</i> - + <i>copek</i>
<i>monghancurkang</i>	'menghancurkan' → <i>moN</i> - + <i>hancur</i> + <i>kang</i>
<i>mo</i>	
<i>monghampiri</i>	'menghampiri' → <i>moN</i> - + <i>hampir</i> + <i>i</i>
<i>kajahatang</i>	'kejahatan' → <i>ka</i> + <i>jahat</i> + <i>ang</i>
<i>manjilik</i>	'menjilik' → <i>maN</i> - + <i>jilik</i>

#### enis Afiks

##### Prefiks (Awalan)

Awalan-awalan dalam bahasa Melayu Makassar adalah *ba-/bar-*, *ma-/MaN-*, *pa-/paN-*, *ta-/tar-*, *sa-*, *di-*, dan *ni-*; awalan-awalan itu biasanya bervariasi dalam pengucapan :

*ba-bar-* → *bo-/bor-*

*ma-/maN* → *mo-/moN-*

*pa-/poN* → *po-/poN-*

##### Sufiks (akhiran)

Akhiran-akhiran dalam bahasa Melayu Makassar adalah *-ang*, *-kang*, *-i*, *-wang*, dan *-nya/-na*.

#### 3.2 Perulangan

Bentuk perulangan dalam bahasa Melayu Makassar terdiri atas perulangan murni dan perulangan berimbuhan.

Contoh :

<i>maeng-maeng</i>	'main-main'
<i>barlari-lari</i>	'berlari-lari'
<i>tartahang-tahang</i>	'tertahan-tahan'

### 3.3 Kata Ganti

Bahasa Melayu Makassar	Bahasa Indonesia
<i>Orang I</i> saya, aku, 'ku	<i>Orang I</i> saya, aku, ku
<i>Orang II</i> kau, kamu, engkau, kita (hormat) kik (hormat)	<i>Orang II</i> kau, kamu, engkau anda
<i>Orang III</i> ia, dia, mereka	<i>Orang III</i> ia, dia, mereka

#### Morfem Posesif

-ku, -nu/-mu; -nya/-na  
-ta (hormat)

-ku; -mu; -nya

#### 4. Lambang dan Singkatan

→ lihat

— pengganti kata kepala (**entry**)

~ pengganti kata kepala bawahan (**subentry**)

(...) penegasan, penjelasan arti kata

... bagian kalimat yang dipotong

**BI** bahasa Indonesia

**BMM** bahasa Melayu Makassar

n. nama

## A

**aba I** aba, bapak: *adapi* — *na baruak datang*, apabila ada bapaknya saya akan datang

**aba II**

**aba-aba** perintah, komando: *adapi* ~ *baru kau bargarak*, apabila ada komando baru kau bergerak

**abai** (tak diindahkan, dipedlikan)  
**diabaikang** diabaikan: *ombak kecil jangang* ~, ombak kecil jangan diabaikan

**abajak** abjad, huruf : *kau pintarak-mako* —, apabila sudah pintar abjad, itu sudah baik

**abak** abad, masa seratus tahun: — *ka-barapa hidukna Nakbi Sulemang?*  
abad ke berapa Nabi Sulaiman hidup?

**abdi** abdi, hamba

**mangabdi** mengabdi: *tantara musti* ~ *kepada rakyat*, tentara musti

mengabdi kepada rakyat

**abis** habis, tiada lagi: *satu kali ombak* — *mi kalerengku*, satu kali saja menggundu habislah kelerengku

**abjak** abjad: *sobuki beng* — *na bahasa araka, dari alip sampaina ya*: coba, sebutkan bahasa Arab dari alif sampai ya

**abseng** absen

**abu** abu, debu, pasir halus: *ambilikko* —, *baru nogosok*, ambil abu, kemudian kau gosokkan

**acak** acap: — *kalimi datang di sini tapi tidak kuhiraukangi*, sudah acap kali datang di sini, tetapi saya tidak pernah menghiraukannya

**acara** acara: — *apa malang ini?* apa acara malam ini?

**acarak** acar: *bikingi mamakku* —, ibu buat acar

**aci I** aci: — *ikuk tongak*, aci aku mau

ikut juga

aci II pelester: *bolumpi ini — tembok-na rumaya*, tembok rumah itu belum dipelester

acu acuh: — *tak — samuai monde-ngarkang pombicarangku*, mereka acuh tak acuh mendengar pembicaraan saya

ada ada: — *ji bapaknu?* apakah ada bapakmu?

adada aduh, wahai: — *cantik juga bela*, wahai, cantik juga kawan  
adak adat, aturan: — *na bagitu memang tongi*, memang begitulah adatnya

adang I hadang, halang: *na — ak di jalangang*, aku dihadang di jalanan

adang II Adam: *nabi protama, ialah —*, nabi pertama ialah Adam  
adegang adegan, babak: *kau liakji — na pelenga*, apa kau melihat adegan film itu?

adek adik: *bellimako kue nukasi tongi — nu*, belilah kamu kue, lalu kau berikan juga adikmu

adelek adil: — *manng tongi dia*, memang dia sangat adil

aderesek adres, alamat: *di mana seng — na*, di mana lagi alamatnya

adidi aduh: — *sakikna!*, aduh sakitnya!

administrasi administrasi: *tidak bereski — na*, administrasinya tidak beres

adonang adonan: *baikmi — na*, sudah baik adonannya

adu I adu, laga,

*mangadu* mengadu: *marimi ayan-nu, kita ~* marilah ayammu, kita mengadu

adu II adu. lapor,

*mangadu* mengadu: *~ mi seng sa-ma ibuna*, mengadu lagi kepada ibunya

aduh aduh: — *pakrisikna mamak*, aduh, sakitnya ibu;

*mongadu* mengaduh: *baru bagitu lukana ~ mi seng*, baru begitu lukanya mengaduh lagi

aduhai aduhai: — *cantiktong bela*, aduhai, cantik juga kawan

aduk aduk: — *mi dulu, baru turung-kang di panci*, aduk saja dulu, baru turunkan di panci

aer, aerek air: *ambelkangi — sadikik*, ambilkan air sedikit

agak agak: — *raguak sama dia*, aku agak ragu padanya

agama agama: *balajar parakara — be-lajar soal agama*

agang teman: — *na jari gurumi pole*, temannya sudah jadi guru pula

agar I agar: *ati-ati di jalang — sala-mak*, hati-hati di jalan agar selamat

agar II

*agar-agar* agar-agar: *~ ji kuena*, ha-nya agar-agar kuenna

*agrararia* agraria: *sudami nicatak di —*, sudah dicatat di agraria

agelek agel: *beliki — sepuhu biji*, beli agel sepuluh biji

**ageng agen:** *billi tikek di Merpati,*  
 beli tiket di agen Merpati

**agustusuk Agustus:** *bulan* — bulan  
 Agustus

**ahak Ahad, Minggu:** *allo* — *napi kau*  
*pigi*, nanti hari Minggu kau pergi  
**ahali ahli:** *kalu bu kang* — *na sala min-*  
*tu karajana*, kalau bukan ahlinya  
 sudah salah kerjanya

**aherak akhirat, hari kemudian:** *tipu-*  
*mak lasso di* — *pi kau dapak*, tipu-  
 lah aku, nanti kau dapat di akhirat  
**ahir akhir;**

**torakhir terakhir:** *ini protanyaang*  
 ~ *buakmu*, ini pertanyaan ter-  
 akhir buatmu

**ahlak akhlak, budi pekerti:** — *yang*  
*mulia*, budi pekerti yang mulia  
**ai ai (kata seru):** — *kurang beresek-*  
*mi*, ai, kurang beres ini

**aidilipitri idulfitri**

**air air:** *isi dulu* — *itu emberka*, *isi du-*  
*lu*, air (ke dalam) ember itu  
**ajabak azab:** *na kannapako* — *na*  
*Allah Taala baru jarrako*, apabila  
 engkau terkena azab Allah, eng-  
 kau jera

**ajaek ajaib:** *antu barang* —, itu ba-  
 rang ajaib

**ajak ajak:** — *i pigi jalang-jalang*, ajak  
 pergi berjalan-jalan

**ajal ajal:** *lakukang memammi samba-*  
*yanga sobolung datang* — *mu*, la-  
 kukanlah sembahyang sebelum  
 ajalmu datang

**ajang azan, bang:** *mako! wattu*

*sampemi*, bang saja, waktu sudah  
 tiba

**ajarak ajar:** — *i baik-baek anatta*, ajar-  
 lah baik-baik anak Anda

**aji aji;**

**mangaji mengaji:** *tammakmi* ~  
*Kurang*, ia sudah tamat mengaji  
 Quran

**ajidang ajidan, ajudan:** *siapa* — *na, sia-*  
*pa ajudannya?*

**ajimak azimat:** *pancuri itu pake* —  
 pencuri itu pakai azimat

**ajudang ajudan:** *monghadakko dulu*  
 — *naBapaka*, kau menghadap dulu  
 ajudan Bapak

**ak aku, saya:** *capek* — *angangkak ba-*  
*tu*, aku capek mengangkat batu  
**akademi akademi:** *masokmi di* — *ba-*  
*hasa Asing*, telah masuk di akade-  
 mi bahasa asing

**akak I akar:** — *na bisai dibuat obak*,  
 akarnya dapat dibuat obat

**akak II akad, perjanjian:** *diadakammi*  
 — *nika*, sudah diadakan akad ni-  
 kah

**akal akal:** — *yang sala*, akal yang sa-  
 lah

**akang akan:** — *ke sanajak itu*, saya  
 akan ke sana juga

**akba I bapak, ayah:** *adami* — *nu, su-*  
 dah ada bapakmu

**akba II bah, banjir:** — *doeki di laut*,  
 banjir uang di laut

**akbar akbar, besar:** *Allahu* —, Allah  
 Mahabesar

**akeda akidah:** *bagitumi na*, begitu-

## akika

lah akidahnyalah

**akika** akikah, akikah: *sudami na — i*, anaknya sudah diakekanan (diupacarakan)

**aki aki**: *beliko — baru*, engkau beli aki baru

**akibak akibat**: *kau tau — na porbuatanmu itu*, tahukah kamu akibat perbuatannya itu?

**akjalak ajal**: *sampaimi — na*, sudah sampai ajalnya

**akkalak akal**: — *pulandok napake*, akal pelanduk dia pakai

**akluk telan**: *janganko — dulu*, engkau jangan telan dulu

**akok akik**: *batu — batu akik*

**akomodasi akomodasi**: *beresekmi — na*, sudah beres akomodasinya

**akor akur**, setuju: — *mako de*, aku saja

**akorok akur**: — *saja de?* akur saja, bukan?

**aksara aksara**: — *lating*, aksara latin

**aksi aksi**: *jangan pasang — tomang*, jangan pasang aksi teman

**akte akte**: *mana — kalaherranna?* mana akte kelahirannya?

**aktik aktif**, giat: — *sikalikonne tomang*, amat aktif engkau ini teman

**aku aku**, saya;

**mangaku mengaku**, mengiakan: — *mako, supaya jangan di pukul*, mengaku saja, supaya jangan dipukul

**akuariung akuarium**: *itu ikanga, taroi*

## alepu

*di a!*, IKan itu ditaruh di akuarium

**alhamdulillah alhamdulillah**: — *baik baik*, alhamdulillah, saya sehat-sehat juga

**alaihi alaihi**: *sallallahu — wasallama*, *sallallahu alaihi wasallama*

**alak alat**, perkakas: *cariko — panggal*, Engkau mencari alat penggali

**alamak I alamat**, tanda: — *la kiamakmi ini*, alamat akan kiamat

**alamak II tanda**: *di mana — na?* di mana tandanya?

**alamina alamin**: *rabbil — rabbil alamin*

**alang I alang**, lintang, rintang;

**alangang rintangan**: *sayangnya ada ~*, sayangnya ada rintangan

**alang II alam**: *sassang sahur* — gelap seluruh alam

**alang-alang alang-alang**: *baeki dibi king atak — a*, baik di buat atap alang-alang itu

**alarang alarem**: *dengarki — a*, dengarkan alarem

**alas alas**: *kalu masuktk di ruma kalu arkang — kakita*, kalau masuk rumah lepaskan alas kaki Anda

**alacak alas**, hutan: *masuk di — a*, dia masuk hutan

**alasang alasan**: — *mate napau*, alasan mati dia katakan

**albung album**, taro foto di — taruh foto di album

**alepu alif**: *baru tahu baru tahu alif*

algojo algojo: *itu wattu saya tampil sebagai —' waktu itu saya tampil sebagai algojo*

alhamdulillah alhamdulillah

alhasil alhasil: *mulukna bosar, — orang dompalak, mulutnya besar alhasil orang bodoh*

ali ganggu;

angali-ali mengganggu: *janganko datang ~, engkau jangan datang mengganggu*

alias alias: *Dg. Bodo → Dg. Tinggi, Dg. Bodoh alias Dg. Tinggi*

alik segan, malu;

angalik-alik segan-segan, malu-malu: *~ ak datang di rumanu, saya*

malu-malu datang di rumahmu alimbukbuk abu, debu: *banyakna — di jalanga, banyak debu di jalan*

aline alinea: *carimi di — kadua, carilah di alinea kedua*

aling alim: *tauji, orang — ko tahu e, engkau orang alim*

alinta lint, pacet: *banyakna — di sawaya, banyak sekali lintah di sawah itu*

alip alif: *bacai — ba, ta, bacalah alif, ba, ta*

alir alir;

mongalir mengalir: *~ mi jekneka masuk di sawanu, air sudah mengalir di sawahmu*

alirang aliran: *~ sungai, aliran sungai*

alis alis, kening: *konapa nahalus bagitu — nu, mengapa alismu*

kelihatan halus?

aljabar aljabar: *balajarjako — di sikolanu, belajar aljabarkah engkau di sekolahmu?*

alkissa alkisah: *— ada beng sekre carita, alkisah, ada satu cerita*

alkohol alkohol: *minungi — sampe mabok-mabok, ia minum alkohol sampai mabuk-mabuk*

alkoran Alquran: *kalo kau kamari, bawako —! bila kau ke mari bawalah Alquran*

alla Allah: *di — Taala jakik minta patunjuk, hanya kepada Allah Taala kita minta petunjuk*

allahumma allahumma

allak I antara, sampling: *di — ruma-yako jalang, di antara rumah kau berjalan.*

allak II angkasa: *torbangi ri — a, terbang di angkasa*

allalak halal: *yang — saja kau ambilik, yang halal saja kau ambil*

allasak turunan: *— orang baik-baek, turunan orang baik-baik*

alling cuka: *taro i ballok — bubuhi tuak cuka*

allo hari: *— ahaknapi kau pigi, nanti hari Minggu kau pergi*

almanak almanak

almarhung almarhum: *sudami di bagi harta poninggalanna — harta peninggalan almarhum sudah dibagi bagi*

alminiung aluminium

alpa alpa: *borapa harimakik — ?*



sudah berapa hari Anda alpa?  
**alu alu**, antan: *ambilikko* —, engkau mengambil alu  
**aluminium** aluminium: *ambiliki itu panci* —! ambillah panci aluminium itu  
**alung alun**: *pigiki di alung* —, kita pergi ke alun-alun  
**aluruk alur**: — *biberekna sumbingi*, alur bibirnya sumbing  
**alus halus**: *gosokna yang* —, menggosoknya dengan halus  
**ama hama**, kutu: *ayanga banyaki* — *na*, ayam itu banyak kutunya  
**amal amal**: *porbanyaki nu dalam bulang ramalang*, perbanyaklah amalmu dalam bulan Ramadan  
**amak amat**, sangat: *banyak alanra*, amat-banyak alasannya  
**amana amanat**: *polihara laloi na orang padamu*, peliharalah amanat orang padamu  
**amanak amanat**: *apa na*, apa amanatnya?  
**amang aman**: — *mi baru datang*, setelah aman ia baru datang;  
**keamananang keamanan**: *tarja mimmi ~ a*, keamanan sudah terjamin  
**ambal ambal**: *billiko — di tanah suci*, beli ambal di tanah suci  
**ambarang ambiring** (n, udang kecil): *billi mamakku — di pasarka*, ibu membeli ambarang di pasar  
**ambek** —> ambil  
**ambil ambil**: — *ko dulu air! ambil*

*air dulu*  
**ambilik** —> ambil  
**ambu asap**: *banyak dudui — na*, ter-lalu banyak asapnya  
**ambulang ambulans**: *oto — mobil ambulans*  
**amel amel**: — *pongumpul sakkak*, amel pengumpul zakat  
**amang awam**, umum, biasa: *orang —, orang awam, orang biasa*  
**ammara amarah**, marah: *naik miseng napas — na*, naik lagi nafsu amarahnya  
**ammuk peram**: *dua hariji ku — pisangku*, kuperam dua hari  
**amok amuk**;  
**mongamok mengamuk**: *seperti orang gila — seperti orang gila mengamuk*  
**ampak empat**: *dua puluh — dua puluh empat*  
**ampalas amplas**;  
**mengampalas mengamplas**: ~ *la-mari*, mengamplas lemari  
**ampallasak amplas**: — *i dulu, baru dicak*, amplas dulu, baru dicak  
**ampang ampang**, empang: — *i su-ngaia*, empang sungai itu  
**ampalok amlop**, sampul: *kasimasuki di — a*, masukkan di amplop  
**ampas ampas**: *mombuang — kola-pa*, membuang ampas kelapa  
**ampong ampun**: *minta — ko sama Tuhan*, minta ampunlah kepada Tuhan  
**ampusuk mampus**: — *ak karena gara-*

## amuruk

*garanu*, saya mampus karena gara-garamu

**amuruk** umur: *barapa — na sakarang?*  
berapa umurnya sekarang?

**anak** anak: *memang saya — di sini*,  
memang saya anak sini

**anang** I anyam: *— i tikaraka*, anyam  
tikar itu

**anaserek** anasir: *banyak — mampangarui*, banyak anasir yang mempengaruhi

**anak** tingkah: *jangan banyak — di mukaku*, jangan banyak tingkah di hadapanku

**ancuruk** hancur: *aduki sampai — aduk sampai hancur*

**andelek** arisan: *wang — uang arisan*

**andik** adik, adinda: *salamak datang — selamat datang Adinda*

**ang** - me (awalan): *bala lombo — kannai*, bahaya besar menimpa dia

**anggor** → **anggur**

**anggota** anggota: *barapa — koparasina?* berapa anggota koperasinya?

**angguk** angguk;  
**mongangguk** mengangguk: *~ mi mamakku tanda setuju*, ibu sudah mengangguk tanda setuju

**anggur** anggur: *minungko — boranak*, minum anggur beranak

**anging** angin, bayu, pawana: *— maminirik kupasang, pitujui tongtonganna*, angin berembus kupesan, tujukan ke jendelanya

## antik

**angka** angka: *— Romawi*, angka Romawi

**angkak** angkat, angkut, bawa;

**angangkak** mengangkat: *capekak ~ batu*, aku capek mengangkat batu

**angkasa** angkasa: *burung-burung torbangi di —* burung-burung berterbangan di angkasa

**angker** angker: *— memangtongi itu rumaya*, memang angker rumah itu

**angko** angko, bapak: *— barapanne kaennu, bapak?* berapa harga kainmu ini?

**angkuk** angkut;

**mongangkuk** mengangkut: *~ barang dongang oto terek*, mengangkut barang dengan truk

**angkutang** angkutan: *~ lauk*, angkutan laut;

**pongangkutang** pengangkutan

**anjak** anjak;

**boranjak** beranjak: *bolum ~ pi dari tompak dudukna*, ia belum beranjak dari tempat duduknya

**anjing** anjing, asu: *sukatong mengonggong — na*, suka mengonggong juga anjingnya

**anjong** anjung: *mariko — i layang-layangku*, engkau ke mari, anjung layang-layangku

**antene** antene: *— radio*, antene radio

**antik** antik, kuno: *kursi — nabilli bapakku*, kursi antik dibeli

bapakku  
**anting-anting** anting-anting: *nabilli-kangkak* — *mamakku*, mamak membelikan saya anting-anting  
**anu anu**: *jadi saya bawakangi* — jadi, saya bawakan dia anu  
**anyang anyam**;  
**mongabyang** menganyam: ~ *bakuk*, menganyam bakul  
**anyer anyir**, amis: *bauna ikanga* — *ki*, bau ikan itu anyir  
**anyuk hanyut**: — *angi kaluar*, hanyutkan ke luar  
**apa apa**, kata tanya;  
**diapa-apai** diapa-apakan: *balumpi* ~ *larimi*, belum diapakan, ia sudah lari  
**apang apam**: *kue* — kue apam  
**aparak** aparat, alat: *kita tormasuk tonjaki* — pamarenta, kita juga termasuk aparat pemerintah  
**api api**: *manyalami* — *nu*, sudah menyalakan apimu  
**apiak afiat**, sehat: *sehat wal* — sehat walafiat  
**apik apit**: *siapa na*, siapa apitnya?  
**apotik** apotek: *ambeki dulu obaka di* — *a*, ambil dulu obat di apotek  
**appokak** advokat: *cariko dulu* — *baru maju di pangadelang*, cari advokat dahulu, baru ke pengadilan  
**apung apung**: *banyak sokali batu* — *di puloa*, di pulau banyak sekali batu apung  
**ara arah**, tujuan, jurusan: *mengikuti*

— *anging*, mengikuti arah angin  
**araloji** arloji: *pakai tongi* — dia pakai arloji juga.  
**arang arang**: *ada* — *na pipinu*, ada arang di pipimu  
**ari henti**, istirahat: — *a dulu*, istirahat dulu  
**arisang arisan**: *habisimi* — *ku*, sudah selesai (berakhir) arisan  
**arti arti**: — *na lima kilo*, artinya lima kilo  
**arusuk I arus**: — *ji nipinawang*, arus saja dia ikut  
**arusuk II harus**, halal: — *a dikanre*, yang halal saja yang dimakan  
**asa asah**: — *i dulu piso ini*, asah dulu pisau ini  
**asak asap**: *dari jau kalihatammi* — *na*, dari jauh kelihatan asapnya  
**asali asli**, sungguh, benar: *itu bukap anak* — *na*, anak piaraji, itu bukan anak kandungnya, anak piaraan saja  
**asang asam**: *sayurnu pake* — sayur-mu pakai asam  
**asar asar**: *sudamak sambayang* — saya sudah sembahyang asar  
**aseng semua**: *assikola* — *i*, bersekolah semuanya  
**asing I asin**: *ikang* — ikan asin  
**asing II asing**: *banyak bahasa* — *natahu*, banyak bahasa asing dikuasainya  
**asli asli**: *karangang* — karangan asli  
**asma asma**: *dia suka sakik-sakik* — dia berpenyakit asma

## aspal

aspal aspal;

niaspal diaspal: — *mi jalanga di muka rumaku*, jalan di muka rumahku sudah diaspal

assak asak;

mangasak mengasak: ~ *kasur*, mengasak kasur

assalamu alaikum → assalamu alaikum

assang I insang: — *ikang dimakang kucing*, insang ikan dimakan kucing

assang II dehem, pura-pura batuk; assang-assang dehem-dehem: *dari ~ kita taumi*, dari dehem-dehemnya kita sudah tahu

asura Asyura: *hari* — hari Asyura (tanggal 10 Muharram)

asuransi asuransi: — *komatiang*, asuransi kematian

atak atap: *nipa* — *rumana*, nipah atap rumahnya

atas atas: *di* — *na ranjanga*, di atas ranjang

atase atase: — *militerék*, atase militer

ati hati: *bambang* — *ku mandengarki bicaranna*, panas hatiku mendengar kata-katanya

ati-ati hati-hati: — *ko di jalang*, engkau hati-hati di jalan

atlas atlas: *kau tommo cariki di ka*, kamu sendiri yang cari di atlas (peta bumi)

atong atom: *bong* — bom atom

atur atur: paraturang peraturan: *sosuai* ~

## ayung

*yang berlaku*, sesuai dengan peraturan yang berlaku

aulek wahai, hai: — *cucunna Adang*, wahai cucu Adam

aung aung;

mangaung mengaum: ~ *i harimau* harimau itu mengaum

awak awak: — *kapal*, awak kapal

awang I awan;

barawang berawan: ~ *i langika*, langit berawan

awang II awam: *orang* — orang awam (biasa)

awas awas;

mangawasi mengawasi: *dikasikak tugas untuk ~ anak-anak ujiang*, saya diberi tugas mengawasi anak-anak sedang ujian

aya ayah, bapak: *matemi* — *na*, sudah meninggal bapaknya

ayak I ayat: *bacami surak yasing* — *lima*, bacalah Surat Yasin ayat lima

ayak II pinggang: — *na ramping*, pinggangnya ramping

ayak III ayak, tapis: — *i baik-baik tarigua itu*, ayak baik-baik terigu itu

ayang ayam: *banyak sakali* — *na*, banyak sekali ayamnya

ayo ayoh: — *kalu kau barani!* ayoh, kalau kau berani!

ayung ayun;

barayung-ayung berayun-ayun:

*bawai adikmu pigi* ~ bawalah adikmu pergi berayun-ayun

## B

**ba** ya (kata untuk mengiakan): *bao-sakolami anatta?* — *kalas tigami*, anak Bapak sudah bersekolah? ya, sudah kelas tiga

**babak I** babak: *koduapi PSM baru bisa mobalas*, nanti babak ke-2 PSM baru membalas

**babak II** babat: *na* — *somuai lawanna* semua lawannya dibabat (dikalahkan)

**babi** babi: *toke makang* — toke makan babi

**babu** babu, pembantu: — *na cinaya*, pembantu si Cina

**baca** baca: — *baca tongko surak kabarak*, engkau baca-baca juga surat kabar

**badai** badai: *dihantangi* — *parahuna*, perahunya dihantam badai

**badang** badan: *gosoki* — *mi sabung*, gosok badanmu dengan sabun

**badik** badik: — *napake mambu*, badik dipakainya untuk membu-

nuh

**badok** badut, laoak: *Ateng suka tongi maeng* — Ateng suka juga main badut

**baek** baik, bagus: — *i kalau dikiringi toligarang*, baik kalau dikirim telegram

**bagadang** bagadang: *bagaimana na tidak kurus na malang-malanna ngaseng* — bagaimana tidak kurus, tiap malam mereka begad-ng (tidak tidur)

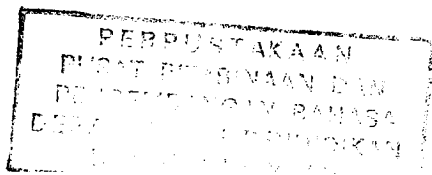
**bagasi** bagasi: *koporka ini di* — kopor ini harus digasikan

**bageak** bageak (n.kue): *jualki H. Kekkang* — H. Kekkang menjual kue bageak

**bagemana** bagaimana: — *silasilana kaluarganu?* bagaimana silsilah keluarga Anda?

**bagi** bagi: *ini tugaska di* — *duai*, tugas ini (kita) bagi dua

**bagiang** bagian: *ini* — *ku*, ini bagian



saya  
 bagaimana bagaimana: — *mi bosarnya M. Iqbal?* M. Iqbal sudah bagaimana besarnya?  
 begitu begitu: — *saya punya pendapat saya* begitulah pendapat saya  
 bagulik kelereng: *pintarak tongi M. Hsuim maing* — pintar juga M. Hasyim main kelereng  
 bagus bagus, baik elok: — *na mainna telepisia tadi, malang*, bagus acara televisi tadi malam  
 bagusuk → bagus  
 bahasa bahasa: — *dipake di Iriang Jaya*, bahasa dipakai di Irian Jaya  
 bahaya bahaya: — *kolaparang*, bahaya kelaparan  
 bahu bahu: *bordarai* — *na nakona pasok*, bahunya berdarah kena paku  
 baik baik: *mondapaki kodudukang* — dia mendapat kedudukan yang baik  
 bajik baik, bagus: *kabarak* — *ji*, kabar baik saja  
 baju baju: *cukkukmi pammalli* — *uangnu*, uangmu sudah cukup untuk membeli baju  
 bak bak, kolam, kulah: *pannu dudui* — *a*, bak itu terlalu penuh  
 bakak bakat: *tena* — *na*, dia tidak berbakat  
 bakar bakar, nyalakan: — *ki kompor-ka*, nyalakan kompor (itu)  
 bakba bapak, ayah: *panggilkangka* — *nu di luar*, panggilkan saya diluar  
 bakbak bebat, lilit: *badanna na* — *bu-laeng*, badannya dililit emas  
 bakbarak I sakit-sakit: — *i orang di sini*, orang di sini sakit-sakit

bakbarak II babar;  
 takbakbarak terbakar: — *i rin-ringa*, dinding terbakar  
 bakdilik bedil, tembak: *dia pake* — *pammorasak*, dia menggunakan bedil pamuras.  
 bakuk bakul: *monganyang* — menganyam bakul  
 bala bala, bahaya, petaka: — *lombo angkanai*, bahaya besar menimpa dia  
 balacu belacu (n. kain): *balli bapakku kain* — bapakku membeli kain belacu  
 balajar belajar: *kalu mauko dompalak terus jangan mako* — kalau mau bodoh terus, engkau jangan belajar  
 balak balap: — *motor*, balap motor  
 balala rakus, belala: *anak* — anak yang rakus  
 balanak belanak (n. ikan): *ikang* — ikan belanak  
 balangko blangko: — *kosong*, blangko kosong  
 balanja belanja: *uang perak na* — uang perak dia belanjakan  
 balas I belas: *dalapang* — delapan belas;  
 kasabalasang kesebelasan: — *PSM kala sama Persija*, kesebelasan PSM kalah oleh Persija  
 balas II belas: *natidak ada* — *na*, tidak ada belasannya  
 balek I balik, kembali, pulang: *bolum pomnapak* — *desaku*, Aku belum pernah pulang ke desaku  
 balek II belek, kaleng: — *tompak obak*, kaleng tempat obat

**balimbing** belimbing: *enaki* — *a dimak-kang dengang ikang kering*, belimbing enak dimakan dengan ian kering

**baling-baling** baling-baling: *borputarmi* — *na posawaka*, baling-baling pesawat sudah berputar

**ballang** belang: *kuda* — *kuda belang*

**ballasak** payah, parah: *garring i bapakna*, sakit payah bapaknya

**balle I** tumpah;

**takballe** tertumpah: ~ *i minyakna i Mina*, si Mina tertumpah minyaknya

**balle II** obat, ramuan;

**pakballe** pengobat, obat: *ambilko* ~ *dalang lamari*, ambillah obat dalam lemari

**balle III** bohong, dusta;

**balle-balle** bohong, dusta: *jangan-ko suka* ~ *engkau jangan suka berbohong*

**balli** beli: — *maka canggoreng*, Engkau belilah kacang tanah

**ballorang** takut, gentar: *kau kira aku* — *kau kira aku gentar*

**balik** balok: — *balokna patami*, balok-baloknya sudah patah

**balong** balon: *balliko dulu* — *lampu di tokoa*, beli dulu balon lampu di toko

**baluk I** gulung: — *i dulu tikarka*, gulung tikar dulu

**baluk II** jual: — *kik ikang?* bapak menjual ikan?

**baluk-baluk** jualan;

**pabaluk** penjual;

**sambaluk** langganan

**baluk III** balut, perban: — *i bongkaka*, balut luka itu;

**pambaluk** pembalut

**balum** belum: — *pi diapa-apai larimi*, ia belum diapa-apakan sudah lari

**bambalak** bebal, nakal: — *memang-tong anak ini*, anak ini memang nakal

**bambang I** panas, hangat: — *inji nasika*, nasi masih panas

**bambang II** pedas: — *dudui ini sambalka*, sambal ini terlalu pedas

**bambu** bambu, buluh: *cari* — *bi-king tembak-tembak*, cari bambu, bikin tembak-tembak

**banang** benang: — *sulang*, benang sulam

**banar** benar;

**sabanarnya** sebenarnya: ~ *saya mau keluar nagari*, sebenarnya saya mau ke luar negeri

**banci** banci: *gorak-goraknya soper-ti* — gerak-geriknya seperti banci

**bandang** bandeng (n. ikan): *makang ikang* — makan ikan bandeng

**bang I** ban: *lappoki seng* — *na*, ban-nya meletus

**bang II** bank: *banyakmi tabunganna di* — sudah banyak tabungannya di bank

**bang III** bang, azan: — *mako, suda Isami*, azanlah sudah Isa

**bangau** bangau: *di puloa banyak to-ngi burung* — di pulau juga ba-

**bangga**

nyak burung bangau

**bangga** bangga, sombong: — *na ma-makna*, bangganya ibunya

**bangkai** I bangkai: *nilarangkik makang* — kita dilarang makan bangkai

**bangkai** II bingkai: *poterekna sudah pake* — potretnya sudah pakai bingkai

**bangkit** bangkit: *tamu suda — dari tompak dudukna*, tamu sudah bangkit dari tempat duduknya

**bangko** bangku: *duduk mako di — ku*, kamu duduk saja di bangku

**bangsa** bangsa: — *maradeka*, bangsa yang sudah merdeka

**bangsak** bangsat: *jangan saka sama anak — a*, jangan bersama-sama anak bangsat

**bangkuruk** bangkrut: *banyak parusahaang* — banyak perusahaan bangkrut

**banjir** banjir, bah: — *kiseng*, banjir lagi

**bannang** benang: *tidak cukup — na*, tidak cukup benangnya

**bannyak** banyak: *jamami kalau — bicaranna*, hantam saja kalau banyak bicaranya

**bantai**antai, sembelih;

**mombantai** membantai: *tatangka-ku ~ seekor ayang*, tetangga saya membantai seekor ayam;

**pombantaiang** pembantaian: *banyak kambing di — a*, banyak kambing di pembantaian

**barek**

**bantal** bantal: *ambekko dulu tikar — di atas*, ambilkan dulu tikar dan bantal di atas

**banteng** banteng (n. binatang): — *dari Yogya*, banteng dari Yogya

**bantu** bantu: — *i orang molaraka*, bantulah orang yang melarat

**banyak** banyak: — *sang doe kna to-mangku bela*, banyak lagi uang kawanku

**banyarak** banyar (n. ikan): *ikang — nballi*, ikan banyar dia beli

**bapak** bapak, ayah: *niakmi — na*, sudah ada ayahnya

**bara** I kandang: — *sapi*, kandang sapi

**bara** II bara: — *api*, bara api (arang yang masih berapi)

**baraccung** mercon, petasan: *balli-angak bapak* — Bapak, belikan saya petasan

**barak** barat: *pintu sobla* — pintu sebelah barat

**barakkak** berkah, tuah: — *na obak kuaka*, berkah obat kuat

**barang** barang, apa-apa: *tidak ada — na*, tidak ada barangnya

**barangkak** berangkat: *dia — ko masigik*, dia berangkat ke mesjid

**barapi** berani: *jangan ko — mongambil uang di kantongku*, jangan berani mengambil uang di kantongku

**barapa** berapa: *kalasak — mako*, sudah kelas berapa engkau

**barek** baret: *tantara — mera*, tenta-



**bari**

ra baret merah  
**bari** I beri, kasih: — *aerek sadikik*,  
 beri air sedikit  
**bari** II basi, sudah bercendawan:  
 — *nasika*, nasi sudah basi  
**barisallang** beri salam: — *ko kalu ma-*  
*suk di rumana*, berilah salam kalau  
 masuk di rumahnya  
**baris** jejer, baris;  
**barisang** barisan: *ada ~ di luar*,  
 ada barisan di luar  
**baroci** beroci: *calana — napake*, ce-  
 lana beroci dia pakai  
**barras** beras: *pigiko balli — pergi-*  
*lah beli baras*  
**baru** I lalu: — *bawakangi adiknu*,  
 lalu, bawakan adikmu  
**baru** II baru: *lamatsasseng — bar-*  
 *tamu*, lama lagi, baru kita ber-  
 temu  
**baruga** beruga: *duduki di — ya*,  
 ia duduk di beruga  
**basa** basah: — *i dulu rambukmu*,  
 basahi dulu rambutmu  
**basar** besar, dewasa: — *paki naki-*  
*piqi di Jakarta*, setelah besar  
 (dewasa) baru engkau pergi ke  
 Jakarta  
**basi** basi: — *mi nasika*, nasi sudah  
 basi  
**baskong** baskom: *jualki — Daeng*  
*Rauk*, Daeng Rauf menjual bas-  
 kom  
**bassi** besi: — *barani*, besi berani  
**bassung** busung, buncit: — *battan-*  
*nu kalu saya diganggu*, busung

**batul**

perutmu kalau saya diganggu  
**bata** I bata: *batu — batu bata* (ba-  
 ta merah)  
**bata** II segan: *jangan — melawang*,  
 jangan segan melawan  
**batal** batal: — *sambayangna*, batal  
 sembahyangnya  
**batang** batang: *takbangi — nangka*  
*itu*, tebang batang nangka itu  
**batariak** berteriak: *sakra parrona*  
*mami — suara parau saja berte-*  
*riak*  
**batas** batas: — *antara dua kampung*,  
 batas antara buah kampung  
**batek** batik: *kaeng — Solo*, kain  
 batik dari Solo  
**bateng** batin: *barsaudarakik laherek*  
 — *lino aherek*, kita bersaudara  
 lahir batin, dunia akhirat  
**batok** batuk: *panyakik — batok*,  
 penyakit batuk-batuk  
**batolla** baitullah: *kuliakmi — ya*,  
 aku sudah lihat baitullah  
**battang** perut: *nanti lappok — nu*,  
 nanti meletus perutmu  
**battik** bintik;  
**battik-battik** bintik-bintik: kulit-  
 nya sudah bintik-bintik  
**battu** datang, tiba, sampai: — *mak*  
*tadi*, saya sudah datang tadi  
**batu** batu: *capekak angangkak —*  
*aku capek mengangkat batu*  
**batul** betul: — *batul natipuak*, be-  
 tul-betul saya ditipu;  
**kabatulang** kebetulan: — *ada di*  
*ruma*, kebetulan ada di rumah

## batumintong

**batumintong** badminton: *maing* — *pamanna*, pamannya bermain badminton

**bawa I** mulut: *nanti-nanti kutampiling* — *nu*, nanti kutempeleng mulutmu;

**bawa karaeng** mulut raja

**bawa II** bawa: — *mi ka pasar*, bawalah ke pasar

**bawang II** bawang: *tanangi* — *a* di *bedenganga*, tanam bawang itu di dibedengan

**bawang II**

**bawang-bawang** sembarangan: *bukang tau ~ bukan orang sembarangan*

**bayang I** tipis: *pake kaeng* — pakai kain tipis

**bayang II** rawan, halus;

**takbayang-bayang** terbayang-bayang

**bayarak** bayar: — *i dulu utangmu*, bayar dulu utangmu

**bayi bayi**: — *porompuang*, bayi perempuan

**bea bea**: *kantor* — *dang cukai*, kantor bea dan cukai

**bebasak bebas**: — *dari bea*, bebas dari bea

**bebek** bebek, itik: *tolur* — telur bebek

**beda bedah**: *sudami di* — *orang sakika*, orang sakit itu sudah di-bedah

**bedeng I** gerakan, kira-kira: *apa — pangkakna*, apa gerakan pang-

katnya

**bedeng II**; **bedengang bedengan**: *tanangi bawang di ~ a*, tanam bawang itu di bedengan

**bedeng III**, **bedeng-bedengan** sembarangan: *bukang tau ~ itu*, bukan orang semabarangan itu

**beking** bikin, buat: *kita — cendolok*, kita bikin cendol

**bel bel**: *sudami dibunyikang* — *ka*, bel sudah dibunyikan

**bela** kawan, teman, sahabat: *banyaki seng doekna — ku*, banyak lagi uang temanku

**beli beli**: *barapa nu — kangi sapatunnu*, berapakah kau beli sepatumu?

**bemo bemo**: *naik — ak pigi di senteralak*, saya naik bemo ke sentral

**beng I** agaknya, gerakan: *ada — kappalak tallang*, agaknya kapal tenggelam

**beng II** band, musik: *ada — maing sabantar*, ada musik main sebentar

**bengkel** bengkel: *bawaki dulu motor-ka pigi di* — bawa dulu motor itu ke bengkel

**benjol** benjol: — *mi mukana nitinju*, mukanya benjol kena tinju

**bensing** bensin: *mahalna — a sakarang bela*, bensin sekarang mahal teman

**berak I** berat: *monghadapi porsa-*

## berak II

*lang* — menghadapi persoalan  
berat

**berak** II **berak**: *ponyakik munta* —  
penyakit muntah berak (kolera)

**berapa** **berapa**: *kalas* — *ko?* kelas  
berapa engkau?

**beras** **beras**: *balliko* — *tarigu dang gula*, belikan saya beras, terigu, dan gula

**beresek** **beres**: *tanggung* — *na Bapak!*  
tanggung beresnya Bapak!

**bersi** **bersih**, **suci**;

**bersikang** **bersihkan**: ~ *dirita sabalung sambayang*, bersihkan diri  
Anda sebelum sembahyang

**bes** **bus**, **otobus**: *naik* — *mako*, naik  
buslah engkau

**besik** **bus**: *rame-ramekik naik* —  
*bartingkak*, ramai-ramai naik bus  
bertingkat

**besok** **besok**, **esok**: — *mi nadatang*,  
besok ia datang

**besok** II **tarik**, **jewer**: — *mi tolinna*  
*supaya jarra*, tariklah kupingnya  
supaya jera

**beta** **kalah**: *kugajiko kalu nu* — eng-  
kau kugaji bila saya kalah

**bete-bete** **bete-bete** (n. ikan): — *ji naballi mamakku*, hanya ikan bete  
bete yang dibeli ibuku

**beterei** **baterai**: *balliko* — *cak kucing*,  
beli baterai cap kucing

**biar** **biar**: — *ko mati*, biar kamu mati

**biasa** **biasa**: — *mi datang di sini*, sudah  
biasa datang di sini;

**kabiasang** **kebiasaan**

## bilang

**biawak** **biawak**: *kulik* — *najual*, kulit  
biawak dia jual

**biaya** **biaya**: *barapa* — *kiparallukang*;  
berapa biaya yang Anda perlukan?

**biberek** **bibir**: *aluruk* — *na congkang*,  
alur bibirnya sumbing

**bibit** I **bibit**: — *kalapa sawik*, bibit  
kelapa sawit

**bibik** II **bibi**: *datangmi* — *ku dari Jakarta*, bibi datang dari Jakarta

**bibir** **bibir**: — *mera delimak*, bibir  
merah delima

**bicara**, **bicara**, **omong**, **kata**: — *mi apa paralluna*, bicara saja apa perlumu

**bidadari** **bidadari**: — *dari kayangang*,  
bidadari dari kayangan

**bidang** I **bidang**, **petak**: *barapa* — *tananu di kampong*, berapa bidang  
sawahmu di kampung?

**bidang** II **bidan**;  
**kabidangang** **kebidanan**: *ilmu* ~  
ilmu kebidanan

**biking** **bikin**: — *gannaki sampulo*, bi-  
kin genap sepuluh

**bila** I **bila**, **kalau**: — *mate saya warisikna*, bila mati saya ahli warisnya

**bila** II **maja** (n. buah): — *nabiking tampak aer*, buah maja dibikin-  
nya tempat air

**bilang** I **katakan**, **bicara**, **ucap**: *omong kosong au* — *Momong*, omong  
kosong kauucapkan Momong

**bilang** II **hitung**, **reken**: — *mi uang celengangnu!* hitung saja uang  
celenganmu

## bimbing

**bimbing I** bimbing;

**mombimbing** membimbing: *baek-na itu kau carana ~ pak Munir*, Pak Munir baik sekali caranya membimbing

**bimbing II** cubit: — *mi pipina Ati*, cubit pipi Ati

**bingung** bingung: — *ak manghadapi ini persoalan*, saya bingung menghadapi persoalan ini

**bintang** bintang: — *a ciptaanna tongi Tuhanga*, bintang juga ciptaan Tuhan

**bioskop** bioskop: *monontongi di — Dewi*, menonton di Bioskop Dewi

**biru biru**: *langika warnana — i*, langit itu berwarna biru

**bisa bisa**, dapat;

**bisa-bisa** bisa-bisa: *ada kamungkingan ~ kau mate tallang*, ada kemungkinan bisa-bisa engkau mati tenggelam

**bisik bisik**;

**berbisik** berbisik: *janganko — bisik*, jangan engkau berbisik-bisik

**bisul bisul**: *adamoseng — di pantaku*, ada lagi bisul dipantatku

**bitisik betis**: *uruk sai — ku Nak!* coba urut betisku Nak!

**bius bius**: *balli bapakku obak — di epoteka*, bapakku membeli obat bius di apotek

**bebuyutang** bebuyutan: *katamuiseng dengan musu — na*, bertemu lagi dengan musuh bebuyutannya

**bocor bocor**: *gantimi itu embermu*

## bolak

*ka — mi*, gantilah embermu itu sebab sudah bocor

**bodil** bedil, senjata: — *pammurasak*, bedil pemuras

**bodo** bodoh: — *memangtongi si Ali*, memang si Ali orang bodoh

**boduk** beduk: *suara — bertalu-talu*, suara beduk bertalu-talu

**bogini** begini: — *mi akibakna kalau tidak ada sakolata*, beginilah akibatnya kalau tidak adsekolah (pendidikan)

**bogitu** begitu: *janganko borkata — janganlah berkata begitu*

**bohong** bohong, dusta: *Momong su- kka memang tong — Momong memang suka dusta*

**bokal** bekal: *buak memang mako — aherak*, buatlah bekal untuk akhirat nanti

**bokas** bekas: *pakeang — pakaian bebas*

**boku** beku;

**momboku** membeku: *bolung ~ pi kue agar-agarka*, kue agar-agar belum membeku

**bola I** bola: *janganko main — janganlah Engkau bermain bola*

**bola II** belah: — *duami kalapaya itu*, belah dua saja kelapa itu

**bolajar** belajar: — *ko dulu baru ma- ing-maing*, belajar dulu baru main main

**bolak** melek, bercahaya, terang, tidak buta, erbuka: *matanna — ji tapi tidak meliak*, matanya melek,

**bolanga**

- tetapi tidak melihat  
**bolanga** belanga: *ini — ya tana liak*  
*dibuat*, belanga ini dibuat dari tanah liat.  
**bole** boleh: — *jadi*, boleh jadi  
**bolbas** belebas, mistar: — *panjang*,  
 belebas (mistar) panjang  
**bolia** belia, muda: *muda — inji*, ia  
 masih muda belia  
**bolimbing** belimbing: (n. buah-buahan): *ballijako* — beli belimbing juga  
**bolu** I bandeng (n. ikan dipelihara di tambak): *ikang* — ikan bandeng  
**bolu** II bolu (n. kue): *kanrejawa*  
 kue bolu  
**bolubakar** belukar: *halamang rumana*  
*tidak namamo marawaki sopoti mami* — halaman rumahnya tidak terawat lagi, kelihatan seperti belukar (hutan kecil)  
**bolung** belum: — *pi datang bapakku*, bapakku belum datang  
**bombang** ombak, gelombang: *parau-nya dihan-tag* — perahunya dihantam ombak  
**bonar** benar: *ajaran yang* — ajaran yang benar  
**bonceng** bonceng: *siapa — ko tadi*, siapa yang membonceng kamu tadi?  
**bonci** benci: *konapa — padaku*, mengapa engkau benci padaku?  
**bondung** bendung;  
**mombondung** membendung: ~

**bonua**

- air sungai*, membendung air sungai;  
**bondungang** bendungan  
**boneka** boneka: *ballikangak — mamak*, belikan saya boneka mamak  
**bongkak** bengkak: — *i pipina kasa-kiki gicina*, pipinya bengkak karena giginya sakit  
**bongkalak** bungkal, padu, bongkah, gumpal: *jānganko pamerek emas — nu*, janganlah engkau pameran emas bungkalmu  
**bongkar** bongkar;  
**dibongkar** dibongkar: *kereta api itu ~* kereta api itu dibongkar  
**bongkarak** → **bongkar**  
**boni** benih: — *borumurka 40 hari*, benih yang sudah berumur 40 hari  
**bontek** timun: *rante biji — napake*, rantai biji mentimun dipakainya  
**bontuk** bentuk: *bagaimana — na nanti ini rumaya*, bagaimana nanti bentuk rumah ini;  
**borbentuk** berbentuk: *ini suraknu ~ karangangi*, suratmu ini berbentuk sebuah karangan;  
**mombentuk** membentuk: *anak mudaya disini sudai ~ porkumpulang sepak bola*, anak muda di sini sudah membentuk perkumpulan sepak bola.  
**bonua** benua: *Indonesia torlotak antara dua* — Indonesia terletak di antara dua benua

**bopek**

**bopek** bupet: *pintarki suamina biking* — suaminya pintar membikin bupet

**bopeng** bopeng: — *i mukana*, mukanya bopeng

**borapa** berapa: — *lamamakik tinggal di tampak ini*, berapa lama Anda tinggal di tempat ini

**borahi** berahi: *kalau lihaki gadis timbulki napsu* — *na*, kalau melihat gadis timbullah nafsu berahinya

**borangkak** berangkat: — *mi ko Jakarta*, dia sudah berangkat ke Jakarta

**borhala** berhala, arca: *ponyombah* — penyembah berhala

**borkas** berkas: — *surak-surak*, berkas surat-surat

**borkoliarang** berkeliaran: *ka* — *mi setanga*, sebab setan sudah berkeliaran

**borliang** berlian: *tidak ada* — *ku saya*, saya tidak punya berlian

**boronang** berenang: *pintarki* — dia sudah pintar berenang

**boros** boros: — *memangtongi itu*, memang dia suka boros

**borsi** bersih: — *kangi dulu meja-nga*,

**borsi** bersih: — *kangi dulu meja-nga*, bersihkan dulu meja itu

**bosang** bosan: — *mak bacai bori-taya ini*, saya sudah bosan membaca berita ini;

**membosangkang** membosankan:

**bujuk**

~ *ji itu caritanu*, ceritamu itu membosankan

**bua** buah: *banyakmi* — *manggana*, sudah banyak buah mangganya

**buaja** buaya: *janganko mandi di sungaia namakangko* — jangan engkau mandi di sungai nanti dimakan buaya

**buak** buat, bikin: — *kangak buburuk*, buatlah saya bubur

**buang** I buang: — *i dulu sampaya*, buang dulu sampah itu

**buang** II empas;

**nabuang** diempas: *padakik ~ bombang*, sama-sama kita diempas ombak

**buas** buas: *macang itu binatang* — macan itu binatang buas

**buburuk** bubur: — *kacang ijo*, bubur kacang ijo

**buncik** buncit: — *i porukna i Ali*, si Ali buncir perutnya

**budak** budak: *nukiraka saya* — *nu?* kamu kira saya ini budakmu?

**budi** budi;

**borbudi** berbudi: *masuruki agama-ya ~ pokorti yang baik*, agama menyuruh kita agar berbudi pekerti yang baik

**bui** buih, busa;

**borbui** berbusa: *balliko sabung baguska* ~ beli Sabun yang bagus berbusa

**bujuk** bujuk: *beberapa kalimi ni* — *natotaki tidak mau*, sudah berulang kali ia dibujuk, tetapi ia te-

## buka

- tap ia tidak mau  
**buka** buka: *janganko — ki jandela*  
ya, jangan engkau buka jendela  
**bukang** bukan: *sakarang — lagi jam-  
mmang jahilia*, sekarang bukan  
lagi jaman jahiliah  
**buku** I buku, kitab: *— nu ada dila-  
maria*, bukumu ada di lemari  
**buku** II tulang: *biar — nna dimakang  
juga*, biar tulangnya dimakan juga  
**bulaeng** emas: *cincing gallang,  
dibilang — cincin perunggu*, dika-  
takan emas  
**bulak** bulat: *— soporti bola, bulat se-  
perti bola*  
**bulang** bulan: *tiga — tiga bulan*  
**bulung** belum: *saya — poma sikola*,  
saya belum pernah sekolah  
**bumbu** bumbu: *kasimi — daginnu*,  
bumbuhilah dagingmu  
**bumbungang** bubung;  
**bumbungang** bubungan: *~ rumah*,  
bubungan (puncak) rumah  
**bundar** bundar: *komperensi meja  
— konferensi meja bundar*  
**bunga** bunga, kembang: *balliko —  
mawarak*, engkau beli bunga ma-  
war  
**bungkusuk** bungkus: *— i dulu kuenu  
baru nubawakangi andiknu*, bung-  
kus dulu kuemu, lalu bawakan  
adikmu  
**bungsu** bungsu: *saya dapaki anak  
— na*, saya dapat anak bungsunya  
**buntalak** buntal: *— sorongang*, bun-  
tal berduri

## butu

- bunting** I bunting, hamil: *— mi pa-  
rampuanna*, sumah hamil istri-  
nya  
**bunting** II kawin: *— mi anakna*, su-  
dah kawin anaknya  
**bunh** bunuh: *— samuai semuka itu*,  
bunuh semua semut itu  
**bunyi** bunyi, suara: *ramaina —  
kodoka*, bunyi kodok sanzat ra-  
mai  
**bupati** bupati: *dilantikmi jadi —  
ia sudah dilantik jadi bupati*  
**burasak** buras: *makang ming dang —  
makan mi dan buras*  
**buru** buru, kejar: *anak ayangnu  
di — sama kucing*, anak ayammu  
diburu kucing  
**burung** burung: *bagaimana tidak mate  
itu — a dia pake bakdilik pammu-  
rasak*, bagaimana tidak mati bu-  
rung itu, dia pakai bedil pemuras  
**busa** busa: *sabung baika ak — nu-  
balli*, sabun yang baik berbusa  
kau beli  
**busuk** busuk: *telor — telur busuk*  
**buta** buta, tunanetra: *monolong  
orang — menolong orang buta*  
**butir** butir: *tolor ompak — telur  
empat butir*  
**butti** bukti: *apa — na kau cinta pa-  
daku*, apa buktinya bahwa eng-  
kau cinta padaku?  
**butu** butuh, perlu: *kantor ini — pa-  
gaoe*, kantor ini butuh pegawai

## C

**ca** cah, ah: — *kanapa kaukatakang bagitu*, ah, mengapa engkau kata kan begitu?

**cabe** I genit, manja: *gadis* — gadis genit;

*bunga* cabe putri malu;

*accabe-cabe* bermanja-manja

**cabe** II cabai: *enakna kalau makang kadongdong dengang* — enak kalau makan kedondong dengan cabai

**cabuk** cabut: *konapa nu — i cincing di tanganku*, mengapa Anda mencabut cincin itu dari tanganku *dicabuk* dicabut; *sudami ~ gicina*, giginya sudah dicabut

**dabul** cabul: *kalau datangko di rumah janganko bicara* — kalau Anda datang di rumah saya jangan bicara cabul

**caca** cacah, sensus: *sakarang niadangkang* — *partaniang*, sekarang diadakan sensus pertanian

**cacak** I cacat, cela, aib: *tak ada beng — na pada hal* —, tak ada gerangan cacatnya pada hal

**cacak** II rajah, tatto: *banyak — di badanna*, banyak rajah di badannya

**cacar** cacar: *mulaimi monjalar sokarang ponyakik* — *ka*, sekarang penyakit cacar mulai menjalar lagi

**cacarak** cacar: *nakannai anakna ponyakik* — anaknya terkena penyakit cacar

**cacing** cacing;

*cacingang* cacingan: *barang kali ~ i porakna*, barangkali peruntanya cacingan

**cadang** cadang;

*cadangang* cadangan: *pomaing ~ i dia*, dia hanya pemain cadangan

**caga** cegah;

*mancaga* mencegah, menahan: *ti-dak sanggupkmi ~ hawa napassuna*, tidak sanggup lagi menahan hawa nafsunya



**cair**

**cair cair:** *benda* — benda cair  
**cak I cap:** *piso* — *garapu*, pisau cap garpu  
**cap II cat:** — *tembok*, cat temok  
**cakalang cakalang** (n.ikan): *ikang* — ikan cakalang  
**cakar** hitung: *cobami* — *dulu!*, coba hitung dulu!  
**cakcai** capcai: *sukai makang* — ia senang makan capcai  
**cakrang** cakram: *lompar* — lempar cakram  
**cakuk** cukup;  
**mencakuk** mencakup: ~ *porsoalang yang lamanya*, mencakup per soalan yang sudah lama  
**calaga** celaga, stir, kemudi: *pegang baik-baik* — *na!* pegang baik-baik celaganya!  
**celana** celana, seluar: *uang pammalli baju dang* — uang pembeli baju dan celana  
**cella** cela, cacat: *tidak ada* — *nna*, tidak ada celanya  
**callak** celak: *gadis cabe memang tong pake seng* — memang gadis genit, pakai celak lagi  
**calo** calo: *banyak tong* — *di pasar senteralak*, banyak juga calo di pasar sentral  
**caluk** celup;  
**mancaluk** mencelup: ~ *pakeang*, mencelup pakaian  
**camak** camat: *datangmi Pak* — Pak Camat datang  
**camara I** cemara: *kuda* — kuda ber-

**cangke**

*mata biru*  
**cemara III** (n.pohon): *pohong* —, pohon cemara  
**cambang** dambang: *cukkurukmi itu* — *nu*, cukur saja cambangmu  
**cambok** cambok: *kanapa nu* — *i anak-anaka*, mengapa Kamu mencambuk anak-anak?  
**cammo** ompong: — *mi giginna*, giginya sudah ompong  
**campaka** cempaka (n.bunga): *bunga* — bunga cempaka  
**camping** camping, koyak-koyak:  
*compang* — *mi pakeanna*, pakaiannya sudah compang-camping  
**campur** campur: *nasi* — *kumakang di sana*, nasi campur yang saya makan di sana  
**cancang** cepat: *konapa na* — *dudu batenu anngaji*, mengapa caranya mengaji cepat sekali  
**canda** canda, tingkah;  
**borcanda** bercanda: *pintar memang tongi* ~ ia memang pintar bercanda  
**candi** candi: *pornamako datang di* — *Brobudur*, pernahkah Anda datang ke Candi Borobudur  
**candu** candu, apiun: *nenekna suka angisok* — neneknya suka mengisap candu  
**canggoreng** kacang goreng, kacang tanah: *balliko* — kau beli kacang tanah  
**cangke** cengkeh: *bertanangi* — *bapakku*, bapak saya bertanam cengkeh

## cangkul

cangkul cangkul;

mancangkul mencangkul: ~ *ki bapakku di sawa*, bapak mencangkul di sawah

cantik cantik: *biarko tidak pake bedak — jako dilihat*, biar tidak memakai bedak dilihat tetap cantik

cantong cantum: — *kammi dalam bukunu*, cantumkan saja dalam bukumu

cantung

torcantung tercantum: *tidak — di-surakna*, tidak tercantum di suratnya

capak I capak, abai: *jangan dicapak — jangan dicapak (diabai)*

capak II kecap;

mancapak mengecap: *soporti orang ~ kalau bicara*, seperti orang mengecap kalau bicara

capek lelah: — *ak angangkak batu*, saya lelah mengangkat batu

capio pici, topi: *siapa simpangi — ku*, siapa yang menyimpan pici saya?

cappok kaleng: *ambekangak obeng dang tang di — a*, ambilkan saya obeng dan tang di dalam kaleng

cara cara: *bagaimana — na mombuak kue bolu*, bagaimana caranya membuat kue bolu

carai cerai;

barcarai bercerai: ~ *mi dengang suamina*, sudah bercerai dengan suaminya

carakdek cerdas, pintar, pandai:

## celenggang

*kau lagi — ta lulusuk, apa lagi saya*, engkau yang pandai tidak lulus, apa lagi saya

care-care pakaian: *ambeki copak*

— *nu*, ambil pakaianmu cepat

cari cari: — *ko alak panggali*, engkau cari alat penggali;

mancari mencari: *dia ~ sama saya* dia mencari saya

carik carik, sobek, robek;

socarik secarik: ~ *kertas*, secarik kertas

carita cerita, hikayat: — *na Pak Pandir*, Hikayat Pak Pandir

catak catat: — *mami di bukunu*, catat saja di bukumu

catur catur: *papang — papan* catur

cawak I, cawakkang lesung pipi. *gadis —*, gadis berlesung pipi  
gadis berlesung pipi

cawak II cawat: *pakai — ia* memakai cawat

cebok cebok: *belung — i adeknu*, adikmu belum cebok

cedera cedera: — *kakina*, kakinya cedera

cek I cat: *balli — satu balek*, ia membeli cat satu kaleng

cek II cet: — *kosong*, cek kosong

cek III cek, periksa, teliti: *sudami nu — pambukuanna*, sudahkah kamu periksa pembukuannya

celenggang celengan, tempat menabung uang: — *na seng andikna na karajai*, celengan adiknya di bobol

**cemar** cemar, kotor: — *mi namana di masarakaka*, namanya sudah cemar di masyarakat

**cenderawasi** cenderawasih (n.burung)

: *burung* — burung cenderawasih

**cendolok** cendol: *bikingi* — *mamak-na*, mamaknya bikin cendol

**cengeng** cengeng: *tidak kujukaki saya anak* — saya tidak suka kepada anak yang cengeng

**cepat** cepat: *pigimako* — , pergilah cepat

**cera** cerah: — *mi cuacaya*, cuaca sudah cerah

**cetak** cetak: *masing* — mesin cetak;

**porcetakang** percetakan: *anakna bokorjai di ~ Abadi*, anaknya bekerja di Percetakan Abadi

**cicik** cicip;

**mancicipi** mencicipi: ~ *makanang* mencicipi makanan

**cika** eltor: *nakonai* — ia terkena penyakit muntah berak (eltor)

**cikali** sepupu: *datammi-na*, sepupunya telah datang

**ciko** ciko (n.ikan): *balli ikang* — *ciko*, membeli ikan ciko-ciko

**cilaka** celaka: *anak* — *memang tong anne*, memang anak ini celaka

**cilik** cilik, kecil: *anak* — anak cilik (kecil)

**cina** cina: — *totok*, Cina totok

**cincing** cincin: — *apa nuballi tadi?*

cincin apa yang engkau beli tadi

**cinta** cinta: — *kopada tana air*, cinta kepada tanah air;

**moncитай** mencintai: *saya sangat -nya*, saya sangat mencintainya

**cipta** cipta;

**-ciptaang** ciptaan: *bintariga* — *na tongi tuhangga*, bintang juga ciptaan Tuhan

**cita-cita** cita-cita;

**borcita-cita** bercita-cita: ~ *jadi dottorok*, bercita-cita jadi dokter

**ciung** cium;

**momciung** mencium: ~ *bau harung*, mencium bau yang harum

**coba** coba: — *sai bedeng rekeng uannu*, coba, hitunglah uangmu

**cocak** cecak: — *monangkak lalak*, cecak menangkap lalat

**cocok** cocok: *ini songkoka* — *i di kopalanu*, songkok ini cocok di kepalamu

**cokik** cekik: *ku-i nanti lehernu*, akan kucekik lehermu;

**moncokik** mencekik: ~ *leher*, mencekik leher;

**torcekik** tercekik: ~ *i leherna*, lehernya tercekik

**cokolak** coklat: *warna* — warna coklat

**cola** cela;

**moncola** mencela: *jangancko* ~ *orang laing*, jangan mencela orang lain

**colak** belang: *kuda* — kuda belang

**colok** korek api: *ambekangak* ambikan saya korek api

**coluk** celup;

**moncoluk** mencelup: ~ *pakeang*,

## comburu

mencelup pakaian;  
poncoluk pencelup  
comburu cemburu: — *i lihaki adekna barpakeang baru*, ia cemburu melihat adiknya berpakaian baru  
compang compang: — *campimmi pa-keanna*, pakaiannya sudah compang-camping  
conchang cencang;  
monconchang mencencang: ~ *i dageng mamakku*, ibu mencencang daging  
conggang sumbing: *aluruk diberekena* — alur bibirnya sumbing  
conto contoh: *ini — yang baik*, ini contoh yang baik  
copek copet: *ada orang — i uangku*, ada yang mencopet uangku;  
poncopek pencopet: *ditangkakmi ~ a dipulisia* pencopet sudah ditangkap oleh polisi  
corek coret: *na — mi pak guru nama-nu*, Pak Guru telah mencoret namamu  
corming cormin: *billijaki — mamak?* apakah ibu membeli cermin?  
coto coto, soto. *marikik pigi makang* — mari kita pergi makan soto  
cuaca cuaca: *tak baiki — ya ini hari*, cuaca hari ini tidak baik  
cubik cubit: *jangangko — i pipina*, jangan dicubit pipinya  
cuci cuci;  
cuciang cucian: *sadikikji ~ ku*, sedikit saja cucianku

## curi

cucu cucu: *anak — na Adang*, anak cucu Adam  
cucuruk cucur: *bikingi mamak kue dodorok dang* — ibu membikin kue dodok dan cucur  
cukai cukai: *kantor bea dang —*, kantor bea dan cukai  
cukka cuka: *tuangimi — sadikik*, tuangi cuka sedikit saja  
cukuk cukup: — *mi 9 bulang kandunganku*, kandunganku sudah sembilan bulan  
cukur cukur: *sudami nu — rambuknu*, rambutmu sudah engkau cukur  
cula cula: *mahalaki — gajaya*, cula gajah itu mahal  
culik culik;  
panculik panculik: ~ *anak-anak*, penculik anak-anak  
cuma I cuma: — *ituji parallunu?* cuma itu saja perlumu?  
cuma II  
cuma-cuma sia-sia: — *jako datang*, engkau sia sia saja datang  
cumi-cumi cumi-cumi (n.ikan) : *ikang — iakan cumi-cumi*  
cupak cupak (n. takaran beras): *mombayar pidia si — satu hari*, membayar fidyah 1 cupak ( $\frac{1}{4}$  gantang) setiap 1 hari  
curak corak: — *sarunna baik dudu*, corak sarungnya baik sekali  
curang curang (tidak jujur): *orang — a dibanci Tuhanga*, orang curang dibenci Tuhan  
curi curi : *siapa — wangku*, siapa

**poncuri**

**cuti**

yang curi uangku;

polisi

**poncuri** pencuri: *~a nitangkakmi*

cuti cuti, libur: — *tahunang* cuti ta-

*ri pulisia*, pencuri sudah ditangkap

hunan

## D

**dacing** cacing: *batu* — , anak dacing  
**dada** dada: *mana* — *nu*, mana dadamu

**dadak**, **mandadak** mendadak: *sarang-*  
*ang* ~ serangan mendadak

**dadarak** dadar: *makang kue* — ; ma-  
 kan kue dadar

**dadu** dadu: *maing* — , main dadu  
**daeng** daeng, gelar kehormatan: —  
*Paricu dari manakik*, Daeng Pari-  
 cu dari mana

**daera** daerah: *dari* — *sini*, dari dae-  
 rah sini

**dagang** dagang;  
**padagang** pedagang: ~ *basar*, pe-  
 dagang besar

**dageng** daging: *balliko* — *tiga kilo*,  
 beli daging tiga kilo

**dagu** dagu: *bordarai* — *na nairis piso*,  
 dagunya berdarah diiris pisau

**dahang** dahan: *hinggaki burung-bu-*

*runga di* — *na*, burung-burung  
 hingga di dahan kayu

**dahi** dahi: *sapui aer dahinu*, usapi air  
 dahimu

**dahulu** dahulu;

**pandahuluang** pendahuluan ~ *di-*  
*simpang pada bab satu*, pendahu-  
 luang ditempatkan pada bab satu

**daki I** daki;

**mandaki** mendaki: ~ *gunung*,  
 mendaki gunung

**daki II** daki: *banyak* — *na*, banyak da-  
 kinya

**dalang I** dalam: — *tempo tiga hari*,  
 dalam waktu tiga hari

**dalang II** dalam, lawan dangkal:  
*tallang di lauk* — , tenggelam di  
 laut dalam

**dalang III** lambat, lamban: — *barja-*  
*lang*, ia berjalan lambat

**dalang IV** dal, huruf dal

**dalapang** delapan: *suda — taung*, sudah delapan tahun

**dalima** delima: *sudah kuning bua —*, buah delima itu sudah kuning

**damai** damai: *mondamaikang* mendamaikan: *untuk mau dua orang bersaudara*, untuk mendamaikan dua orang bersaudara

**damikiang** demikian: *memang —*, memang demikian

**dampar** dampar: *tordampar* terdampar: *— ki kapalka di pantaia*, kapal itu terdampar ke pantai

**danau** danau: *— Tempe*, Danau Tempe

**danda** denda: *di—i uang lima puluh ribu rupia*, ia didenda sebanyak lima puluh ribu rupiah

**dandang I** dandan: *bardandang* berdandan: *sudami —*, sudah selesai berdandan

**dandang II** dandang: *dandangang* dandangan

**dang I** dan, bersama: *uang pammalli baju — calana*, uang pembeli baju dan celana

**dang II** dam (nama permainan): *Ali bormaing —*, Ali bermain dam

**dangar** dengar;

**mandangar** mendengar: *~ lagu-lagu*, mendengar lagu-lagu

**dangkal** dangkal: *di lauk —*, di laut yang dangkal

**dangkalak** dangkal: *sungai —*, sungai yang dangkal

**danniari** dini hari: *bangung —*, ba-

ngun dini hari

**dansa** dansa;

**akdansa** berdansa: *ramai sakali orang ~*, ramai sekali orang berdansa

**dapak I** dapat;

**mendapak** mendapat: *~ reseki*, mendapat rezeki;

**kadapatang** kedatangan: *~ i mancuri*, kedatangan mencuri;

**pandapak** pendapat: *baemana ~ nu*, bagaimana pendapatmu?

**pandapatang** pendapatan: *banyak ~ na*, banyak pendapatannya

**dapak II** pepes: *— ikang mairo lauk-na*, pepes ikan teri lauknya

**dapur** dapur: *barsambunyi di —*, bersumbunyi di dapur

**dara** darah;

**badara** berdarah *~ hidunna*, berdarah hidungnya

**darak** darat;

**mandarak** mendarat: *wattunna ~ japanga* pada waktu Jepang mendarat

**darajak** derajat: *orang tinggi — na*, orang yanggi derajatnya

**daramia** drama: *— Imakdik napan-taskang*, drama Imakdik dipentaskan

**daras** deras: *sungai Jeknekberang — aerna* sungai Jeknekberang airnya deras

**dari** dari: *— kampong kamaring*, dari kampung kemarin

**darita** derita;

**mandarita** menderita: ~ *i di paran-tuang*, menderita dalam perantauan  
**darma** derma: *uang* —, uang derma;  
**darmawang** dermawan: *orang kaya itu ~ sekali* orang kaya itu dermawan sekali  
**darmaga** dermaga: *sandarmi kapalka di* —, kapal itu sudah bersandar di dermaga  
**darurak** darurat: *membangung rumah* —, membangun rumah darurat  
**dasararak** dasar: *undang-undang* —, undang-undang dasar  
**dasi I** dasi: *mamake* —, memakai dasi  
**dati II, dasi-dasi** moga-moga, mudah-mudahan: ~ *salamakki samua*, moga-moga kita selamat  
**datang** datang: *salamak* —, selamat datang  
**bordatatang** berdatangan: ~ *i orang dari mana-mana*, orang berdatangan dari mana-mana;  
**mandatang** mendatang: *sapulu taung* ~ sepuluh tahun mendatang  
**datar** datar, rata;  
**datarkang** datarkan: ~ *dulu tana-na baru nubangungi*, datarkan (ratakan) dulu tanahnya baru dibangun;  
**datarang** datarang: *balumpi nakambalikang Israelek ~ tinggi Salang kapada Siria*, Israel belum mengembalikan dataran tinggi salam kepada Siriah

**datarak** → **datar**  
**datik** detik: *sekre manik annang pula* —, satu menit enam puluh detik  
**datok I** besar;  
**kapiting datok** kepiting besar: *sakakik makang* ~, Anda suka makan kepiting besar?  
**datok II** datuk, nenek: *matemi* — *na*, sudah mati neneknya  
**dattarak** daftar;  
**andattarak** mendaftarkan: *sudami* ~, sudah selesai mendaftarkan  
**daung** daun: — *kayu*, daun kayu  
**dawak** dawat, tinta: *panru* — *bajuna*, penuh dawat bajunya;  
**dawat** bulaeng dawat emas  
**daya I** daya, tenaga  
**berdaya** berdaya: *tidak ~ lagi*, tidak berdaya lagi  
**daya II** daya: *barak* —, barat daya  
**dayang** dayang;  
**dayang-dayang** dayang-dayang;  
~ *na istananya*, dayang-dayang istana  
**dayung** dayung: — *sampe di pulo*, dayung di pulau  
**debak** debat;  
**bardebak** berdebat: *lama sakali* ~, lama sekali berdebat  
**debu** debu: — *batarbangang ko mana mana*, debu beterbangan ke mana mana  
**dede** katuk, ketuk beruntun: — *mi pintuna*, ketuk saja pintunya  
**deheng** dehem: *mondeheng-deheng*  
*wendeheh-deheh, masuk ruma* —



**dekak**

masuk rumah mendeheh-dehem  
**dekak** dekat: — *ji rumana*, dekat saja  
rumahnya;  
**bardekatang** berdekatan: — *i den-  
gang ruimaku*, berdekatan dengan  
rumahku  
**dekkeng** deking: *hebaki* —, hebat  
dekingnya  
**deklamasi** deklamasi;  
**akdeklamasi** berdeklamasi: *pandai  
sekali* ~, pandai sekali berdekla-  
masi  
**dekorasi** dekorasi;  
**bardekorasi** berdekorasi: ~ *di  
panggung*, berdekorasi di pang-  
gung  
**dekrik** dekirt: — *na pammarenta*, de-  
krit pemerintah  
**demang** demam: *sakik* — *i*, dia sakit  
demam  
**demi** demi: — *alla saya tidak balle-  
balle*, demi Allah saya tidak ber-  
dusta  
**demmo** bemo (nama kendaraan): *na-  
ik* — *i kapasar*, naik bemo ke pasar  
**demokrasi** demokrasi: — *Pancasila*,  
demokrasi Pancasila  
**dempek** dempet;  
**bardemppek-dempekan** berdempet  
dempetan. *duduk* ~, duduk ber-  
dempet-dempetan  
**dempol** dempul: — *ki dulu emberka*,  
dempul dulu ember itu  
**dempolok** — **dempol**  
**denda** denda;

**desak**

**nidenda** didenda: ~ *i sibilangang  
rupia*, ia didenda seratus rupiah  
**dendang** I dendang;  
**bardendang** berdendang: ~ *sayang*  
berdendang sayang  
**dendang** II dendam;  
**mandendang** mendendam: *sallomi*  
~ sudah lama mendendam  
**dendeng** dendeng: *makang* — *rusa*,  
makan dendeng rusa  
**deng** dim: *ukkuranna tiga* —, ukuran-  
nya tiga dim  
**dengang** dengan: *sayur* — *ikang*, sa-  
yur dengan ikan  
**dengar** dengar;  
**mandengar** mendengar: *bambang  
atiku* ~ *ki bicaranna*, panas hatiku  
mendengar kata-katanya  
**dengka** hantam, tumbuk, pukul: — *i  
Thomas janganko maling-maling*,  
hantam Thomas jangan kasihan  
**depang** depan: *di* — *rumana*, di de-  
pan rumahnya  
**derek** I deret;  
**barderek-derek** berderet-deret: ~  
*oto sapanjang jalang*, oto berderet-  
deret sepanjang jalan  
**derek** II derek;  
**niderek** diderek: ~ *i barang bara-  
nga dari kapal*, barang diderek dari  
kapal  
**derema** → darma  
**desa** desa: *ABRI masuk* — *ABRI ma-  
suk desa*  
**desak** desak;  
**bardesak-desakang** berdesak-de-

sakan: *duduk* —, duduk berdesak-desakan

destar destar: *memakai* —, memakai destar

detak detak,, debar;

bardetak berdetak: ~ *i jantungku*, jantungku berdetak (berdebar)

detettik detektif: *pelleng* —, film detektif

dewa dewa;

mandewa-dewakang mendewa-dewakan: — *sasama manusia tidak baik*, mendewa-dewakan sesama manusia tidak baik

dewang dewan: — *porwakilan rakyat*, dewan perwakilan rakyat

dewasa dewasa: — *mi anakna*, sudah dewasa anaknya

dewata dewata: *bermohong pada* —, bermohon kepada dewata

di di, ke, di dalam (penunjuk tempat) *memang saya anak — sini*, saya memang anak di sini;

*kembali — Ujung Pandang*, kembali ke Ujung Pandang;

*tasaknu ada — lamari*, tasmu ada di lemari;

— *manako makang*, di mana kau makan

dia dia: — *suka mara-mara*, dia suka marah-marah

dialek dialek: *laintongi — na akbicara*, lain juga dialeknya berbicara

diang diam: — *mako kukasipako uang*, diamlah nanti kuberikan uang;

mendiangi mendiami: *lamamakik*

~ *ruma poninggalanna almarhung*, sudah lama kita mendiami rumah peninggalan almarhum;

kadiangang kediaman: *di mana* ~ *nu sakarang*, di mana kediaman-mu sekarang?

didi didih;

mandidi mendidih: ~ *mi aernu*, sudah mendidih airmu

didik didik;

mandidik mendidik: *guru mengajar dang* ~, guru mengajar dan mendidik;

pandidikang pendidikan: ~ *anak cacak*, pendidikan anak cacat

dinamik dinamit: *tarpotongi tanganna kena* —, tangannya terpotong kena dinamit

dinamo dinamo: *lampu — dipake sepedana*, lampu dinamo dipakai pada sepedanya

dinar dinar: *mas kawinna dua puluh ampak* —, mas kawinnya dua puluh empat dinar

dinas dinas: *pakeang* —, pakaian dinas

dinding dinding: — *gamacca*, dinding tepas

dinging dingin: *minum aer* —, minum air dingin

dipang dipan: *tidurki di* —, dia tidur di dipan

dipisi divisi: *satu — tantara*, satu divisi tentara

diploma diploma: *dapakni — dari si-*

## **direktur**

*kolana*, sudah mendapat diploma (ijazah) dari sekolahnya  
**direktur** direktur: — *sikola*, direktur sekolah  
**diri** diri: — *na tonji malang*, dirinya juga yang malang;  
**badiri** berdiri: ~ *di atas kaki sendiri*, berdiri di atas kaki sendiri  
**pandiriang** pendirian: *tatakmi* ~ *na*, sudah tetap pendiriannya  
**diril** dril: *kaeng* — *saluarakna*, kain dril celananya  
**disenteri** disentri: *dikonai panyakik* —, terkena penyakit disentri  
**disipiling** disiplin: *balanda* — *sikali*, orang Belanda disiplin sekali  
**distirik** distrik: *kapala* —, kepala distrik  
**dittak** diktat: — *palajarang*, diktat pelajaran  
**dittator** diktator: *pammarenta* —, memerintah diktator  
**doa** doa;  
**bordoa** berdoa: ~ *kepada Alla*, berdoa kepada Allah;  
**doakangi** doakan ia: ~ *samoga sehat*, doakan semoga ia sehat  
**doane** duane: *dipariksa oleh* —, diperiksa oleh duane  
**doang** I udang: *balliko* — *satu kilo*, beli udang satu kilo  
**doang** II → **doa**  
**dobar** debar;  
**bordobar-dobar** berdebar-debar: ...*ki jantungku*, berdebar-debar

## **dongeng**

jantungku  
**dobrak** dobrak;  
**nidobrak** didobrak: ~ *i pintuna oleh pancuri*, didobrak pintunya oleh pencuri  
**dodor** dodol: *makang* —, makan dodol  
**dodorok** → **dodor**  
**doek** uang, duit: *tidak punya* — *apa-apa*, tidak punya duit apa-apa  
**dolapang** → **dalapang**  
**dok** dot: *nasusukangi anakna*, dot dipakai menyusukan anaknya  
**dokar** dokar: *naik* — *ki pigi di senterlak*, naik dokar pergi ke sentral  
**dokumeng** dokumen: — *nasimpang di dalang laci*, dokumen disimpan di dalam laci  
**domang** → **demang**  
**domban** domba: — *na ditorkangi harimau*, dombanya diterkam oleh harimau  
**domi** domino: *maing bapakku di sobola*, bapak main domina di sebelah  
**domikiang** demikian: — *la caritana pak Pandir*, demikianlah cerita Pak Pandir  
**dompalak** bodoh, dungu: *anak* —, anak bodoh  
**dompek** dompet: *nicopeki* — *na*, dompetnya dicopet  
**donda** → **denda**  
**dongeng** dongeng: *ka—ji kau nubilang*, dongeng saja kamu katakan

## **dongkarak**

**dongkarak** dongkrak;

**didongkarak** didongkrak: ~ *i otونا di pinggir jalan*, otonya didongkrak di pinggir jalan

**dongkel** dongkel;

**didongkel** didongkel: ~ *lacina oleh pancuri*, lacinya didongkel oleh pencuri

**dongok** dungu: — *memang tongi anak ini*, memang dungu anak ini

**dongung** dengung;

**mandongung** mendengung: *bunyi loncing ~ di telinga*, bunyi lonceng mendengung di telinga

**dongus** dengus;

**mandongus** mendengus: *karabau* —, kerbau mendengus

**donyuk** denyut;

**bardonyuk** berdenyut: ~ *i jantungku* jantungku berdenyut-denyut

**dopa** depa: *tigaji — panjanna talia*, panjang tali ini hanya tiga depa

**dorajak** → **derajat**

**doraka** durhaka: — *sama orang tua tidak akang salamak*, durhaka pada orang tua tidak akan selamat

**dorita** → **derita**

**dorong** I dorong;

**nadorongak** saya didorong: ~ *dari balakang*, saya didorong dari belakang

**dorong** II drum: *tiga — minyak tana*, tiga drum minyak tanah

**doru** deru;

## **duduk**

**mandoru** menderu: *anging ~*, angin menderu

**dos** dos: *naballikangak kakakku pinsil satu ~*, kakak membelikan saya pinsil satu dos

**dosa** dosa;

**berdosa** berdosa: ~ *kapada orang tuana*, berdosa kepada orang tuanya

**dosak** desak: *na...ak agar —*, dia mendesak agar —,

**mandosak** mendesak: ~ *mi wattuna*, waktunya sudah mendesak; **dosakang** desakan

**dosak** desak;

**berdosak-dosak** berdesak-desak: ~ *orang masok di pintu stadiong*, berdesak-desakan orang masuk di pintu stadion

**doseng** dosen: *menjadi — i di IKIP*, ia menjadi dosen di IKIP

**dosir** desir;

**mandosir** mendesir: ~ *ditiup anging*, mendesir ditiup angin

**dotik** → **detik**

**dottorok** dokter: *tuang — napanggal* tuan dokter dipanggil

**dowasa** → **dewasa**

**doyang** doyan: — *sakali makang mi*, doyan sekali makan mi

**dua** dua: — *orang bertampang*, dua orang berteman

**dudu** amat, sangat, terlalu: *tarrang — lampua* lampu itu amat terang

**duduk** duduk: *marikik —*, mari Anda duduk;

## duga

**kadudukang** kedudukan: *sudah dapak ~*, sudah mendapat kedudukan

**duga duga**;

**manduga** menduga: *jangan ~ yang bukap-bukap*, jangan menduga yang bukan-bukan

**duka duka**: *barduka cita*, berduka cita

**dukung I** dukun;

**hardukung** berdukun: *suda lama ~ tapi tidak sambu juga*, sudah lama berdukun, tetapi tidak sembuh sembuh juga

**dukung II** dukung;

**dukungang** dukungan: *mandapak ~ dari masarakak*, mendapat dukungan dari masyarakat

**dulang** dulang: *kuda dikasi makang di -*, kuda diberi makan di dulang

**dulu** dahulu: *tidak sama dengan tempo -*, tidak sama dengan tempo dahulu

## duyung

**duri duri**: *ditusuki - kakina*, ditusuk duri kakinya;

**barduri** berduri: *godung itu dipagarri dengang kawak ~*, gedung itu dipagari dengan kawat berduri

**duriang** durian: — *enak dimakang*, durian enak dimakan

**dusta** dusta;

**bardusta** berdusta: *janganko barani ~*, jangan berani berdusta;

**pandusta** pendusta: *~ sakali anak ini*, pendusta betul anak ini

**dusun** dusun: *orang tuanya tinggal di -*, orang tuanya tinggal di dusun

**duyung I** duyung (nama ikan): *ditangkaki ikang - a sama orang*, ikan duyung itu ditangkap orang; *air mata -*, air mata duyung

**duyung II**

**baduyung-duyung** berduyung-duyung: *~ datang di masjid*, berduyun-duyun datang ke mesjid

## E

e e, hai: — *apa nubiking?* hai, apa yang engkau buat?

ebarak ibarat, umpama: — *i nakke na kau*, ibarat saya dan engkau ecer ecer;

ecerang eceran: *jual ~*, jual eceran

edar edar, putar;

boredar beredar: ~ *undanganna*,

undangannya sudah beredar;

mangedarkang mengedarkan: ~

*celengang*, mengedarkan celengan

ejek ejek;

mangejek mengejek: *janganko so-lalu ~* Engkau jangan selalu mengejek;

ejekang ejekan: *bahang ~* bahan ejekan

ekor ekor: *tiga — ikang bandang naballi*, tiga ekor ikan bandeng dibeli

ekonomi ekonomi: *lammai —na*, lemah ekonominya

elak elak;

mangelak mengelak; *kanapa kau ~ dari tuduhang ini?* mengapa Kamu mengelak d-ri tuduhan ini?

elang elang (n. burung): *burung —* burung elang

elok elok, baik, cantik: — *dipandang mata*, elok dipandang mata elu elu;

mengelu-elukang mengelu-elukan: ... *bapak parasideng*, mengelu-elukan Bapak Presiden

emas emas: *momake porhiasang —*, memakai perhiasan emas

ember ember: *ambelko air di —*, kau ambil dari ember

embus embus, tiup;

embung en.bun: — *pagi*, embun pagi

embus embus, tiup;

mangambuskang mengembuskan:  
*bapakna ~ napas torahir*, bapak-  
nya sudah mengembuskan nafas  
terakhir

emosi emosi: *copak 3okali —, cepat  
sekali emosi*

empang empang: *makang ikang di —*,  
makan ikan di empang

empuk empuk: *duduki nenek di kur-  
si —a*, nenek duduk di kursi em-  
puk

enak enak: *makang makanang —*,  
makan makanan enak

encer encer: *tambai air buburna  
adeknu na —*, tambahkan air  
pada bubur adikmu supaya encer

encerang eceran: *ia menjual — di  
pasar*, ia menjual eceran di pasar

enggak angkat: *—i dulu itu mejaya*,  
angkat dulu meja itu

engkau engkau, Anda, kamu: *—mo  
pigi*, engkau saja yang pergi

engselek engsel: *— apa nuballi*,  
engsel apa yang kamu beli

ennak enak, sedap: *— memang tong  
cotona Dg. Sangkala*, memang  
amat enak coto Dg. Sangkala

enta entah: *tidakmi kutahuki — di-  
manami sakarang anakku i Ha-  
syim*, saya tidak tahu lagi entah  
di mana sekarang anakku Hasyim  
itu

enteng enteng, ringan: *jangangko  
pandang —i*, jangan pandang en-  
teng dia

epek I jepit: *ta-i kakiku*, kakiku  
terjepit

epek II efek, akibat: *apa — sam-  
pinganna?* apa efek sampingan-  
nya?

epek III, pisang epek pisang epek (pi-  
sang bakar diberi kuah gula);  
*enak ~ na Dg. Baso*, pisang epek  
Mg Baso enak

eppang umpan: *habismi — na*, sudah  
habis umpannya

erak erat;

erak-erak erat-erat: *pagangi ~*,  
peganglah erat-erat

erang I bawa: *— tongi tasku ini*, ba-  
wa tasku ini

erang II eram;

mangerang mengeram: *mulaimi  
ayanna —* ayamnya mulai me-  
ngeram

erang III erang, keluh, rintih;

mangerang mengeluh, merintih:  
*orang itu ~ karena sakikna*,  
orang itu merintih karena sakit

erok I mau, ingin: *—ji tapi malu-  
malui*, ia mau tapi malu-malu

erok II erat, mencong: *mulukna —  
mulutnya mencong*

es es: *minung — murni*, minum es  
murni

esik → es

esok esok: *tarausamako manunggu  
sampai —* kamu tidak usah me-  
nunggu sampai hari esok

espedisi ekspedisi: *— portama man-*

**esperes**

*darak di Sulawesi, ekspedisi perta-*

*ma mendarat di Sulawesi*

**esperes** ekspres, cepat: *bis* — bus  
ekspres

**espor** ekspor:

**mengespor** mengespor: ~ *kapas*  
*kaluar nagari*, mengekspor kapas

**etikek**

ke luar negeri

**estapek** estafet: *manontong orang*  
*lomba lari* — menonton orang  
berlomba lari estafet

**etikek** etiket: *kalo bortamu harus*  
*pake* — kalau bertamu harus  
punya etiket



## G

**gaba gabah:** — *ya tarsimpang inji di gudanga*, gabah masih tersimpan di gudang

**gabung gabung:** — *mi barangku na baranna*, barang saya dengan barangnya sudah digabung;

**gabungang gabungan:** *usaha ~ usaha gabungan* (patungan)

**gabus gabus:** *kayu gabus*, kayu gabus

**gading gading:** — *gaja*, gading gajah

**gado-gado gado-gado** (n. makanan):

*makangi — i Hasing* si Hasyim makan gado-gado

**gaga gagah:** — *parkasa*, gagah perkasa

**gagak I gagak** (n. burung): *buvung — burung gagak*

**gagak II gagap, gugup:** — *i kalau berbicara*, gagap kalau ia berbicara

**gagal gagal:** — *ki solosaikangi por-*

*solisianga*, ia gagal menyelesaikan perselisihan itu,

**kegagalang; kegagalang; jadikangi** . ~ *a palajarang*, jadikanlah kegalan itu suatu pelajaran

**gagang gagang:** *baik iji — na kaca matak*, gagang kaca matak masih baik

**gagapek opor**, daging yang dimasak dengan santan

**sukakik makang** ~ Anda suka makan opor

**gagiwang giwang:** *pakemi — itu Siti*, pakailah giwang itu Siti

**gagoling guling, goling:** *pakeko bantal — engkau pakai bantal guling*

**gaik gaib:** *kalau ada alang nyata tantu ada tong alang —*, kalau ada alam nyata tentu ada juga alam gaib

**gaja** gajah: *gading* —, gading gajah  
**gajala** gejala: — *panyakik ma*, gejala penyakit maag

**gaji** gaji, upah: *ku—ko kahu nubetak*, engkau kugaji, bila engkau kalahkan saya

**gak** teman, kawan: *marikik* — *maeng-maeng*, mari kawan, kita main-main

**gakbarak** gebar, tikar permadani, hamparan: *pake—itu*, pakai gebar itu

**gakde** kedai, warung: *balliko tarasi di —na i Mina*, beli terasi di warung si Mina

**gakga** gagah, elok, cakap: — *pake—anra*, elok pakeannya

**gakgarak** hardik, bentak: *janganko suka* —, engkau jangan suka menghardik

**gala** I sentuh, tek: *gala-galaeng* main tek;  
 marikik gala ~, mari kita main tek

**gala** II dempul: *gala-gala dempul: taroi* —, bubuhi dempul

**gala** III galah, jolok: *lompak* —, lompat dengan memakai galah  
**galadak** geladak, dek: *tidurmako di* —, tidur saja di geladak

**galeda** geledah: *digeleda*, digeledah, — *i rumana di pulisia* rumahnya digeledah oleh polisi

**galesa** gelisah: — *mak tunggui suraknu*, saya sudah gelisah menunggu suratmu

**galeterek** genit, tidak tenang: *janngang* — *dudu*, jangan terlalu genit

**gali** gali: *monggali* menggali: — *sumur i Rauk*, Rauf menggali sumur

**gallang** I tembaga, perunzgu: *cincing* —, *dibilang bulaeng*, cincin tembaga, dikatakan emas

**gallang** II cacing: *gallang-gallang*, cacing, — *tana*, cacing tanah  
**gallararak** gelar: *si Unyil —na*, si Unyil gelarnya

**gallasak** gelas, kaca, tepung kaca, serbuk kaca; *tali layang-layang diberi* —, tali layang-layangnya diberi serbuk kaca

**gallek** kawan, teman: *janganko* —, jangan teman

**gallendong** → **gak**

**galluruk** alun, alur: *masi — nata-kuk*, apa lagi gelombang satinggia *lompobattang*, masih alun dia takut, apa lagi gelombang yang setinggi Gunung Lompo Batang

**gamacca** getek, tepas: *dinding* —, dinding tepas

**gamalak** kebal: *sudah —mi badan-na kona rotang*, sudah kebal badannya kena pukul/rotan

**gamasi** I keluih, sukun biji: *masa-kkik sayur* —, ibu memasak sayur keluih

**gamasi** II gamasi (n. ikan): *mombakarki ikang* —, ia membakar

## **gamberek**

- ikan gamasi  
**gamberek** gambir (n. tumbuhan)  
**gambus** gambus: *orkes — Alfatah*,  
orkes gambus Alfatah  
**gambusuk** → **gambus**  
**gamelang** gamelan: — *jawa*, game-  
lan Jawa  
**gamik** gamik, sen[uh: *jangaangko*  
*solalu — ak bela*, jangan Anda  
selalu menggamit saya  
**gampang** gampang: *masaala — ji ini*,  
ini masalah gampang saja  
**gampung** bual, membual: *tak usa*  
—, *buktia parallu*, tidak usah  
membual, bukti yang perlu  
**gana I** betina, perempuan; *mana —*  
*na*, mana betinanya?  
**gana II** gaul, senggama;  
**akgana-gana** bersenggama: *pinta-*  
*rakmi* —, sudah ointar berseng-  
gama  
**gancok** gacut: — *dipake memeriksa*  
*baras*, gancut dipakai memeriksa  
beras  
**ganda** ganda;  
**gandakang** gand-kan: *dilipak ~*  
*pahalaya di bulang ramalang*, pa-  
hala dalam bulan Ramadhan dili-  
patgandakan  
**gendeng** gendengan, gonceng: — *ak*  
*gang* gonceng aku teman  
**gandong I** gandum: — *dibiking ro-*  
*ti*, tepung gandum dibikin roti  
**gandong II** lempar: *jangaangko solalu*  
— *gandong*, jangan selalu main  
lempar-lemparan

## **gantung**

- gang I** teman, kawan, sahabat: *tung-*  
*gukak* —, tunggu saya teman  
**gang II** gang, lorong, jalan setapak:  
*kutungguko di — III*, engkau ku-  
tunggu di lorong III  
**gan** sayur' *makang makik*, — *ji lauk-*  
*na*, makan saja, lauknya hanya  
sayur  
**ganggu** ganggu: *jangaangko — i orang*  
*lewaka*, jangan ganggu orang yang  
lewat;  
**torgangu** terganggu: ~ *i kasa-*  
*hatannya*, kesehatannya tergang-  
gu  
**ganjal** ganjal: — *ki duku kakina kur-*  
*sia dengang batu*, ganjal dulu ka-  
ki kursi itu dengan batu  
**ganjar** ganjar;  
**ganjarang** ganjaran: *apa ~ na kalau*  
*berbuak baekki*, apa ganjarannya  
kalau kita berbuat baik  
**gannak** genap, cukup: — *ji bilanna*,  
cukuplah jumlahnya  
**ganrang** gendang: *kutaukmi turung*  
— *na*, aku sudah tahu memukul  
gendangnya  
**gantang** gantang (n. takaran): *bikingi*  
*songkolok I* —, ia membuat nasi  
ketan satu gantang (3,125 kg)  
**ganteng** ganteng: *pemuda* —, pemuda  
ganteng  
**ganti** ganti, tukar: — *mi palek baju-*  
*nnu*, gantilah gerangan bajumu  
**gantuma** tuma: *sarungna pannu* —,  
sarungnya penuh tuma  
**gantung** gantung: — *i sisirka di sam-*

*pinna lamaria*, gantung sisir itu di samping lemari;

gantungan gantungan: ~ *baju*, gantungan baju

## gara I

gara-gara gara-gara, huru-hara: *labumak* ~ *anak mantuku*, jatuh miskinlah aku gara-gara anak mantuku

gara II rawan, kurang kuat, keropos, mudah patah, mudah pecah, mudah retak: — *mi tali ini*, tali ini sudah kurang kuat

garagaji gergaji;

manggargaji menggergaji: ~ *bapakku kayu bosar*, bapak menggergaji kayu besar, *tajanji* — *nu*, apakah tajam juga gergajimu

garahana gerhana: *bagaimana 'njo tanjaknya* — *ya*, bagaimana rupanya gerhana itu, *terjadi seng* —, terjadi lagi gerhana

garang I garam: — *beryodiong*, garam beryodium

garang II gram: *kalongna lima* —, kalungnya lima gram

garang III gerakan: *apa* — *yang dipikirkang*, apa gerakan yang dipikirkan?

gareja gereja: — *protestang*, Gereja Protestan

garis garis: — *katulistiwa*, Garis Khatulistiwa

garoba gerobak: *batuji satu* — *saya sumbangkangi*, batu satu gerobak saya sumbangkan

## garok

meong garok kucing liar, kucing hutan; *ayangku dimakang* ~ *ayamku* dimakan kucing hutan

garoncong gurocong: *sakako makang* —, engkau suka makan gurocong

garra gera, halau: — *mi bebeknu masuk kandang*, halaulah bebekmu masuk kandang

garring gering, sakit: *tiga harimi* —, sudah tiga hari sakit

garrusuk gerus, seterika: — *i bajunnu*, gerus bajumu

garu I campur, aduk, adun;

digaru diaduk *tarigu* ~ *na golla*, terigu diaduk dengan gula

garu II, garu-garu ganggu: *janganko* ~ *orang gilaya*, engkau jangan mengganggu orang gila itu

garuda garuda: *burung* —, burung garuda

garuk garuk: *janganko solalu* — *i kapalanu*, jangan selalu menggaruk kepalamu

garukgusuk serbuk: *He, anak-anak jauko dikannako* — *garagaji*, hai, anak-anak nanti engkau terkena serbuk gergaji

gas gas: *kompot* — *napake mamasak*, kompor gas dipakainya memasak

gasing gasing: *pormainang* —, permainan gasing

gassa aluminium: *piring* — *itu ringang*

## gassalak

piring aluminium itu ringan  
gassalak gasal, ganjil: *bilangang* —, bilangan ganjil

gassing kuat, hebat: — *duduko makang Momong*, engkau Momong terlalu kuat makan

gatal gatal: — *ki tolingaku, mamak*, telinga gatal, mamak

gatta getah: *janganko pegangi* — *na nangkaya*, jangan dipegang getah nangka itu

gaul gaul;

borgaul bergaul: *mulai tommy ~ dengang anak-anak nakalah*, ia sudah mulai bergaul dengan anak-anak nakal;

porgaulang pergaulan: — *na terbatas sikali*, pergaulannya sangat terbatas

gawe gawe, gawai, buat, karya;  
bagawe berbuat: *tidak bisa ~*, tidak dapat berbuat

gayong dayung: — *mu sapedanu*, dayunglah sepedamu

geger I geger: — *otak*, geger otak  
geger II ribut, riuh, heboh: *jangan-ko terlalu* —, janganlah Engkau terlalu ribut

gelak gelap: *kanapa na — sokali rumanu*, mengapa rumahmu gelap sekali?

gelang gelang: *pake tongi — ibuna*, ibunya pakai gelang juga

gelang gelang (n rumput/sayur): *sayur —ji laukna*, hanya sayur gelang sayurnya

## geser

geleng geleng;

geleng-geleng geleng-geleng: — *ko-pala mami*, ia hanya geleng-geleng kepala

gempesek senggol, gencet: *kapalana di — oto*, kepalanya digencet oto

genak genap: — *mi 50 tahung umurku* sudah genap 50 tahun umurku

gencu gincu: *licingi — na, tapi kalakuanna* —, licin gincunya, tetapi kelakuannya —

gendong gendong;

manggendong menggendong: *Muna — adek kecil*, Muna menggendong adik kecil

genggong ginggun, musik tarik: *enak tong maeng* —, enak juga main ginggung

genra ribut, geger: *mulai miseng* —, mulai ribut lagi

genro goyang: *giginna mulaimi* —, giginya mulai goyang

gentung gantung: — *i kambotia di dinding*, kambut itu gantung di dinding

gappek Dempet, gabung: — *mi dua berakkasak*, Dempetkanlah dua berkas

gerak gerak;

borgerak bergerak: *tonang mako, jangang mako solalu ~*, tenanglah, jangan selalu bergerak;

gerakang gerakan: — *pomorantasang buta huruk*, gerakan pemberantasan buta huruf

geser geser;

## getek

**borgeser** bergeser: *bolumpi ~ dari tampak tinggalna*, belum bergeser dari tempat tinggalnya

**getek** getek: *dinding — rumana*, rumahnya dinding anyaman bambu (gamacca)

**giak** giat, gesit;

**giak-giak** giat-giat: *~ tongko sodikik*, giat-giatlah engkau sedikit

**gigi** gigi: *taccabuki — ku*, tercabut giku; *ompommi — na*, giginya sudah ompong

**gigik** gigit: *janganko — i tangannu*, jangan menggigit tangan

**gigil** gigit;

**menggigil** menggigit: *~ ki badanna kadinginang*, ia menggigit kedinginan

**giging** gigih, ingin melalap hidup-hidup, ingin mengganyang : — *ak malihak maduku*, aku ingin melalap hidup-hidup maduku.

**gikgilik** kikir: *~ na nenekna*, nenekna sangat kikir

**gila** gila: *datangi seng orang — ya*, orang gila datang lagi

**gilas** gilas;

**digilas** digilas: *itika mati ~ pete-pete*, Itik mati digilas pete-pete (bis kota)

**giling** giling: *mosing —*, mesin giling

**gimbalak** gibas: *janganko ganggu — itu*, jangan mengganggu gibas itu

**gintang** jintang: *billi mamakku — di pasar*. Ibu membeli jintan di pasar

**giok** geark;

## golombang

**giok-giok** gerak, tingkah: *jangang banyak ~*, jangan banyak tingkah

**giring** giring;

**digiring** digiring: *poncuria — somuai di kantor polisi*, para pencuri digiring ke kantor polisi

**gisirik** gisir, ganyang: *ku — ko kalu datang*, saya ganyang bila Engkau datang

**gitar** gitar: *Ancang kokbik-kokbik — sandiriang*, Ancang menutup-ngutip gitar sendirian

**godung** gedung: — *DPR*, gedung DPR

**gogas** gegas;

**tergogas-gogas**: *~ pergi ke masjid*,

tergegas-gegas pergi ke mesjid

**golar** gelar: — *poropessor*, gelar profesor

**golar** gelas: *siapa seng picai — ku?* siapa lagi yang memecahkan gelas itu?

**golatik** gelatik (n.burung): *burung —*, burung gelatik

**goli** geli: — *kale lihaki suraknu*, saya merasa geli melihat suratmu

**goling** guling;

**tagoling-goling** terguling-guling: *jatu tak — i di lereng gunung*, jatuh terguling-guling di lereng gunung,

**paklugang** —, bantal guling

**golisa** gelisah

**golla** gula: — *itu jangang dimakang*, gula itu jangan dimakan

**golombang** gelombang: *tidak bisa pi-gi kabesar dudu — a*, kita belum bi-

## golonggang

sa pergi sebab gelombang terlalu besar

**golonggang** golongan: *apa — darana*, apa golongan darahnya

**golopar** gelepar;

**menggolopar**, menggelepar;

~ *golopar iji ayanga suda dipotong* ayam yang sudah dipotong itu masih menggelepar-gelepar

**gombala** gembala;

**monggombala** menggembala: ~

*kabing*, menggembala kambing;

**penggombala** penggembala: ~

*kambing*, kambing

**gombira** gembira: *janganko torlalu* —

jangan Anda terlalu gembira

**goling** guling: *kasikak bantal — satu*,

beri saya bantal guling satu

**gomuk** dulu kau — *sekarang kurus*,

*konapa*, dahulu kamu gemuk sekarang kurus, mengapa

**gomuru** gemuruh;

**borgomuru** bergemuruh: *suarana*

*gunung molotuska* ~ *i seperti gunturuk*, suara (bunyi) gunung mele-

tus itu gemuruh seperti guntur

**gompur** gempur;

**monggompur** menggempur: *datangi bantuanga untuk* ~ *musu*, ba-

la bantuan datang untuk meng-

gempur musuh

**goncang** guncang;

**goncangang** guncangan: *gompa*

*bumia di Majene tarasai* ~ *na di*

*Ujung Pandang*, guncangan gempa

bumi di Majene terasa juga di

## goyang

Ujung Pandang

**goncing** gunting: — *pendeki rambuk-*

*nu*, gunting pendek rambutmu

**gondang** gendang: *bunyimi — a tanda*

*buka puasa*, gendang sudah berbu-

nyi tanda buka puasa

**gondelok** gundul, botak: *mau kama-*

*nako* — engkau mau ke mana bo-

tak

**gong** gong: *bunyimi — a*, gong sudah

berbunyi

**gonggang** genggam: — *i tanganna*

*adiknu baik-baik*, genggam ta-

ngan adikmu baik-baik;

**gonggangang** genggang: *jangang*

*laloko eanngui anaka ini kalau da-*

*lang* ~ *ku inji*, jangan Anda meng-

ganggu anak ini selama dalam

genggamanku (tangganganku)

**gonnik** genit: *tidak baeki orang ka-*

*lau tarlalo* —, orang terlalu genit

tidak baik

**gontarak** gentar: *tidak — ka mongha-*

*dapi musua*, saya tak gentar meng-

hadapi musuh

**gora** teriak: — *i bawia*, teriaki babi itu

**gorombolang** gerombolan: *ditangkak*

*samuai — a*, gerombolan itu sudah

ditangkap semua;

**manyarami** ~, gerombolan sudah

menyerah

**gosok** gosok: — *i badanmu dengang sa-*

*bung*, gosok badanmu dengan sa-

bun

**goyang** I goyang;

**goyang-goyang** goyang-goyang: *ta-*

## goyang II

## gusi

unya ~ *kaki balala nganre*, tahunya goyang-goyang kaki dan rakus makan

goyang II dayung;

akgoyang mendayung: *ak ~ becak*, mendayung becak

guba gubah, rangkai: *bunga ni* —, bunga dirangkai

gubernur gubernur: *Prof. Dr. A. Amiruddin nilantikmi jadi* — *Sul-sel*, Prof. Dr. A. Amiruddin hari ini dilantik menjadi gubernur Sulawesi Selatan

gubuk gubuk: *datang tongi di ~ kami*, ia juga datang di gubuk kami

gudang gudang: — *tambako*, gudang tembakau

gugur gugur, jatuh:

bargugurang berguguran: — *samuai di semi pinal*, mereka berguguran di semi final

gula gula: *paimi — ya na rasa*, gula dirasakan sudah pahit

gulali gulali: *mauko makang* —, engkau makan gulali

gulama gelama (n.ikan): *dimakangi eppangu ikang* —, umpanku dimakan ikan gulama

guliling keliling: *naik becakak ... kota* saya naik becak keliling kota

guling I guling: *bantal* —, bantal guling

guling II kemudi, setir: — *perahu*, kemudi perahu

gilirang giliran: *nakannak* — *ronda* saya terkena giliran ronda

gulita gulita: *golak* —, gelap gulita

gumbang gumbang: *pambuak* —, pembuat gumbang

gumpal gumpal;

gumpalang gumpalan: ~ *awang*, gumpalan awan

gumpul kumpul;

gumpulang kumpulan: ~ *tumate*, kumpulan orang mati

gumuruk mendung: *hari* —, hari mendung

guna guna: *apa — na na datang di sini*, apa gunanya datang di sini

gundik gundik: *tidak mauak dijadikan* —, saya tidak mau dijadikan gundi (istri piaraan)

guntur guntur: *kagekak dengar — tadi malang*, saya kaget mendengar guntur tadi malam

gunturuk → guntur

gunung gunung: *jatu takgoling-goling di lereng — a*, ia jatuh terguling-guling di lereng gunung

gurilla gerilya, gerila: *samang — sa-ya masuk hutang*, masa gerilya saya masuk hutan

gurinda gurinda, gerinda: — *mi supaya tajam*, digurinda saia supaya tajam

guroncong garoncong: *sukakak makang* —, aku suka makan garoncong

guru guru: *Jadi — i Baso*, si Baso menjadi guru

gusi gusi *bordarai* — *na*, gusinya berdarah



**gusuk**

**gusuk** kusut, tidak terurai: — *i ba-*  
*nnanna*, benaninya kusut

**gusung**

**gusung** dusun, gosong: *tinggalaki di*  
— *a*, dia tingal di dusun

## H

**habasi habsyi:** *bansa* —, bangsa Habsyi

**habis habis:** — *mi arisanku*, sudah habis arisanku;

**uang balanjana** — *mi*, uang belanjanya sudah habis;

**panghabisang**, penghabisan: — *ini di Bantaeng*, penghabisan ini di Bantaeng

**habisik** → **habis**

**hadak hadap;**

**monghadak** menghadap: *sobontar-pi baru —ak*, sebentar lagi saya menghadap

**hadang hadang;**

**dihadang** dihadang: — *i di tonga jalang*, ia dihadang di tengah jalan

**hadas hadas:** — *basar*, hadas besar

**hadia hadiah:** *dipakai — lebarang*, ia mendapat hadiah lebaran

**hadir hadir** *dattar — murik-murik*,

daftar hadir murid-murid

**hadirak hadirat:** *manghadak ka — Tuhang*, menghadap ke hadirat Tuhan

**hadiring hadirin:** *somua — diporsilakang bardiri*, hadirin dipersilakan berdiri

**hadis hadis:** *kitab — nasusunga Bohari*, kitab hadis yang disusun oleh Buhari

**haik haid:** *dara —*, darah haid

**hajak hajat**, maksud: *apa — nu nu datang*, apa maksud kedatanganmu?

**borhajak**, berhajat: — *kak datang di rumanu*, saya bermaksud datang ke rumahmu

**hajar I hajar**, batu: — *aswak*, hajar aswad

**hajar II hajar**, pukul;

**manghajar menghajar:** — *pancuri*,

## haji

menghajar pencuri  
**haji** haji: *melaksanakang ibada* —, melaksanakan ibadah haji  
**hak** I hak: *kau tena —nu*, kau tidak punya hak  
**hak** II hak, tumit: — *tumir*, hak sepatu  
**hakeka** akikah: *sidadami na—i annak-na*, sudah diakikahi anaknya  
**hakiki** hakiki: *pengatahuang* —, pengetahuan hakiki  
**haking** hakim: — *agama*, hakim agama  
**hakjak** → **hajak**  
**hakji** → **haji**  
**hakkoluyaking** hakkulyakin  
**halai** helai: *baju tiga* —, baju tiga helai  
**halal** halal: *jangan makang barang tidak — ka*, jangan makan barang yang tidak halal  
**hala-bihalal** halalbihalal: *hadir to ngak dalang acara* —, saya juga hadir dalam acara halal-bihalal  
**halamang** halaman, pekarangan rumah: *jangan ko bormaing di rumah*, kamu jangan bermain di halaman rumah  
**halang** halang;  
**halangang** halangan: *banyak sekali ~ na*, banyak sekali halangannya  
**halau** halau, giring;  
**monghalau** menghalau: ~ *kerbau masuk kandang*, menghalau kerbau masuk kandang  
**hallalak** → **halal**

## hampir

**halte** halte: — *bis*, halte bis  
**haluang** haluan, arah: *mongubah — porahu*, mengubah haluan (arah) perahu,  
**sohaluang** sehaluan  
**halus** halus: *tumbuki sampai* —, tumbuk sampai halus  
**hama** hama: — *wereng*, hama wereng  
**hamar** khamar: — *ka hukunna haringi*, khamar hukunnya haram  
**hamba** hamba, abdi;  
**menghambakang** menghambakan: ~ *diri kepada Tuhan*, menghambakan diri kepada Tuhan  
**hambak** hambak, halang;  
**monghambak** menghambat: *singkirangi samua dapaka ~ pambangunang*, singkirkan semua yang dapat menghambat pembangunan;  
**hambatang** hambatan: *banyak ~ na*, banyak hambatannya  
**hambur** hambur;  
**torhambur** terhambur: *konapa na.~ bukuku di atas mejanga*, mengapa buku saya terhambur-hambur di atas meja  
**hamil** hamil: — *mi istirina*, istrinya sudah hamil  
**hampa** hampa, kosong: *kombaliki dengang tangang* —, ia kembali dengan tangan hampa  
**hampar** hampar;  
**monghamparkan** menghamparkan: ~ *pomadani*, menghamparkan permadani  
**hampir** hampr: — *mi datang bapak-*

*ku*, bapak sudah hampir datang;  
**monghampiri** menghampiri: *baraniko ~ orang gila*, beranikah kamu menghampiri orang gila?

**hamsa** hamzah (salah satu huruf dalam bahasa Arab): *hapalki dari lepuh sampai* —, coba, hafalkan huruf mulai dari alif sampai hamzah

**hancur** hancur;

**monghancurkang** menghancurkan: *siapa dapat ~ musu*, siapa yang dapat menghancurkan musuh?

**handak** hendak,

**kahandak** kehendak: *kukerjakangi sasuai — na*, saya kerjakan sesuai dengan kehendaknya,

**manghandaki** menghendaki: *kalau Tuhan ~ pasti bortomukik kembali*, kalau Tuhan menghendaki pasti kita bertemu kembali

**handuk** handuk: *laki mukanu dengang —*, lap mukamu dengan handuk

**hangak** hangat: *ambekangak air —*, ambilkan saya air hangat

**hangus** hangus: — *mi nasinu*, nasimu sudah hangus

**hangusuk** → **hangus**

**hantang** hantam;

**dihantang** dihantam, diempas, dipukul: *attuekmi parahua ~ bom-bang*, perahu itu menungging karena dipukul ombak

**hantu** hantu: *bolung pornapak lihat burung —*, saya belum pernah

melihat burung hantu

**hanya** hanya, cuma: — *kau kuharak-kang salasaikangi ini masaalaya*, hanya kamu yang kuharapkan dapat menyelesaikan masalah ini  
**hanyuk** hanyut: — *ki porahuna*, perahunya hanyut;

**dihanyukkang** dihanyutkan: *~i sampanga*, sampan itu dihanyutkan

**hapai** hafal;

**ponghapal** penghafal: *~ Al-Kurang*, penghafal Al-quran

**hapus** hapus,

**monghapus** menghapus: *~ ki papang tulis i Ali*, si Ali menghapus papan tulis;

**torhapus** terhapus: *~ memang tommi namama dalang ingatangku*, namanya memang sudah terhapus dalam ingatanku

**hara** → **huru-hara**

**harak** harap: *ku—i kadatanganta*, saya mengharapakan kedatangan Saudara

**harakak** harkat, nilai, derajat: — *ka-manusiaang*, harkat kemanusiaan

**harang** haram: *janganeko makangi barang — a*, jangan makan barang yang haram

**harapia** harfiah: *artikammi manuruk — na*, terjemahkan saja secara harfiah

**hardik** hardik: *kanapa nu—ki adek-mu*, mengapa kamu menghardik adikmu?

## harga

**harga** harga: — *na barang-baranga sokarang moningkak sokali*, harga barang-barang sekarang sangat meningkat

**hari** hari: *ini* — *hari libur*, hari ini hari libur

**harimau** harimau: *naterkangi* — *kambinnu*, kambingmu diterkam harimau

**harta** harta: — *kakayaang*, harta kekayaan

**hartawang** hartawan: *katurunang* —, keturunan hartawan

**haru** haru;

**torharu** terharu: ~ *ak bacai surakna*, saya terharu membaca suratnya

**harung** harum, wangi: — *i bauna*, harum baunya

**harus** harus, patut, wajib: — *ko datang di rumaku*, kamu harus datang ke rumah;

**saharusna** seharusnya: ~ *kamula datang kapada saya*, seharusnya kamulah yang datang kepada saya

**hasia** I hasyiah (catatan pinggir): *liaki* — *na kitak* —, lihat pada catatan pinggir kitab —

**hasia** II nama orang

**hasiat** khasiat: *bagemana* — *na minnyak gosoka ini*, ~~bagaimana~~ <sup>bagaimana</sup> khasiat minyak gosok ini

**hasil** hasil: — *portaniang*, hasil pertanian

**hasrak** hasrat;

## hebak

**berhasrak** berhasrat: — *i masuk pulisi*, ia berhasrat masuk polisi

**hasta** hasta: *panjanna dua* — panjangnya dua hasta

**masuk** hasud, dengki;

**manghasuk** menghasud: *jangangko salalu ~ orang laing*, jangan selalu menghasud orang lain

**hati** hati;

**borhati** berhati: ~ *sabar*, berhati sabar

**hatik** khatib: *turummi* — *a dari mimbar*, khatib sudah turun dari mimbar

**haus** haus, dahaga. — *mak seng*, saya haus lagi

**hawa** I hawa: — *napsu*, hawa nafsu

**hawa** II nama orang: *Sitti* —, Siti Hawa (istri nabi Adam)

**hawatir** khawatir;

**monghawatirkang** mengkhawatirkan: *ponyakikna i Bakba ~ mi*, penyakitnya Bakba sangat mengkhawatirkan

**hawia** Hawiah. *naraka* —, neraka hawiah

**hayak** hayat: *ilmu* —, ilmu hayat

**hayal** khayal: *apa nu kang*, apa yang kamu khayalkan;

**monghayal** mengkhayal: *konapako solalunu ~* mengapa kamu selalu mengkhayal

**he** hai, wahai (kata seru): —, *Jangangko taklalo sekke!* hai, jangan kamu terlalu kejam

**hebak** hebat: — *na tandanganna i*

**Roni**, hebatnya tendangan **Roni**.  
**hebo** heboh, ribut;

**manghebokang ini masaalaya bisa**  
 ~ **masaraka**, masalah ini dapat  
 menghebohkan masyarakat

**helikotter** helikopter: **pasawak** —,  
 pesawat helikopter

**hemak** hemat: **manuruk** — **saya**,  
 menurut hemat saya

**henti** henti;

**berhenti** berhenti: ~ **mi marokok**,  
 ia sudah berhenti merokok

**herang** heran: ...**ak lihaki tingkamu**  
**itu**, saya heran melihat tingkahmu  
 itu

**hetto** hektar: **empanna satu** —, em-  
 pangnya satu hektar

**hewang** hewan: **ilmu** —, ilmu hewan

**hianak** khianat;

**panghianak** pengkhianat: ~ **bansa**,  
 pengkhianat bangsa

**hias** hias;

**hiasang** hiasan: **apa** ~ **na buntinga**,  
 apa hiasan pengantin itu

**hibur** hiburan;

**monghibur** menghibur: ~ **orang**  
**susa**, menghibur orang susah;

**torhibur** terhibur: ~ **ki hatina**  
**mandengar pidato itu**, hatinya ter-  
 hibur mendengar pidato itu;

**hiburang** hiburan: **senang tongi**  
**nenek dengar lagu-lagu** ~, nenek  
 juga senang mendengar lagu-lagu  
 hiburan

**hidang** hidangan;

**hidangan** hidangan: **siakmi** ~ **a di**

**mejaya**, hidangan telah siap di atas  
 meja

**hidayak** hidayat, petunjuk: **minta** —  
**dari Tuhan**, minta hidayat dari  
 Tuhan

**hidung** hidung: ~ **na pannu tai ngo-**  
**ngok**, hidungnya penuh tai hidung

**hiduk** hidup: **ikang ini** — **di sungai**,  
 ikan ini hidup di sungai

**hijo** hijau: **kadung** —, kudung hijau  
 hijau; hijrah;

**barhijra** berhijrah: ~ **ko Madina**,  
 berhijrah ke Madinah

**hikayak** hikayat: **sudami nudengar**  
 ... **na si Misking**, pernahkah Sauda-  
 ra mendengar hikayat si Miskin?

**hikma** hikmah: **banyak** — **terkan-**  
**dung dalam ibada puasa?** banyak  
 hikmah yang terkandung dalam  
 ibadah puasa?

**hilak** khilaf;

**kahilapang** kekhilafan: **maapkam-**  
**mi** ~ **ku**, maafkan kekhilafan saya

**hilang** hilang: ~ **i buku agendana**, bu-  
 ku agendanya hilang

**hilir** hilir: **kanapako salalu** — **mudik**  
**di mukaku**, mengapa engkau se-  
 lalu hilir mudik di hadapan saya?

**himpung** himpun, kumpul;

**monghompung** menghimpun: ~  
**carita lama**, menghimpun cerita  
 lama

**hina** hina: **orang** —, orang hina,

**manghina** menghina: **jangan** ~  
**orang buta**, jangan menghina  
 orang buta

## hindar

**hindar** hindar;

**terhindar** terhindar: *sukur makik ka ~ kik dari bahaya*, syukur karena kita terhindar dari bahaya

**hidup** hindu: *agama —*, agama Hindu

**hingga** hingga: *kutunggukik — patang nanti*, akan kutunggu Anda hingga petang nanti

**hinggak** hinggap: *~ i burunga di tang-ke kayua*, burung hinggap di tang-kai kayu

**hirau** hirau;

**dihiraukang** dihiraukan: *tidak ~ mi di mamakna*, tidak dihiraukan lagi oleh ibunya

**hiruk** I hirup;

**monghiruk** menghirup: *~ udara segar*, menghirup udara segar

**hiruk** II

**hiruk-pikuk** gempar, gaduh: *ada bunyi ~ di sana*, ada suara hiruk-pikuk di sana

**hisak** I hisab, hitung: *ilmu —*, ilmu hitung

**hisak** II isak,

**tarhisak-hisak** terisak-isak: *manangis ~*, menangis terisak-isak

**hisak** III isap;

**mangisak** mengisap: *~ udara bersih*, mengisap udara bersih

**hitang** hitam: *gadis — manis*, gadis hitam manis

**hitung** hitung: *h—i beng satu sampai sapulu*, coba hitung satu sampai sepuluh,

**barhitung** berhitung: *pintarmi ~*,

## hukung

ia sudah pintar berhitung;

**monghitung** menghitung: *~ inji Ali ikang*, Ali masih menghitung ikan;

**hitungang** hitungan: *siapa ambeki buku ~ ku?* siapa yang ambil buku hitungku?

**holai** → **halai**

**honing** hening;

**monghoningkang** mengheningkan: *~ citta*, mengheningkan cipta

**honti** → **henti**

**hore** alo (kata seru): *— bukang dia yang manngang*, alo, bukan dia yang menang

**hormak** hormat: *— kapada orang tua*, hormat kepada orang tua;

**manghormati** menghormati: *~ tamu*, menghormati tamu

**horoloji** arloki: *rusaki — ku lagi bapak arlojiku rusak lagi Bapak*

**hostes** hostes: *parampuang*, perempuan puas hostes

**hotel** hotel: *— Indonesia*, hotel Indonesia

**hubung** hubung;

**barhubungang** berhubungan: *la-mamak ~ dengang dia*, sudah lama saya berhubungan dengan dia;

**hubungang** hubungan: *putusmi — na*, hubungannya telah putus  
**hujang** hujan: *mulaimi turun — a*, hujan sudah mulai turun

**hukung** → **hukung**

**hukung** hukum: *jangangko pormaingkangi— na agamaya*, jangan mem-

## hulu

permainkan hukum agama

**hulu hulu:** *tidak bisakik borlayar ko*  
— *koras dudui arusuka*, kita tidak  
dapat berlayar ke hulu karena arus  
terlalu kuat

**huni huni;**

**panghuni penghuni:** *siapa — na ru-*  
*maya?* siapa penghuninya rumah  
ini?

**hurapak khurafat, tahyul:** *itu anggap-*  
*anta bukan ajarang tapi — ji*, ang-  
gapan Anda itu bukan ajran mela-  
inkan khurafat dan tahyul belaka

**huru-hara huru-hara, keributan:**  
*anaka ini salaluna mamomanim-*  
*bulkang* —, anak ini selalu menim-  
bulkan huru-hara

## hutba

**huruk huruf:** *hapalki dari — A sam-*  
*pai Z*, hafal mulai huruf A sampai  
Z

**husuk khusus:** *laksanakang laloi sam-*  
*bayanga dengang* —, laksanakan-  
lah salat itu dengan khusus

**husus khusus:** *ini makanang — untuk*  
*nenek*, makanan ini khusus untuk  
nenek

**hutang I hutan:** — *balantara*, hutan  
belantara

**hutang II utang:** — *na balumpi naba-*  
*yar*, utangnya belum ia bayar

**hutba khotbah:** *sudami mombaca*  
*pak imang* —, Pak Imang sudah  
membacakan khotbah



# I

i I ia, dia, orang ketiga: *mara-mara* —, ia marah-marah

i II si, kata sandang: — *baso pigi di pasar*, si Baso pergi ke pasar

i III di, kata depan: *siapa — lalang*, siapa di dalam

i IV wahai, aduh, hai, kata seru: ... *jijikku de*, wahai jijik aku

i V i, akhiran: *taro — kapuruk*, taruhkan kapur

ia ia, dia, orang ketiga tunggal: — *balala*, — *malasak*, ia belalah, ia malas

iba iba, sedih: — *miseng atina*, iba lagi hatinya

ibada ibadah: *banyak hikma torkandung dalam — puasa*, banyak hikmah yang terkandung dalam ibadah puasa

iballisik → iblis

ibeng ebeng, ibing, menari bersama-

sama;

mangibeng mengebeng: — *pajogek*, mengebeng pejoget

iblis iblis: — *dilaknak tuhang*, Iblis dilaknat oleh Tuhan

ibu ibu: *adami — nu*, sudah ada ibu-mu

idamang idaman: *gadis — hati*, gadis idaman hati

idang idam;

mangidang mengidam: ~ *i istirina*, istrinya menzidam

ididi aduh: — *sakiknamo itu paruku kodong*, aduh! sakitnya perutku, kasian

idilipitri idilfitri: *hari raya — Hari Raya Idulfitri*

ipk ya, betul: — *idaji*, ya, betul ada

ihthiar ikhtiar: *cariko —*, engkau mencari ikhtiar

## ihrang

**ihrang** ihram: *takbiratuli* —, takbira-  
 tul ihram  
**ija** masih: *ada* — *doekku*, uangku  
 masih ada  
**ijak** ancam, (coba-coba melakukan);  
 mangijak mengancam: *jangan* ~  
*saya*, jangan mengancam saya  
**iji** masih: *ada* — *bapakmu*, bapak-  
 mu masih ada  
**ijimak** ijmak, kias: *ini* — *na*, ini ij-  
 maknya  
**ijipi** masih — *ia*, *ia* masih — *mau* —  
*malawang*, *ia* masih mau melawan  
**ijo** hijau, nama warna: *tantara pake*  
*baju* —, tentara pakai baju hijau;  
*kacang ijo* kacang hijau  
**ijuk** ijuk: *ini sapua* — *nibuak*, sapu  
 ini terbuat dari ijuk  
**ikak** ikat: — *dulu pattia*, ikat dulu  
 peti ini  
**ikal** ikal: *porompuang yang boram-*  
*buk* —, perempuan yang beram-  
 but ikal  
**ikang** ikan: *banyak bedeng* — *bolu*,  
 banyak nian ikan bandeng  
**ikja** eja;  
**mangikja** mengeja: ~ *Mangkasa-*  
*rak*, mengeja Makasar  
**ikling** iklim: — *panas*, iklim panas;  
**borikling** beriklim: *daera* ~ *pa-*  
*nas*, daerah yang beriklim panas  
**ikuk** ikut: — *ramaijak saya*, saya ha-  
 nya ikut ramai;  
**mongikuti** mengikuti: ~ *jejak*  
*orang tuana*, mengikuti jejak  
 orang tuanya;

## ingak

**ikutang** ikutan: ~ *yanz baik*,  
 ikutan yang baik  
**ilang** hilang: *anne cucunna karaeng*  
*a*, ini cucu raja yang hilang  
**ilorok** iler, air liur: *mattiki* — *ku*  
*maliak orang makang mangga*,  
 timbul air liurku melihat orang  
 makan mangga  
**imang** I iman, penghulu: *pak* —  
*suda tiba*, Pak Imam sudah  
 tiba  
**imang** II iman;  
**barimang** beriman: *untung dia*  
*manusia* ~ untung dia manusia  
 biasa  
**imang** III dendam;  
**mangimang** mendendam: *timak*  
*baek* ~ *itu*, mendendam itu  
 tidak baik  
**imbang** imbang;  
**mangimbangi** mengimbangi: ~  
*pomasukang dang pongoluarang*,  
 mengimbangi pemasukan dan pe-  
 ngeluaran;  
**soimbang** seimbang: *kerjanya ti-*  
*dak na* ~ *dengang pondapatnna*,  
 kerjanya tidak seimbang dengan  
 penmapatannya  
**inap** inap;  
**panginapang** penginapan: *tinggal-*  
*kak di* ~ *Sabar*, saya tinggal di  
 penginapan Sabar  
**inda** indah: *tulisan* —, tulisan in-  
 dah  
**ingak** ingat: — *i utangnu ya*, ingat  
 utangmu ya

inging ingin: *saya — lagi bicara*,

*Saya ingin berbicara*

ingkar ingkar;

*moingingkari* mengingkari: *ja-  
ngan kamu berani mengingkari  
janjimu*

ingus ingus: — *na malelemi di bibe-  
rekna*, ingusnya sudah meleleh  
di bibirnya

injak injak;

*nainjak* dia injak, diinjak: *saya  
tampiling, kana ~i kakiki*, kutem-

peleng karena diinjak kakiku

injl injil: *kitab —*, Kitab Injl (per-  
janjian baru)

inne ini, kata tunjuk yang dekat:  
— *cucunna karaeng ilanga*, ini  
cucu raja yang hilang

inruk inuk: *ini ballok —*, ini tuak  
ujuk

intang intan: *ibuna pake tong para-  
mmata —*, ibunya juga pakai per-  
mata intan

inti inti: — *na pombicaraanna  
bagini*, inti pembicaraannya be-  
gini

io ya: — *baekmi, siapaseng namanu*,  
ya baiklah, siapa lagi namamu

iok baik, ya: — *bagitumi pambica-  
raangku*, baik, begitulah pembi-  
caraanku

ipar ipar: — *ku ditahang*, iparku  
ditahan

ipik jepit, apit: — *tanganna kalo mau  
nakalak lagi*, jepit tangannya apa-  
bila nakal lagi

iradak iradat, kehendak: *bagitumi —*

*Tuhang*, bpgitulah iradat Tuhan

irama irama;

*borir-ma* berirama: *lagu-lagu ~  
dangduk*, lagu-lagu berirama  
dangdut

irang idam;

*mangirang* mengidam: *mulai mi-  
seng ~*, mulai mengimam lagi

iri iri;

*iriati* iri hati: *ia ~ sama saya*,  
dia iri hati kepada saya

irik I hembus, tiup: — *anginna  
pante Losari*, hpmbusan angin  
pantai Losari

irik II irit, tidak boros: — *ko ma-  
sak, borasnu suda kurang*, irit-  
lah masak, berasmu sudah ku-  
rang

iring iring;

*iring-iringang* iring-iringan: *ada ~  
mobil di jalang rayaya*, ada iring-  
iringan mobil di jalan raya

iris iris: *na—ki tangangku piso*,  
tanganku diiris pisau;

*mongiris* mengiris: *~ ki joruk ma-  
makku*, ibu mengiris jpruk

iruk irup, hirup, isap;

*mangiruk* mengirup: *marikik ~  
udara pantai*, mari kita mengirup  
udara pant-i

isa isa: *masukmi wattunna —ya*,  
waktu isa telah tiba

isak isap, hirup;

*mongisak* mengisap, menghirup:  
~ *bau haruang*, menzisap (meng-

## isarak

hirup) bau harum;

pongisap pengisap: ~ *ganja*, pengisap ganja

isarak isyarat: *naboriak* — *nenekku*, nenek memberi isyarat kepada saya

isi isi: *apa* — *na*, apa isinya?

ising izin: *pak guru mombori* — *kopada murikna*, Pak Guru memberi izin kepada muridnya

islang islam: *agama* —, agama Islam

israel israel: *malaekak* —, malaikat Israil

istana istana: — *raja Gowa*, istana raja Gowa

isteri istri: *e, kikanalki itu* — *na tuang Sapiri*, wahai, kita kenal-

## iyok

lah itu istri Tuan Sapiri

istimewa istimewa: *mondapaki hadia* — dia mendapat hadiah yang istimewa

istirahak istirahat: — *mako dulu 5 manik*, istirahat dulu 5 menit

istri → isteri

ittikak itikad: — *baik kopada Alla*, beritikad baik kepada Allah

itu itu (kata tunjuk): — *mi akibat perbuatannu*, itulah akibat perbuatanmu

iyek ya, pak: — *terima kasih, kita ia*, ya Pak terima kasih; bagaimana dengan Bapak

iyok ya: — *baikmi siapaseng namanu*, ya, baiklah siapa lagi namamu

# J

**ja** hanya, saja: *dua kali — ko datang*,  
dua kali saja kami datang

**jabatang** jabatan: *apa — na kantorok-na?* apa jabatannya di kantor?

**jadi** jadi: *wattu saya mau kambali ke Ujungpandang*, jadi, waktu saya akan kembali ke Ujung Pandang;

**menjadi** menjadi: *~ kapala lingkungang*, menjadi kepala lingkungang;

**kajadiang** kejadian: *apamo ~ na kalo bagitu*, apalah jadinya kalau begitu

**jaga** jaga, hati-hati awas: *— ko laso, nanti kupukulukko* awas kau, nanti kupukul

**jago** jagoan: *dia memang tong —na* memang dialah jagoannya

**jahak** jahat;

**kajahatang** kejahatan: *~ making*

*maningkak*, kejahatan makin meningkat

**jahannang** jahanam: *naraka —*, nera-ka jahanam;

**jahe** jahe: *nasurukak ibuku billi — dan laja di pasaraka*, saya disuruh ibu membeli jahe dan lengkuas di pasar

**jahek** jahit;

**dijahek** dijahit: *sarunna tak mau —*, sarungnya tidak mau dijahit

**jahilia** jahilia: *sakarang bu kang lagi jammang — tamang*, sekarang bukan lagi zaman jahilia teman

**jaik** jahit;

**manjaik** menjahit: *Ibu ~ baju*, Ibu menjahit baju;

**jaikang** jahitan;

**panjaik** penjahit

**jaja** I jajah;

**majaja** menjajah: *kau suka du-*

*duko* ~ *orang*, kamu sika sekali menjajah orang;

*panjaja* penjajah: *bartampur malawang* ~, bertempur melawan penjajah

jaja II jaja;

*barjaja* berjaja: *Baso* ~ *pisang goreng*, Baso berjaja pisang goreng

*jakak* jejak: *hilang* —, hilang jejak

*ijajang* iajan;

*manjajang* menjajang: *anak-anak tidak baek* ~, anak-anak tidak baik menjajan

*jakjalak* I *jakjalak*: *makang ikang* — makan ikan *jakjalak*

*jakjalak* I( tekan, telekan: *janganko* — *di mejanga*, jangan bertelekan di meja

jala jala;

*monjala* menjala: *Bapak pigi* ~ *ikang*, Bapak pergi menjala ikan

*jalaja* jelajah;

*panjalaja* penjelajah: *kappalak* ~, kapal penjelajah

*jalak* jalak: *burung* —, burung jalak

*jalang* I jalan: — *kakikkik pigi di sakola*, kita jalan kaki pergi ke sekolah

*jalang* III jelang;

*manjalang* menjelang: ~ *sepulu hari*, menjelang sepuluh hari

*jalar* jalar: *ubi* —, ubi jalar;

*manjalar* menjarlar, merajalela: *suda* — *panyakik kamana-mana*, penyakitnya sudah menjarlar ke mana-mana

*jamaa* jemaah: — *hajina Indonesia ini taung manurungi*, jemaah haji Indonesia tahun ini menurun

*iamak* jamak;

*berejamak* berjemaah: *sambayang* ~ *saja*, bersembahyang berjemaah saja

*jama* kerja;

*jamami* kerjakan saja

*jamarrok* zamrud: *ini paramata* —, ini permata zamrud

*iambatang* iembatan: — *timbang* jembatan timbang

*jambu* jambu: *makang bua* —, makan buah jambu

*jaming* jamin.

*jamingang* jaminan: *orang dapak* ~ *dari tukang*, orang mendapat jaminan dari tukang

*jammang* jaman: — *pambangungang*, jaman pembangunan

*jampi* jampi: *suda dikasi* — *jampi*, sudah diberi jampi-jampi

*jampuk* jemput;

*manjampuk* menjemput: ~ *Bapak Parasideng*, menjemput Bapak Presiden

*jamu* I jamu,

*dijamu* *dijamu*: *kita* ~ *di rumana*, kami dijamu di rumahnya

*jamu* III jamu, ramuan obat: *tiap pagi minung* —, tiap pagi minum jamu

*janaka* jenaka: *pelleng* — *natontong*, filem jenaka di tonton

*janasa* jenazah: *mamandikang* —, me-

mandikan jenazah

**iendela** jendela: *marikik maliak dari*

—, mari kita melihat dari jendela

**janela** → jendela

**jang iam**: — *tujumi baru barangkak*,

sudah pukul tujuh baru berangkat

**jangang I** jangan: *yang tidak hallalak*

— *dimakang*, yang tidak halal jang-  
ngan dimakan

**jangang II** ayam: — *ku bartalur*,  
ayamku bertelur

**jangang-jangang** burung

**janggok** janggut;

**akjanggok** berjanggut: *musang ~*

*musang* berjanggut

**jangka I** jangka, batas: *suda sampe*

— *wattunna*, sudah sampai jangka  
waktunya

**jangka III** sisir.

**barjanka** bersisir: ~ *ko baik-baik*  
bersisirlah baik-baik

**jangka III** passer, alat pembuat bu-  
latan: *pakeko* —, pakailah passer

**jangka IV** pakal: *parahu dikasiki*  
—, perahu diberi pakal

**jangkal** jengkal: *tiga — panjanna*.  
tiga jengkal panjangnya.

**jangkar** jangkar, sauh: — *sudah di-  
angkak*. jangkar sudah diangkat

**jangko** jangkau;

**tarjangko** terjangkau: *tidak ~  
bua itu*, tidak terjangkau buah  
itu

**janji** janji: *ingaki — nu bela*, ingat  
janjimu teman

**jantang jantan**: *ayang — dari timor*,

ayam jantan dari timur

**jantik jentik**: *na — i andikna*, dia jen-  
tik adiknya

**jantung** jantung: *brodobar-dobarki*  
— *ku*, jantungku berdebar-debar

**japang** Jepang: *kursus bahasa — i*  
*seng* ia kursus bahasa Jepang  
lagi

**jarang I** jarang: *wattunnamo suda*  
*kawing*, — *sakalimi datang di*  
*sini*, sejak ia kawin, jarang seka-  
li dia datang ke sini

**jarang II** kuda: *sukakkik makang da-  
geng* —, sukaakah Bapak makan  
daging kuda?

**jarawak** jerawat: *mukana panntu* —,  
mukanya penuh jerawat

**jari I** jari: — *nya dijapik pintu*, ja-  
rinya terjepit pintu

**jari II** jadi: — *aklampamak*, jadi be-  
rangkatlah saya

**jaring** jaring: *Bapakku pasangi —  
di lauka*, Bapak memasang jaring  
di laut;

**manjaring** menjaring: *karjanā —  
ikang*, pekerjaannya menjaring  
ikan

**jarra jera**: *besokmi tolinna supaya*  
—, tarik saja kupingnya supaya  
jera

**ierumak** jerumat;

**anjarumak** menjerumat: *Basse ~  
baju*, Basse menjerumat baju

**jarumus** jerumus;

**tarjarumus** terjerumus: ~ *ki tu-  
rung di jurang*, ia terjerumus ma-

## jarung

suk ke jurang

jarung jarum: *billiko — masina*, Eng-  
kau beli jarum mesin

jas jas: *pake baju — pigi di pangan-  
ting*, memakai baju jas pergi ke  
pengantin

jasa jasa;

barjasa berjasa. *orang — pada na-  
gara*, orang berjasa kepada negara  
jasmani jasmani: *sehak rohani dang*  
—, sehat rohani dan jasmani  
jassa jaksa: *disuru tahangi sama ja-  
ssa*, ia disuruh ditahan oleh jak-  
sa;

kajassaang kejaksanaan: ~ *tinggi*, ke-  
jaksanaan tinggi

jatu jatuh: — *i ditanggaya adikku*,  
adikku jatuh di tangga

jau jauh: — *mi dari kampunya*, ia  
sudah jauh dari kampungnya,  
berjauhang berjauhan: ~ *i ruma-  
na dongang rumaku*, rumahnya  
berjauhan dengan rumahku

iawak I jawab;

manjawak menjawab

jawak II jawab;

jawatang iawatan: — *pammarenta*  
iawatan Pemerintah

jejer jejer, deret;

barjejer berjejer: *ruma ~ ka di mu-  
kana pasarka dibongkar samua*,  
rumah yang berjejer di muak pasar  
dibongkar semua

jeknek air: *mengalirmi — a masuk*  
*di sawana*, air sudah mengalir  
masuk di sawahnya

## jimak II

janeralak jenderal: — *dari Batawi*,  
jenderal dari Betawi

jengkel jengkel: — *sakaliak liaki*,  
jengkel sekali saya melihatnya  
jengki jengki: *pakei celana —*, ia me-  
makai celana jengki

jentelemeng jantung, pria: — *memang*  
*tongi*, ia memang pria

jerak jerat: *dipasangi —*, dipasangi  
jerat

jerigeng jerigen: — *tampak minyak*,  
jerigen tempat minyak

ji agaknya, gerangan: *ada — bapaknu?*  
adakah ayah,u?

jibraele jibrail: *malaekak —*, malaikat  
jibrail

jijik jijik: — *maliak ular*, jijik melihat  
ular

jik jip: *oto —*, mobil jip

ijka jika, kalau: — *naikna haji ini ta-  
hunga, kubelikangpako rante*, jika  
saya naik haji tahun ini, akan ku-  
belikan kamu kalung emas

jilak jilat: *na — i kucinga ekorna*, ku-  
cing menjilat ekornya;

manjilak menjilat: *kucinga ~ i*  
*piring*, kucing menjilat piring;  
manjilak-jilak menjilat-jilat

jilik jilid: *kittak tiga —*, kitab tiga  
jilid;

maniilik menjilid: ~ *kittak*, menji-  
lid kitab;

panjilik penjilid

jimak I jimak, setubuh;

barjimak berjimak, bersetubuh

jimak II jimat: — *kakbalak, jimat ke-*



## jinak I

bal

jinak I jinak: *ayang dang kambing bi-nantang* —, ayam dan kambing adalah binantang jinak

jinak II musang, luak: — *mancuri ayang*, musang mencuri ayam

jinak III rangsang, pengaruh;

manjinak merangsang: ~'i *nyanyi-an*, nyanyiannya merangsang

jing I jin: — *kaperek*, jin kafir

jing II jim: *hurupuk* —, huruf jim

jingga jingga: *pake sarung curak* —, memakai sarung bercorak jingga

jingkirik jangkrik: *cari* — *di hutang-hutang*, mencari jangkrik di hutan-hutan

junis jenis,

sijinis sejenis: *tidak* ~, tidak sejenis

jinjing jinjing;

dijinjing dijinjing: ~ *pigi di pasar*,

dijinjing pergi ke pasar

jintang jintan: *balliko* — *hitang*, engkau beli jintan hitam

jipilak iplak: *karangang* —, karangan yang dijiplak

jitu jitu: — *memang tongi jawabanna*, memang jitu sekali jawabannya

jiwa jiwa: *banyak sakali korbang* —, banyak sekali korban jiwa

joak juak: *raja diiring* — *nya*, raja diiring oleh juaknya

jodo jodoh: *katamumi* — *na*, ia sudah bertemu dengan jodohnya

jogek joget;

barjogek berjoget: — *manontong*

## jongkok

orang —, menonton orang berjoget

joja ribut, rewel: *kalu* — *ko kububik samuako*, kalau ribut akan kucubit semua

joki joki: — *nya jatu di kudanya*, jokinya jatuh dari kudanya

jolma jelma;

monjolma menjelma: ~ *saparti burung hantu*, menjelma sebagai burung hantu

jolok jolok: *Momong suka* — *mang-gana orang*, Momong suka menjolok mangga orang

manjolok menjolok: ~ *mangga*, menjolok mangga

jompo jompo: *orang tuana* — *mi*, orang tuanya sudah jompo

jompok jemput: *datangak* — *i di lapangan*, saya datang menjemput di lapangan,

monjompok menjemput: *sayapa pigi* ~ *i*, nanti saya yang datang menjemputnya,

ponjompotang penjemputan

jomu jemu: — *mak makang nasi goreng*, saya sudah jemu makan nasi goreng

jomur jemur;

monjomur menjemur: ~ *pakeang*, menjemur pakaian

jongkal jengkal,

sojongkal sejengkal: ~ *manjadi so-hasta*, sejengkal menjadi sehasta

jongkok jongkok,

borjongkok berjongkok: ~ *di ha-*

## jongosok

*dapan raja*, berjongkok di hadapan raja  
**jongosok** jongos: *manjadi* — *pada wattu Balanda*, menjadi jongos pada zaman Belanda  
**jonguk** jenguk;  
**jonguk-jonguk** jenguk-jenguk: ~ *sai neneknu*: menjenguk jenguk juga nenekmu;  
**monjonguk** menjenguk: ~ *orang sakik*, menjenguk orang sakit  
**jonis** jenis: — *kelaming*, jenis kelamin sojonis sejenis  
**jopik** jepit;  
**torjopik** terjepit: ~ *ki tanganna di lacia*, tangannya terjepit di laci;  
**ponjopik** penjepit  
**jori** jeri: — *paya*, jerih payah  
**jorik** jerit;  
**monjorik-jorik** menjerit-jerit: *ia ~ digigik anjing*, ia menjerit-jerit digigit anjing  
**iorni** jernih: *poroyek air* —, proyek air jernih  
**joruk** jeruk: — *manis naballi*, jeruk manis dia beli  
**jual** jual;  
**dijual** dijual: *rumana suda ~*, ru-

## juta

mahnya sudah dijual  
**jualak** → **jual**  
**juang** juang;  
**pajuang** pejuang: ~ *repolusi*, pejuang revolusi  
**juara** juara: *siapa are nanti jadi* —, siapa gerangan yang bakal menjadi juara  
**judi** judi: *nalarang iugaki pammarenta — a*, pemerintah juga melarang judi  
**juga** juga, pula: *piring — cuci baik-baik*, piring juga dicuci baik-baik  
**jujur** jujur: *orang — kasihang Alla*, orang jujur kasihan Allah  
**jumadelek** aherek jumadil akhir  
**jumalla** jumlah: — *na saratus ribu rupia*, jumlahnya seratus ribu rupiah  
**monjumla** menjumlah  
**jumba** jubah: *mamake — hijo*, memakai jubah hijau  
**juragan** juragan: — *parahu*, juragan perahu  
**juru** juru: — *tulis*, juru tulis (sekretaris)  
**iuta** juta: *lima balas — rupia*, lima belas juta rupiah

## K

**ka ke** (kata depan): — *Jawai* dia ke-Jawa

**kabal kabel**: *billiko dulu* — *di tiko*, beli dulu kabel di toko

**kabar** kabar, berita: *apa* —, apa kabar

**kabarak** → **kabar**

**ka batulang** kebetulan

**kabinek** kabinet: *laai diadakang sidang* —, akan diadakan sidang kabinet

**kabudayaang** kebudayaan: *kanapa nakimau maniru — baraka, na-aada tonji —ta*, mengapa kita harus meniru kebudayaan barat pada hal kita punya kebudayaan sendiri?

**kabuk** kabut: —*tebalki di lapangang Hasanuddin jadi tidak bisami mandarak pasawaka*, kabut tebal menutupi lapangan Hasanuddin me-

nyebabkan pesawat tidak dapat mendarat

**kabul** kabul;

**terkabul** terkabul: ~ *mi permin-taang*, permintaannya telah terkabul

**kabuli** kabuli: *makangak nasi — di rumana Dg. Imang*, saya makan nasi kebuli di rumah pak Imam  
**kabung** kebun: *barapa luas* —, berapa luas kebunnya?

**kabupateng** kabupaten: *tinggalki nenekna di — Salayarak*, neneknya tinggal di Kabupaten Selayar  
**kabur** kabur: — *mi panglihatanna*, penglihatannya sudah kabur

**kaca** kaca: *siapa pacai — na jandelaya*, siapa yang memecahkan kaca jendela itu

**kacamata** kacamata: *ambekangak — ku di atasna ranjanga*, ambilkan

## kacang

kaca mata 3aya di atas ranjang  
**kacang kacang**: *jual-juala kiseng* —, ia menjual-jual kacang lagi

**kacapi kacapi**;

**berkacapi** main kacapi: *monyanyi sambil ~*, menyanyi sambil berkacapi

**kacau kacau**: — *mi pikkiranna*, pikirannya sudah kacau;

**mongacau** mengacau: *datang samua jako itu ~*, kamu itu semua hanya datang mengacau

**kacewa kecesa**: — *atinna*, kecewa hatinya

**kacil** → **kacilik**

**kacilik kecil**: — *ak na Yusuf*, saya lebih kecil daripada Yusuf

**kacuali kecuai**: *naambek somuai barang-baranna — radiona*, barangnya sudah diambil semua kecuali radionya belum

**kadera kadera**, kursi: *duduki di —*

*rotanga*, ia duduk di kursi rotan

**kading kadim**: *Tuhanga bersifat kadim*

**kado kado**: *nikasiki — i Ani di mamakku*, Si Ani diberikan kado oleh ibunya

**kadongdong kedondong**: *kocukna — a ini*, kecutnya kedondong ini

**kaeng** → **kain**

**kagek kaget**, kejut: *sukai itu —*, ia suka kaget;

**takkagek-kagek** terkejut, terkaget-kaget: *sukai itu ~*, ia itu suka terkejut

## kakba

**kagung kagum**: — *ak lihaki koah-lianna*, saya kagum melihat keahliannya

**kaik kait**;

**kaitang kaitan**: *ini masalaya ada ~na dengang persoalang lalua*, masalah ini ada kaitannya dengan persoalan yang lalu

**kail kail**: *kasika — nu bapak mauak pigi mancing ikang*, Bapak memberi saya kail; saya ingin memancing ikan

**kaing kain**: *murana tadi — celananya*, murah betul kain celana tadi

**kajang kajang**: — *nabiking tenda*: kajang dia buat menjadi tenda

**kaji kaji**;

**mongaji** mengaji: *tiak malang Jumak nenekku ~*, nenek mengaji setiap malam Jumat;

**pongajiang** pengajian: *pigimi mamakku di ~a*, ibu sedang pergi ke pengajian

**kak I kak**, abang, kanda: — *belikang sabung wangi*, Kanda belikan saya sabun wangi

**kak II** saya, aku: *tunggu — gang*, tunggu saya teman

**kakak kakak**: *datangami — ku dari Jakarta*, kakak saya sudah datang dari Jakarta

**kakatua kakatua**: *ambekko — baru nu cabuki itu pakua*, ambillah kakatua, lalu cabutlah paku itu

**kakba kaabah**: *bertawak di gulili*

*nna* — *ya tujuh kali*, bertawaf di keliling ka'bah tujuh kali  
**kakbalak** kebal: *orang* — *tidak natambusuki badik*, orang kebal tidak ditembus badik  
**kakek** kakek: *matimi* — *ku*, kakek saya sudah meninggal  
**kaki** kaki: *kanapa na bangkak* — *nu*, mengapa kaki Anda bengkak?  
**kaku** kaku, canggung: — *sikali dilihak tingka lakuna*, tingkah lakunya kelihatan kaku sekali  
**kakus** kakus, wc: *di* — *ka*, di kakus itu  
**kala** kalah: — *i Indonesia dalam pertandingan itu*, Indonesia kalah dalam pertandingan itu;  
**mongkalakang** mengalahkan  
**kaladi** keladi: *masaki mamakku sayur* —, ibu memasak sayur keladi  
**kalahi** kelahi;  
**barkalahi** berkelahi: *janganko* ~ *di sini*, jangan berkelahi di sini  
**kalakaosar** kalkausar: *kolanna* —, kolam di kallausar (Surga)  
**kalalawar** kelelawar: *bargantungi* — *ka pohong kayua*, kelelawar itu bergantung di pohon kayu  
**kalambu** kelambu: *ini* — *a robekmi*, kelambu ini sudah robek  
**kalampetok** kalampetok: *ikang* —, ikan kalampetok  
**kalapa** kelapa, kerambil: *bahanna, tappung barras, golla mera, santang* —, bahannya tepung beras,

gula merah, dan santan kelapa  
**kalas kelas**: — *tigami SMP anakna*, anaknya sudah kelas III SMP  
**kalasak** → **kelas**  
**kalasak** II baut: — *i dulu pangulu-nna pisoa*, pasang dulu kili pisau itu  
**kalau** kalau: — *datangkik di rumahku, jangangkik terlalu ribuk*, kalau Anda datang di rumah saya, jangan terlalu ribut  
**kalawing** gendong, emban, ambin;  
**dikalawing** digendong, diemban, diambin: *mau seng* ~ mau digendong lagi  
**kale** diri, badan;  
**kalenta** diri kita: *ri* ~, pada diri kita  
**kalereng** kelereng: *parmainang* —, permainan kelereng  
**kalase** klise: *cucianga* — *potoa ini*, tolong dicucikan klise foto ini  
**kali I** kali: *tiga* — *mak datang di rumanu*, sudah tiga kali saya datang di rumah kamu  
**kali II** kadi: *Tuang* — *momutuskang parkara*, Tuan Kadi memutuskan perkara  
**kali III** sungai  
**kaliling** keliling;  
**borkaliling** berkeliling: *diaraki* ~ *kota pialaya*, piala yang diarak berkeliling kota  
**kalimak** kalimat: *ini susunang* — *a tidak benarki*, susunan kalimat ini tidak benar

**kalimommong** kemam: — *i air*, ia menengem air

**kalingking** kelingking: *nairiski piso —na*, kelingkingnya teriris pisau

**kaliru** keliru: — *miseng*, keliru lagi

**kalo** → **kalau**

**kalompok** kelompok;

**barkalompok** berkelompok: *ja-ngangko sikali-kali mau ~ de-nganz anak-anak nakalka*, jangan sekali-kali mau berkelompok dengan anak yang nakal

**kalong** → **kalung**

**kalongkong** kelongkong: *makangi* —, ia makan kelongkong (kelapa yang masih muda)

**kalopak** kelopak: *kanapa na bardara — matannu?* mengapa kelopak matamu berdarah?

**kalorok** alur, anak sungai: — *sungai*, alur sungai

**kalu** → **kalau**

**keluar** keluar: — *nagari*, keluar negeri

**keluarga** keluarga, kaum: — *na orang baek-baek samua*, keluarganya orang baik-baik semua

**kaluku** → **kelapa**

**kalung** kalung: *barapa diballiangi — na* berapa harga kalungnya.

**kamak** kamat: *cepakmako pigi di masigika, ni—mi*, cepatlah ke mesjid, salat sudah di kamat

**kamanakang** kemenakan: *datangi na dari Sorobaya*, kemenakannya telah datang dari Surabaya

**kamandang** komandan: *siapa nama-na — regunu?* komandan regu  
Anda siapa namanya?

**kamar** kamar: *ambekangak handukku di — mandia*, ambilkan handuk saya di kamar mandi

**kamarau** kemarau: *panaski udaraya, kalau musing* —, udara panas di musim kemarau

**kamaring** kemarin: *dari kampong* —, dari kampung kemarin

**kambali** kembali: *tiga bulang stenga baru* —, tiga setengah bulan baru kembali

**kambar** kembar: *ini bayia — tiga*, bayi ini kembar tiga

**kambing** kambing: *makangi sate* —, ia makan sate kambing

**kambu** kambuh: — *mi seng panyakikna*, penyakitnya kambuh lagi

**kameja** kemeja: *ini — ya tuami*, kemeja ini sudah tua

**kamis** Kamis: *ini hari sampaina hari —*, mulai hari ini sampai hari Kamis

**kampung** kampung: *kalapa* —, kelapa kampung

**kampu** cerana: *sayapa bawaki — a* nanti saya yang bawa cerana

**kamu** engkau, anda, kamu: *kanapa — tidak datang di rumaku*, mengapa kamu tidak datang di rumah saya

**kamudiang** kemudian: — *saya pin-da*, kemudian saya pindah

**kamus** kamus: — *Inggris nabaca*,

kamus Inggris dibacanya

**kana** → **kata**

**kanak** kanak;

**kanak-kanak** kanak-kanak: *di tamang ~ inji kakanna mongajar*, kakaknya masih mengajar di taman kanak-kanak

**kanal** kenal: *saya tidak — itu*, saya tidak kenal itu

**kanala** → **kenal**

**kananga** kenanga: *momotik bunga —*, ia memetik bunga kenanga;

**kanangang** kenangan;

**kanang-kanangang** kenang-kenangan: *dipakai ~ dari pacarna*, ia menerima kenang-kenangan dari pacarnya

**kancing** kancing: *jatui — na calanaku*, kancing celanaku jatuh

**kandali** kendali: *tidak dapaki na — kang hawa napasuna*, ia tidak dapat mengendalikan hawa nafsunya

**kandang** kandang, kurungan: *masuk-kangikitiknu di — a*, masukkan bebekmu di kandang

**kandas** kandas: — *ki kapalka di gusunga*, kapal itu kandas di gunung

**kandattok** ketuk, pukul: — *i kapalana*, ketuk kepalanya

**kakandung** mengandung;

**mongandung** mengandung, hamil, berisi: *~ mi istirinya*, sudah mengandung istrinya;

**kandungang** kandungan: *baru am-pak bulang ~ na*, kandungannya

baru empat bulan

**kangkong** kangkung: *sayur — nama-sak Ida*, sayur kangkung dimasak Ida

**kanji** kanji: *billikangak — stenga kilo*, belikan saya kanji setengah kilo

**kanjilo** ikan gabus: *pekangna dapak ikang —*, kailnya dapat ikan gabus

**kanna** kena, timpa;

**angkanna** menimpa, mengena: *bahaya lompō.~i*, bahaya besar menimpa dia

**kannyang I** kenyang: *jangan mang taklalo —*, jangan makan terlalu kenyang

**kannyang II** tegang, ngotot: *balung diapa-apa — lagi*, belum diapa-apakan tegang lagi

**kannyang** kening, alis: — *na sabagai bulang sahari*, alisnya bagai bulan sehari

**kantal** kental: *dibawakangi susu — l golas*, ia dibawakan susu kental satu gelas

**kantong** kantong: *di — ku*, di kantongku

**kantor** kantor: *talipommi pigi di kantorna*, telepon saja ke kantornya

**kantorok** → **kantor**

**kantuk** kantuk;

**mongantuk** mengantuk: *~i nenek, jangangmako ganggui*, nenek sudah mengantuk, jangan diganggu lagi

## kaong

**kaong** kaum, keluarga: *bukang — na*, bukan keluarganya

**kepada** kepada: *saya sudah malu — na*, saya sudah malu kepadanya

**kapak** kapak: *potongi kayua dengan —*, potong kayu itu dengan kapak

**kapal** kapal: *kandaski — ka di gusunga*, kapal itu kandas di gosong

**kapala** kepala: — *kampung*, kepala kampung

**kappalak** → **kapal**

**kanan** kanan: — *pi nudatang di rumahku*, kanan Anda datang ke rumahku?

**kapas** kapas: *ramai-ramai penduduk datang menanam pohon —*, penduduk desa ramai-ramai menanam pohon kapas

**kapir** kafir: *orang — ka tompakna di naraka*, orang kafir itu tempatnya di neraka

**kapiting** kapiten: — *mi pangkakna*, dia sudah berpangkat kapten

**kapiting** kepiting: *sukaki makang datok*, Anda suka makan kepiting datok?

**kapok** kapok, jera: *kupukulko lasso sampainu*, kamu akan kupukul sampai jera

**kapur** kapur: — *tuliska warnana puti*, kapur tulis itu berwarna putih

**kapuruk** → **kapur**

**karabau** kerbau: *sudami dipotong-*

## karantina

*potong —*, sudah dipokah-pokah kerbaunya

**karaja** kerja: *tenaga bantuang —*, tenaga bantuan kerja

**karajai** dijamah, dibobol, dilubangi, *celanganna andikna na —*, celengan adikna dibobolnya

**karak I** karat:

**barkarak** berkarat: ~ *mi ini bassia*, besi ini sudah berkarat;

**karatang** karatan: ~ *mi ini kapal-ka*, kapal ini sudah karatan

**karak II** karak: *billi mamakku cincing emas 22 —*, ibu membeli cincin emas 22 karat

**karamak** keramat: *pigiko barsiarq di kubur — a*, pergi berziarah di kubur keramat

**karana** karena: — *itu borsokola*, karena itu bersekolah

**karang I** karam, tenggelam: — *i kapalka di tonga lauk*, kapal itu karam (tenggelam) di tengah laut

**karang II** karang;

**mongarang** mengarang: *enak sekali dibaca ini — a*, karangan ini enak sekali dibaca

**karang III** karang (bt. di laut): *jualki adekna —*, adiknya menjual bunga karang;

**batu karang** batu karang

**karantina** karantina: *mulai ini hari masukmi pahakja di — ya*, mulai hari ini jamaah haji masuk karantina



**karbau** kerbau: *-na dipotommi*,  
kerbaunya sudah dipotong

**karbong** karbon: *ambekanga — am-  
pak lambar*, ambilkan saya kar-  
bon 4 lembar

**kardil** kerdil: *kanapa na — begitu  
anaknu?* mengapa anakmu ker-  
dil begitu?

**kareba** kabar, berita: *apa Tekne*,  
apa kabar Tekne?

**karek** karet: *— apa ini*, karet apa  
ini?

**kareta** kereta: *— api*, kereta api  
**karetek** keretek: *rokok — naisok*,  
rokok keretek diisapnya

**kari I** kari (n. masakan): *makang-  
ki — na katupak di rumana pak  
imang*, kita makan kari dan ke-  
tupat di rumah Pak Imam

**kari II** qari: *— dan — a na Sulawe-  
si Salatang tidak dapaki nomor*,  
Qari dan Qaria dari Sulawesi  
Selatan tidak ada yang menda-  
pat nomor

**kari III** kalah: *na — ak*, dia menga-  
lahkan saya

**karik** karib: *sahabak — ku ini*, sa-  
habat karibku ini

**karikil** kerikil: *oto terek bawaki  
— ka ini*, truk yang membawa  
kerikil ini

**kerisis** krisis: *jangangko mintakiak  
uang — ka sakarang*, jangan min-  
ta uang kepada saya, saya dalam  
keadaan krisis sekarang

**karitik** kritik;

**dikaritik** dikritik: *tulisanna ~ i  
di ponulis lainnya*, tulisannya di-  
kritik oleh penulis lainnya

**kariting** keriting, ikal: *gadis beram-  
but —*, gadis berambut keriting

**karya** karya: *ini lukisanga hasil  
— naiji almarhung*, lukisan ini  
masih hasil karya almarhum;  
**karyawan** karyawan: *satiak hari  
Sening ~ kantor mengikuti upa-  
cara bandera*, setiap hari Senin  
karyawan kantor mengikuti upa-  
cara bendera

**karekernet**: *angkaki barang — a  
ik di mobilku*, kernet menaikkan  
barang ke mobil

**karoban** kurban: *mauji mamakku  
ak — bulang hakjimi*, ibu akan  
berkorban dalam bulan haji

**karokbak** bopeng: *— i mukana*, mu-  
kanya bopeng

**karongkongang** kerongkongang: *saki-  
ki — ku*, kerongkongang saya  
sakit

**karoppok** kerupuk: *makangi — u-  
dang*, ia makan kerupuk udang

**karoyok** keroyok;  
**nikaroyok** dikeroyok: *~ i pencuria*  
pencuri dikeroyok

**karras** keras, hebat, parah: *taklalo  
ki panyakikna*, terlalu keras pe-  
nyakitnya

**kas kas**: *— nogara*, kas negara (tem-  
pat menyimpan uang negara)

**kasar kasar**: *banyakna batek — ni-  
jual di pinggir jalanga*, banyak

## **kasaturi**

sekali batik kasar dijual diping-gir jalan

**kasaturi** kasturi: *minnyak* —, minyak kasturi

**kasi** I kasi, beri;

**kasiang** berikan: *sadikiji cuciang ku — ki*, hanya sedikit cucian yang kuberikan

**kasi** II kasih;

**pongasi** pengasih: *Tuhang Maha —*, Tuhan yang Maha Pengasih

**kasih** beri;

**dikasikang** diberikan: *uang ~ak bapakku*, uang diberikan oleh bapakku

**kasir** kasir: *ini ceka balum bisa di bayar kaluarki — ki*, cek ini belum dapat dibayar sebab kasirnya keluar

**kasuari** kasuari (n. burung): *bawaki pamanna burung — dari Serang*, pamannya membawa burung kasuari dari Serang

**kasuk** kasut, sandal, sepatu: *sim-pang baeki — nu kalau masukko di masigika*, kalau masuk di mesjid simpan baik-baik sandalmu

**kasumba** kesumba; *billiko — mera ditokoa*, beli kesumba merah di toko

**kasur** kasur: *kujomurki — ka, mak*, saya menjemur kasur, Mak

**kasusu** tergesa-gesa: *jangangko — diudu, palang-palang mako*, jangan terlalu tergesa-gesa pelan-pelan saja

## **katambak**

**kartis** karcis: *mauak nontong sepak bola tapi mahal dudui — na*, saya ingin nonton sepak bola, tetapi karcisnya terlalu mahal

**kartong** karton: *dibawakangi i Ali rokok dua —*, Ali dibawakan rokok dua karton

**kartu** kartu: *balumpi mongambil — panduduk*, ia belum mengambil kartu penduduk

**karuang** keruan: *tidak — mi pikiranna*, pikirannya sudah tidak keruan

**karung** karung: *billi bapakku tarigu 1 —*, Bapak (saya) membeli terigu satu karung

**karunia** karunia: *— naji Tuhanga kita harapkan*, hanya karunia Tuhan yang kita harapkan

**kata** kata, bicara;

**kata-kata** kata-kata: *tidak ada ~na*, tidak ada kata-katanya;

**barkata** berkata: *jangangko — begitu*, jangan berkata begitu;

**porkataang** perkataan: *~na manusuksu hati*, perkataannya menusuk hati

**katagiang** ketagihan: *—ak makang kacang*, saya ketagihan makan kacang

**katak** katak: *jangangko tangkaki — itu*, jangan ditangkap katak itu

**katambak** katambak (n. ikan): *tidak makangi mamakna ikang —*, makaknya tidak makan ikan ka-

tambak

**katawa** tertawa: *kalu — i bassar du-  
dui*, apabila tertawa keras sekali  
**katiak** ketiak: *berbau — na*, ketiak-  
nya berbau

**katolik** katolik: *adiknna Isilang tapi  
kalenna —*, adiknya beragama Is-  
lam, tetapi kakaknya beragama  
Katolik

**katombe** ketombe: *itumi sabakna  
nagatal kapalana kabanyak —  
na*, itulah sebabnya, kepalanya  
gatal karena banyak ketombe-  
nya

**katua** ketua: *diangkaki bapakna ja-  
di — RK*, bapaknya menjadi ke-  
tua RK

**katumbarak** ketumbar: *jualki ma-  
makna — di pasarka*, ibunya  
menjual ketumbar di pasar

**katung**

**torkatung-katung** terkatung-ka-  
tung: *perkara pombunuhanna  
anakku ~ inji balumpu ada ka-  
putusan*, perkara pembunuhan  
anak saya masih terkatung-katung  
belum ada keputusan

**katupak** ketupat: *makangk — de-  
ngang kari ayang*, saya makan  
ketupat dengan kari ayam

**katte** kita, anda, bapak, tante (ka-  
ta penghormatan, sapaan): —  
*Dg Paricu dari manakik*, Dg Pa-  
ricu dari mana?

**kattok** I ketuk, pukul: — *i kapala-  
na*, ketuk kepalanya

**kattok** II (n. kue, penganan)

**kattok** III

**kattok-kattok** tong-tong, kentong-  
an

**kau** engkau, kamu, anda: — *mo  
pigi di pasar*, Anda saja yang  
pergi ke pasar

**kaung** kaum: — *tania di desa ini  
mengadakan portemuang dengang  
ponyulu portaniang*, kaum tani  
di desa ini akan mengadakan  
pertemuan dengan penyuluhan  
pertanian

**kawak** kawat: *dipagarki ruma i Ali  
— borduri*, rumah si Ali dipagari  
dengan kawat berduri

**kawal** kawal;

**nikawal** dikawal: *mantaria ~ ki  
di polisia*, menteri itu dikawal po-  
lisi

**kaoalahang** kewalahan: — *i mongha-  
dapi sarangang lawanna*, ia kewa-  
lahan menghadapi serangan lawan-  
nya

**kawang** kawan;

**kawang-kawang** kawan-kawan:  
*kita punya ~ kita punya kawan-  
kawan*

**kawasang** kawasan: — *Indonesia  
Timur*, kawasan Indonesia Timur

**kawing** kawin: *suda — i Mina*, Mina  
sudah kawin;

**parkawinang** perkawinan: — *na di-  
hadiri tongi di camaka*, perkawin-  
annya dihadiri juga oleh camat

**kaya** kaya: *orang — kikirka maning-*

*galmi*, orang kaya yang kikir itu sudah meninggal dunia  
**kayu kayu**: — *jadi nabiking dinding*, kayu jati dibuatnya dinding  
**kecak kecap**: *makang mangga dengang* —, makan mangga dengan kecap  
**kejang kejam**: *janganko torlalu — pada anakmu*, jangan terlalu kejam kepada anakmu  
**kejuk kejut**;  
     **terkejut terkejut**: ~ *i wattunna datang pulisia di rumana*, ia terkejut ketika polisi datang dirumahnya  
**kelas kelas**: — *barapako*, kelas berapa engkau  
**kempes kempis**: — *ki banna sepedana bapakku*, ban sepeda Bapak mengempis  
**kendor kendur**: — *i sedeng ikak pingangku*, ikat pinggangku mengendur lagi  
**keok keok**: — *keoki ayanga di kandanna*, ayam berkok-keok dalam kandangnya  
**kepak jatuh melayang-layang**: — *mi layang-layangna*, sudah jatuh (putus) layang-layangnya  
**kerung** (n.ikan).  
     **kerung-kerung** kerung-kerung: *ti-dak kusukaki iakang ~a*, saya tidak suka ikan kerung-kerung  
**kesa kesah**, gelisah, kesal: — *kesa*, keluh kesah  
**ketak ketat**: *panjagana disini* —

*sikali*, penjagaan disini ketat sekali  
**ki anda**, bapak, dan ibu: — *takbammi pisanga*, Anda terbang saja pisang itu

**kiamak kiamat**: *di hari — nanti duamami tampak suraga dang naraka*, di hari kiamat nanti hanya ada dua tempat, yaitu surga dan neraka

**kibar kibar**;

**berkibar berkibar**: ~ *kibarki bendera mera putia di angkasa*, Bendera Merah Putih berkibar-kibar di angkasa

**kiblak kiblat**: *kalau sambayangki monghadapki di — a*, kalau kita sembahyang harus menghadap kiblat

**kicau kicau**,

**borkicau berkicau**: ~ *mi burung burunga*, burung-burung sudah berkicau

**kijang I kijang** (n.binatang): *tangkaki — bapakku*, Bapak menangkap kijang

**kijang II sentak**: *tak-ak*, saya tersentak

**kikir kikir**: *tidak ada itu orang sukaki orang — ka*, tidak ada orang yang suka kepada orang yang kikir

**kikis kikis**;

**terkikis terkikis**: *tana di ujung galatanga habiski ~ ombak*, tanah di ujung selatan itu habis terkikis ombak

**kilak bercahaya**,

**mangkilak** mengkilat: — *i sapatun-na*, sepatunya mengkilat  
**kilat kilat**, guntur: *ada orang na sam-bar* —, ada orang disambar kilat  
**kilau kilau**,  
**kilau-kilau** kilau-kilau: *jau inji na-kuliaki ~ barlianna*, dari jauh saya sudah melihat berliannya berkilau-kilay  
**kilo kilo**: *paku satu* —, paku satu kilo  
**kimbokang** kobokan: *ambeko* — untuk *cuci tangan*, ambil kobokan untuk cuci tangan  
**kimia kimia**: *pamanna ahli* —, pamannya ahli kimia  
**kimono kimono**: *tidak kusukaki baju model* — *a*, saya tidak suka baju model kimono  
**kencing kencing**, kenih: — *na bau tedong matei*, kencingnya bau kerbau mati  
**kipas kipas**: *putarki dulu* — *anginga*, putar dulu kipas angin itu  
**kipaya kifayah**: *sambayang orang matia hukunna parlu* — *i*, salat jenazah itu hukumnya fardlu kifayah  
**kipperer kiper**: *konapaka itu bolaya salalu diopor ko* — *a*, mengapa bola itu selalu dioper ke kiper  
**kira kira**, sangka: *saya anak nakal curi ayannu*, saya kira anak nakal itu yang mencuri ayanmu  
**kiri kiri**: *dudukko di sabala* — *ku*, duduklah engkau di sebelah kiri saya

**kiring kirim**;  
**dikiring dikirim**: ~ *tarus*, dikirim terus  
**kisar kisar**;  
**berkisar berkisar**: ~ *ki satu juta karugianna*, kerugiannya berikisar satu juta  
**kisas kisas**: *hukung* —, hukum kisas (bunuh)  
**kismis kismis**: *momboli* — untuk *hi-asang kue*, membeli kismis untuk hiasan kue  
**kissa kisah**: — *na nabi Yusup dengang Suleha*, kisah nabi Yusuf dengan Sulaiha  
**kita kita**: — *pa bayarkangi utanna*, nanti kita bayarkan hutangnya  
**kitab kitab**: *sudakami nu baca ini* — *a?* pernahkah Anda baca kitab ini?  
**kitar kitar**;  
**sakitar sekitar**: *di ~ kampong ini tidak ada bengkel*, di sekitar kampong ini tidak ada bengkel  
**kitik bebek**, itik: *pandai memang tong* — *a baranang*, bebek memang pintar berenang  
**ko I kau**, engkau, orang kedua: *jangang* — *pigi-pigi Hanafi*, jangan pergi-pergi Hanafi  
**ko II lah**: *Aming pergi di kamar ku ada itu rokok dan korek di atas mejaya*, Amin, pergilah ke kamar-ku, di atas meja ada rokok dan korek  
**koas kuas**: *ambekko* — *baru nu ceki*

**kobal**

*dindinga*, ambil kuas lalu catlah dinding itu

**kobal kebal**: *orang — ka tidak natum-busuki badik*, orang kebal tidak tertembus badik (keris);

**kikobalang** kekebalan

**kobar kobar**, kecamuk;

**borkobar** berkobar: ~ *mi apia*, api sudah berkobar; ~ *mi seng pamborontakanga*, pemberontakan berkobar (berkecamuk) lagi

**kobung** kebun: *bapak porgi di —*, Bapak pergi ke kebun

**kocamuk** kecamuk;

**borkecamuk** berkecamuk: ~ *mi seng perang Arab Israel*, perang Arab Israel berkecamuk lagi

**kocang** kecam;

**dikocang** dikecam: ~ *i mati-matiang dalang rapaka*, ia dikecam mati-matian dalam rapat itu

**koci** kuaci: — *ka itu kimakang?* apakah kuaci yang Anda makan?

**kocok** kocok: — *i dulu ini obaka sabahung diminung*, kocok dulu obat ini sebelum diminum

**kocuk** kecut: — *na kadondonga ini*, kecutnya kedondong ini

**kodak** kodak, tustel: *billi — merek cannon*, ia membeli kodak (tustel) merek cannon

**kodi** kodi: *sarunji nabawa 20 pigi di Iriang*, hanya sarung 20 kodi yang dibawa ke Irian

**kodik** kedip;

**barkodik** berkedip: *kanapa nasela-*

**kolang**

*lu ~ kodik matanu*, mengapa matamu selalu berkedip-kedip

**kodok** kodok: *janganko bunui itu* — jangan dibunuh kodok itu

**kodong** kasihan: *sakikna montu parukku* — sakitnya perutku, kasihan

**kojang I** kejang: — *i kakina*, kakinya kejang

**kojang II** kejam: — *sokali bapakna*, bapaknya kejam sekali

**kojar** kejar, buru;

**dikojar** dikejar: ~ *ki ayangku sama kucing*, ayamku dikejar oleh kucing;

**borkojar-kojarang** berkejar-kejaran: *janganko ~ di dalang ruma*, jangan selalu berkejar-kejaran di dalam rumah

**kokal** kekal: *tidak ada di dunia abadi*, tidak ada didunia ini yang kekal abadi

**kekang** kekang: — *na kudaya*, kekang kuda

**kokasi** kekasih: *moninggalki — na*, kekasihnya meninggal dunia

**koki** koki: *mintako nasi di — a*, mintalah nasi kepada koki

**kokok** kokok;

**borkokok** berkokok: *ayang ~ tanra singarakmi*, ayam berkokok tanda sudah siang

**koladi** → **keladi**

**kolak** kelak, nanti: — *di hari komudiang*, kelak di hari kemudian

**kolang** kolam: *isi duhu — air*, isi du-

## kolapa

- lu kolam (itu) dengan air  
**kolapa** kelapa: *pintarkak panjak pohong* —, saya pintar memanjat pohon kelapa  
**colas** → kelas  
**kolera** kolera: *monjalarmi seng ponyakik* — *ya di kotaya*, penyakit kolera menjalar lagi di kota  
**koliru** keliru: *pandapaknu* —, penda-patmu sungguh keliru  
**kolok** kolot, kuno: *pakeang baginia di anggakmi* —, pakaian seperti (itu) sudah dianggap kolot  
**kolonel** kolonel: — *mi pangakna bapakna*, bapaknya sudah berpangkat kolonel  
**kolong** kolong: *ikaki korbau di rumaya*, ikatlah kerbau itu dibawa kolong rumah  
**kolu** keluh;  
    **mengolu** mengeluh: *sabarko janggang mako solalu* ~ sabarlah jangan selalu mengeluh,  
    **koluhang** keluhan: ~ *nu itu pasti tidak napaduli atasannu*, keluhmu itu pasti tidak didengar atasannu  
**koluarga** keluarga: *akirna torkumpul-umi kombali dengan* — *na*, akhirnya ia berkumpul kembali dengan keluarganya  
**kolupas** kelupas;  
    **torkelupas** terkelupas: ~ *ki kulik kakina*, kulit kakinya terkelupas  
**koma** koma: *kalau mombacako parhatikangi titik* — *na*, kalau kamu membaca perhatikanlah titik ko-

## koncing

- manya  
**komaring** → kemarin  
**komandang** komandan: — *bataliong*, komandan batalion  
**kombali** kembali;  
    **dikombalikang** dikembalikan: ~ *ke Jawa*, dikembalikan ke Jawa  
**kombang** kembang: *seikak* — *mera*, seikat kembang merah  
    **borkombang** berkembang: *nagara-nagara* ~, negara-negara berkembangan  
**komiri** kemiri: *bawaki pamangku* — *dari kampung*, paman bawa kemiri dari kampung  
**kompa** pompa: *di* — *i airka naik di sawaya*, air dipompa naik ke sawah  
**kompeles** kompleks: *tinggalki di dalam* *Angkatang Lauk*, ia tinggal di dalam kompleks angkatan laut  
**komperes** kompres: *na* — *ki kapalana* ia mengompres kepalanya  
**kompur** kompor: *bakarki* — *ka*, nyalakanlah kompor  
**komudi** kemudi: *porahuna patai* — *na* kemudi perahunya patah  
**kona** kena: *na* — *i gilirang ronda*, ia dikenai giliran ronda  
**konang** → kenang  
**koncang** kancang: *lari* — *adekku pulang di rumaya*, adik lari kancang pulang ke rumah  
**konci** kunci: *mana* — *motorku*, di mana kunci motorku  
**koncing** kencing: — *di tampak ti-*

## konda

*durna*, kecing di tempat tidur-nya

**konda** konda: *kurangi udang di pa-sarka ka. i*, di pasar, udang berkurang karena konda (surut)

**kondara** kendarā;

**kondaraang** kendaraan: *ini ~ a co-coki untuk polosir*, kendaraan ini cocok untuk rekreasi

**koning** kening: *kanapa nucabuki bu-lu — nu*, mengapa kau cabut bulu keningmu?

**kongkong** anjing, asu: *kalakuanna sa-parti —*, kelakluannya seperti anjing

**konong** konon: — *dulu ada kakikna ularaka*, konon, dahulu ular punya kaki

**konsi** kongsi;

**barkonsi** berkongsi: *bagimana ka-lo, ~ ki billi empang*, bagaimana kalau kita berkongsi membeli empang

**kontak** kontak: *ada orang mati di — listirik*, ada orang mati dikontak listrik

**kontang** kontan: *ini baranga harus di —*, barang ini harus dibayar kontan

**kontara** kentara: *ahirna — jugami kajahatannya i Ali*, akhirnya kentara juga kejahatan si Ali

**kontingeng** kontingen: — *na Indone-sia timbami kombali dari Singa-pura*, kontingen Indonesia tiba kembali dari Singapura

## kopung

**kontrol** kontrol: *kalau nakal injako kupotongi — mu lasso*, akan kupotong kontrolmu bila kau nakal lagi

**kontrak** kontrak: *habismi — na ini rumaya*, rumah ini sudah habis kontraknya

**kontuk** kentuk: *janganko — kalau banyak orang*, jangan kentut kalau banyak orang

**konyang** kenyang: *makanmako — injak*, silakan makan, saya masih kenyang;

**kokonyangang** kekenyangan

**kopala** → kapala

**koperasi** koperasi: *masukki anggota —*, masuklah anggota koperasi

**kopi** I kopi: *tidak minungi —*, ia tidak minum kopi

**kopi** II salinan: *poto —*, fotokopi

**kopor** koper: *apa isina ini — ka*, apa isi kopor ini

**koporasi** koperasi: *banyak tong po-tani tak mau masuk —*, banyak petani yang tidak mau masuk koperasi

**kopra** kopra: *ini — ya maui dikiring ke Sorobaya*, kopra ini akan dikirim ke Surabaya

**kopral** kopral: — *inji pangkakna i Muing*, Muin masih berpangkat kopral

**kopung** kepung;

**terkopung** terkepung: *tidak bisai lepas ka~i*, ia tak dapat melepaskan diri karena terkepung



**kora** kera: *makangi pisang — ya*, kera makan pisang

**koramas** keramas: — *kak babanyak katombeku*, saya berkeramas karena banyak ketombe

**korang** quran: *bacai bapakku —* Bapak membaca quran

**koranjang** keranjang: *buangi dulu sampaya di —*, buanglah dulu sampah di keranjang

**koras** keras: *minungi minumang —*, dia minum minuman keras (yang mengandung alkohol)

**korbang** korban: *mombantu — gungung Calo*, membantu korban gungung Colo,

**mengorbangkang** mengorbankan: *banyak tong ~ hartana*, banyak juga yang mengorbankan hartanya

**korbau** → **kerbau**

**kordil** kerdil: *datangmi seng orang — ka*, orang kerdil datang lagi

**korek** korek: *ambekangkak — api*, ambikkan saya korek api

**koreksi** koreksi: *sudami di — ini suraka*, surat ini sudah dikoreksi

**koring** kering: — *mi lukana*, lukanya sudah kering

**koringak** keringat: *ini hasil — ku tonji*, ini hasil keringatku juga

**koris** keris: *monikangi dengan —* dia menikam dengan keris

**koriting** → **keriting**

**korling** kerling: — *matana antarekak*, kerling matanya menarik hati saya

**korma** kurma: *bawaki — dari tana su-*

*ci*, ia membawa kurma dari tanah suci

**koroba** gerobak: *ponarek —*, penarik gerobak

**korobang** korban: *mana — nu kau*, mana korbanmu?

**koro-koroang** pemarah, pemberang, pemberontak, pengamuk, suka ribut: *anak —*, anak suka mengamuk

**kortas** kertas: *punguki — ka di luar*, pungutlah kertas di luar

**koru** keruh: — *i air sumurka*, air sumur itu keruh

**korumung** kerumun,

**borkorumung** berkerumun; *ba-nyak orang ~ di muka rumana i Ali*, banyak orang berkerumun di muka rumah si Ali

**kosong** kosong: *omong — kau bilang Momong*, omong kosong kau katakan kepada Momong

**kota** kota: *tahun 1950 nakupinda ka —*, tahun 1950 saya pindah ke kota

**kotek** kotek,

**bakotek-kotek** berkotek-kotek: — *tak batahur*, berkotek-kotek tak bertelur

**kotiak** ketiak: *barbau — na*, berbau ketiaknya

**kotik** ketik: — *angak undangang sapulu lambar*, ketikan saya undang-an sepuluh lembar

**kotika** ketika: *jatui dari pohong dang — itu mati tommy*, ia jatuh

dari pohon dan mati ketika itu juga

**kotomu** ketemu: *ku — kammi uangku* sudah kuketemukan uangku

**kotor** kotor: *konapa na — sokali kakikmu*, mengapa kakimu kotor sekali

**koyok** plester: *kalau sakiki kopalanu tempelki — kalau kepalamu sakit tempellah plester*

**ku** ku, saya: *ambekangak kacamata — di atasna ranjanga*, ambilkan kaca mata (ku) di atas ranjang

**kuak** kuat: *— sokali bakarja*, kuat sekali bekerja, *monguakkang* menguatkan: *ini obaka dapat ~ badang*, obat ini dapat menguatkan badan

**kuasa** kuasa: *Tuhang yang Maha Kuasa*, Tuhan Yang Maha Kuasa

**kubur** kubur: *mengantar orang mati ko — mengantar jenazah ke kubur*,

**pokuburang** pekuburan: *~ Isilang*, pekuburan Islam

**kubaya** kebaya: *pakei — mamakku*, ibu memakai kebaya

**kucar-kacir** kucar-kacir: *— mi pikkir-anna*, pikirannya sudah kucar-kacir (kacau)

**kucing** kucing: *parsis na tikus*, persir (seperti) kucing dengan tikus

**kuda** kuda: *— ballang*, kuda belang

**kudis** kudis: *parlui masarakaka dilindungi dari panyakik ka*, masyarakat perlu dilindungi dari penya-

kit kudis

**kudung** kudung: *ambekangak — putiku*, ambilkan saya kudung putih  
**kue** kue: *bungkusuki dulu — nu*, bungkus dulu kuemu

**kuku** kuku: *kanapa nubiarkangi — nu panjang bagitu*, mengapa kau biarkan kukumu panjang begitu?

**kulambu** kelambu: *moncuci — mamakku*, ibu mencuci kelambu

**kuli** kuli, pekerja, buruh kapal: *barikammi barannu pada — ka naangkaki naik di kapalka*, berikan saja barangmu pada kuli (agar) diangkat naik ke kapal

**kulik** kulit: *ak — sawo matangi*, ia berkulit sawo matang

**kuluk** klub: *romajaya di kampung ini sudami mombontuk — bulu tangkis*, para remaja di kampung telah membentuk sebuah klub bulu tangkis

**kumang** kuman, bakteri, baksil: *— ponyakik*, kuman penyakit  
**kumpul** kumpul;

**borkumpul** berkumpul: *~ samuai orang di kantorokku*, orang sudah berkumpul semua di kantor;  
**mongumpulkang** mengumpulkan: *~ penduduk kampung*, mengumpulkan penduduk kampung

**kumur** kumur;

**berkumur** berkumur: *~ ko kalau bangunko tidur*, berkumur-kumurlah kalau bangun tidur

**kunig** kuning: *itu matahari kalu tar-*

*biki* — *i warnana*, mata hari itu kalau baru terbit warnanya kuning  
**kunjung** kunjung;  
**barkunjung** berkunjung: *sudamak ~ ka ruma baruna*, saya sudah berkunjung ke rumah barunya,  
**pangunjung** pengunjung: *banyak tong — na pameranga*, banyak juga pengunjung pameran itu,  
**kunjungang** kunjungan: *~ na para-sidengan disambuki di gubernur-ka*, kunjungan presiden disambut oleh gubernur  
**kunya** kunyag: — *i dulu jagang turus talang*, dikunyah dulu jangan terus di telan  
**kunyik** kunyit: *billiko — garang, dang asang di pasarka*, beli kunyit, garam, dan asam di pasar  
**kupas I** kupas, membuka, membuang kulit,  
**mangupas** mengupas: *~ kulik pi-sang*, mengupas kulit pisang  
**kupas II** kupas: *ilalang caramana banyak masala na-ak*, dalam ceramahnya banyak masalah yang di-

kupas  
**kura**  
**kura-kura** kura-kura. *pigi monang-kak i Ali ~* si Ali pergi menangkap kura-kura  
**kurang** kurang: — *mi orang attarawe*, orang bertarwih sudah berkurang  
**kurita I** gurita: *ikang — ya biasai dija-dikang obak*, ikan gurita itu biasa dijadikan obat  
**kurita II** oto (pakaian penutup dada untuk anak-anak): — *na billi di pasarka*, oto-oto dibelinya di pasar  
**kursi** kursi: — *antik naballi bapakku*, kursi antik dibeli Bapak saya  
**kurus** kurus: *dulu kau gamuk saka-rang* — dahulu kamu gemuk, sekarang kamu kurus  
**kusut** kusut: *konapa na — bagitu rambukmu?* mengapa rambutmu begitu kusut?  
**kuotansi** kuitansi: *kalau billiko obak montako — na*, kalau beli obat mintalah kuitansinya  
**kutu** kutu: *sisir — sisir kutu*

## L

**la** akan: — *datangak sabantarak*, saya akan datang sebentar

**laba laba**, berlaba, beruntung: — *samui pulang patorania*, semua beruntung (ketika) pulang patorani

**laba-laba** laba-laba: *janganko bunui* — *ya*, jangan dibunuh laba-laba itu

**labo** boros, suka menghambur-hamburkan harta benda: *bagemana tidak sorokau*, karena — *dudui*, bagaimana tidak melarat, (ia) terlalu boros

**labu I** labu; *balliko* — *satu bua*, Engkau beli labu satu buah

**labu II** labuh;

**borlabu** berlabuh, buang sauh, bertambat: *borlabumi Kota Bali*, telah berlabuh (di) kota Bali

**polabuhang** pelabuhan

**labu III** hancur, larat, jatuh miskin: — *mak*, gara-gara anak mantuku, jatuh miskinlah aku gara-gara anak

mantu

**lacak** lacak;

**polacak** pelacak: *anjing ~ nabawa pulisia*, anjing pelacak dibawa polisi

**laci** laci: *simpang uang di* — menyimpan uang di laci

**lacur** lacur;

**polacur** pelacur: *parampuang ~ perempuan* pelacur

**lada** lombok, cabai: *padis dudui — na*, amat pedas lomboknya

**ladang** ladang: *habismi sawa — na naja*, sudah habis sawah ladangnya terjual

**ladeng** laden;

**alladengi** meladeni: *anakna disuru ~ tamuna*, anaknya disuruh meladeni tamunya

**lading** pisau: — *panngiris bawang*, pisau pengiris bawang

## ladung

**ladung** ladung: *batu* — batu ladung;  
**niladung** niladung: ~ *i di lauk*, di-  
ladung (ditenggelamkan) di laut  
**laelatlukadri** lailatlukadri: *malang*  
malam lailatlukadri  
**laelatlukodri** → laelatlukadri  
**laga** laga, adu;  
**borlaga-laga** berlaga-laga: *jangan*  
*suka* ~ jangan suka berlaga-laga  
**lagak** lagak: — *na seperti orang kaya*,  
lagaknya seperti orang kaya  
**lagi** lagi: *jangan* *ko borbuak bagitu*  
— jangan berbuat begitu lagi  
**lagu** lagu: *manyanyikang* — *karon-*  
*cong*, menyanyikan lagu keron-  
cong  
**lahak** lahap: *makangi dengan* — *na*,  
dia makan dengan lahapnya  
**laherek** → lahir  
**lahir** lahir: *taung barapa na* —, tahun  
berapa ia lahir?  
**laing** lain: *dang* — *laing*, dan lain-la-  
in  
**laja** lengkuas: *nasuruka ibu billi jahe*  
*dang* — *di pasaraka*, ibu menyuruh  
saya membeli jahe dan lengkuas di  
pasar  
**laju** laju: — *sekali larina*, laju sekali  
larinya  
**lak** lak: *suda di* — *bungkusan buku*  
*itu*, bungkusan buku itu sudah di-  
lak  
**lakeng** laken: *kaeng* — *dibiking jas*,  
kain laken dibuat jas  
**laki**  
**laki-laki** laki-laki: ~ *anakna*, anak-

## lambai

**nya** laki-laki  
**laknak** laknat: *di* — *Tuhang Alla*, di-  
laknat oleh Tuhan Allah  
**laku** I laku, perbuatan, tindakan: *ba-*  
*gemana* — *na*, bagaimana perbuat-  
annya?  
**kalakuang** kelakuan  
**laku** II laku, laris: *kurang* — *i barang*  
*bagini*, barang begini kurang laku  
**laksamana** laksamana: — *TNI Sudo-*  
*mo*, laksamana TNI Sudomo  
**lalak** lalat: *turuki baik-baik nasika*  
*nanti namakangi* — tutup baik-  
baik nasi (ini) nanti dihinggapinya la-  
lat  
**lalang** I dalam, pada: *cari* — *lamari*,  
cari dalam lemari  
**lalang** II jalan kaki;  
**aklalang** berjalan kaki: ~ *kik ka*  
*mari*, Anda berjalan kaki ke mari  
**lalang** III lalang, rumput tinggi: *na-*  
*tumbui* — ditumbuhi lalang  
**lalo** I lalu, lewat: — *mi wattunna*,  
waktunya sudah lewat  
**lalo** II lah: *jangan* — *ko bagitu dua*  
*kali*, janganlah begitu dua kali  
**laloasa** leluasa: *jangan* — *di rumah*  
*orang*, jangan berlaku leluasa di  
rumah orang  
**lalu** lalu: — *lintas*, lalu lintas  
**lama** lama: — *tidak datang*, sudah la-  
ma tah pernah datang  
**lamari** lemari: *tasaknu ada di* — *tas-*  
*mu ada di lemari*  
**lambai** lambai;  
**malambaikang** melambaikan: *sia-*

## **lambak**

## **lansak**

*pa are itu ~ tanganna di tanggana pasawaka*, siapa gerakan yang melambai-lambaikan tangannya di tangga pesawat

**lambak lambat**: *biar* — asal *salamak*, biar lambat asal selamat;

**tarlambak terlambat**: *~ ak datang jadi dipukulak*, saya dipukul karena terlambat datang

**lambang lambang**: *pake* — *garuda*, memakai lambang garuda

**lambar lembar**: *sarung tiga* — sarung tiga lembar

**lambok perahu lambuk**: — *napake barlayar*, perahu lambuk dipakai berlayar

**lambung dahulu**, mendahului (kendaraan);

**dilambung didahului**: *~ kiri saya*, didahului (dari) sebelah kiri

**lampa, makiampa pergi**, berangkat

**aklampamak berangkatlah saya**:

*jadi ~ jadi*, berangkatlah saya

**lampau lampau**, lewat, lalu: *dua tahun* — *nakujualaki motorku*, dua tahun yang lampau saya menjual motor

**lampias lampias**: *na kangi hawa napsunya*, dia melampiaskan hawa napsunya

**lampo** → **lampau**

**lampu lampu**: — *minnyak tana*, lampu minyak tanah

**lamung lamun**;

**molamung melamun**: *salahuna*

*mamo ~* dia selalu melamun

**lancang lancang**: — *sikali bicara*, lancang sekali berbicara

**landa landa**;

**nalandai dilandai**: *~ tiga baris*, dilandai tiga baris

**landak landak**: *minnyak* — minyak landak

**langgang I langgam**: *laintong* — *bicarana*, lain juga langgam bicaranya

**langgam II langgan**;

**langgangang langganan**;

**borlanggangang berlangganan**: *suda lama ~ surak kabar*, sudah lama berlangganan surat kabar

**langgar I langgar**;

**malanggar melanggar**: *~ atorang*, melanggar peraturan

**langgar II langgar**, surau: *sambayang di* — bersembahyang di langgar (surau)

**langik langit**: *kanapa nabiru ~ a* mengapa langit berwarna biru?

**langir langir**: — *ki kabanyak ketombe-na*, dia berlangir karena banyak ketombenya

**langka langkah**: *jalang lima* — *suda sampae*, berjalan lima langkah, sampailah

**langkak I lengkap**: *barpakeang* — *pi-gi di kantor*, berpakaian lengkap pergi ke kantor

**langkak II tingkat**: *ruma tiga* — rumah tiga tingkat

**langkak III kurang**, hampir, kosong: *oto ini* — *oto ini hampir kosong*

**lansak langsung**: *kulikna kuning* —

kulitnya kuning langsung

**lansung** langsung;

**nilansungkan** dilansungkan: *sudami ~ parkawinanna*, sudah selesai melansungkan perkawinannya

**lantai** lantai: — *na semeng dibuak*, lantainya dibuat dari semen

**lantar** lancar;

**lantarang** lantaran, karena: *~ dia sampai saya tidak jadi pigi*, karena dia, saya tidak jadi berangkat

**lantas** pantas: *tidak natauppi — nakorjakangi*, belum tahu, pantas ia kerjakan

**lantera** lentera: — *napasang di muka rumana*, lentera dipasang di muka rumahnya

**lantik** lantik;

**dilantik** dilantik: *sudami ~ jadi walikota*, sudah selesai dilantik menjadi wali kota;

**palantikang** pelantikan: *hadirkak wattu ~ na gobomurka*, saya hadir pada pelantikan gubernur

**lantung** lantung;

**terlantung** terlantung, [erantuk: *~ kapalana di tiang*, kepalanya terantuk pada tiang

**lapang** I

**lapangang** lapangan: *mari maeng-maeng di ~* mari main-main dilapangan

**lapang** II

**lapangang** bidang: *~ bahasa*, bi-

dang bahasa

**lapar** lapar: *porukku suda* — perutku sudah lapar

**lapis** lapis: *bajuna tiga* — bajunya tiga lapis

**lapisang** lapisari: *~ tanaya yang paling bawa*, lapisan tanahnya paling bawah

**lapisik** → lapis

**lapok** lapuk: *maumi ini diganti dindinga ka. mi, nakena hujang*, dinding ini akan diganti karena sudah lapuk terkena hujan

**laporok** I lapor, rapor: *ditarimami -nu*, rapormu sudah diterima

**laporok** II lapor: *mi di pulisi*, lapor saja ke polisi

**lappok** I letus, meletus, meledak: *iseng bangna*, bannya meletus

**lappok** II bertih, jagung goreng: *béliko* — beli jagung goreng

**larak** larat, banyut: *jangkar — sampe parahu hanyut*, jangkar larat sehingga perahunya hanyut

**larang** larang: *tidak pama na-anakna*, tidak pernah melarang anaknya

**lari** lari;

**larimi** ia telah lari: *balumpi diapa apai ~* belum diapa-apakan larialah ia

**larisik** laris, laku: — *sakali jualanna*, laris sekali jualannya

**laruk** larut: *suda — malang*, sudah larut malam

**las** las: *tukang* — tukang las

**lasak** langsung: *billikangak* — dua liter, belikan saya langsung dua liter

**laso** I bedeba, celaka (kata-kata celaan, cercaan): *jagako* — engkau hati-hati bedebah

**laso** II kemaluan laki-laki, zakar: *nu kalu kau mau melawan saya*, zakarmu kalau engkau mau melawan saya

**lateng** → **lating**

**lati** latih;

**latihang** latihan: *suda lama ~' tapi masi kala*, sudah lama latihan, tetapi masih kalah

**lating** latin: *kamus bahasa — nabilli*, kamur bahasa Latin dibelinya

**lauk** I laut, segera, samudra: *air sungai mangalir ko* — air sungai mengalir ke laut

**lauk** II barat, arah barat: *barjalang ka—*, berjalan ke barat

**lauk** III lauk: *apa — na?* apa lauknya?

**lawang** lawan: *PSM — Persipalu*, PSM lawan Persipalu;

**malawang** melawan: ~ *panjaja*, melawan penjajah;

**porlawangang** perlawanan: *tidak bisai momborikang* ~ ia tidak mampu memberikan perlawanan

**lawarak** lawar: *makang — di empang*, makan lawar di empang

**layang**, **layang-layang** layang-layang, kuwau: *kepakmi ~ a*, sudah putus layang-layangnya

**layarak** layar: — *apa parahuna?* layar apa perahunya?

**layu** layu: — *mi bunga malatia di bolakang rumaku*, bunga melati di belakang rumahku sudah layu

**lebar** lebar: — *na ini rumaya 5 meter*, lebar rumah ini 5 meter;

**polebarang** pelebaran: ~ *jalang*, pelebaran jalan

**lebarang** lebaran: — *puasapi naki datang di rumanu*, nanti lebaran puas baru kita ke rumahmu

**lecek** lecet: — *i kulikna tanganna*, kulit tangannya lecet

**lega** lega: — *mi manarima surak itu*, ia merasa lega menerima surat itu

**lekas** lekas: *jangang — mara*, jangan marah

**lele** I leleh;

**malele** meleleh: ~ *miseng aer matana*, meleleh lagi air matanya

**lele** II gilir, edar, tular: *nakannai —*, dia kena gilir;

**malele** meleleh, menular;

**papalele** pengedar

**lele** III edar, tular;

**appalele** mengedarkan, menularkan: *lamuk ~ panyakik demang*, nyamuk menularkan penyakit demam

**lemari** lemari: *billi bapakku — antik*, Bapak membeli lemari antik

**lembak** lembab: *ini godunga — sika-li udarana*, gedung ini lembab sekali udaranya



**lembek lembek:** *makanang — amo nukasikangi neneknu*, makanan lembek saja (kamu). berikan nenekmu

**lemo** limau, jeruk: *enak tong kalau ikang bolu dengang — sedap juga kalau ikan bandeng (dicampur) dengan limau*

**lempar** lempar;

**malemparkang** melemparkan: ~ *bola*, melemparkan bola

**lenyak** lenyap, hilang: *konapa nasa-lalu — uanga di atas mejaya*, mengapa uang selalu hilang di atas meja ini?

**lepra** lepra: *saudarana itu ada borponyakik — ada saudaranya yang berpenyakit lepra*

**lereng** lereng: *jatu takgoling-goling di — gununga*, jatuh terguling-guling di lereng gunung

**lati** letih: — *sokaliak*, saya letih sekali

**lewak** lewat: *janganko — di tamang bunga*, jangan lewat di taman bunga

**liak** lihat: *bongkaraksai nani — i apa isina*, bongkar dulu supaya terlihat isinya

**liak III** liat: *tana — tanah liat*

**liar** liar: *kambing itu bukan binatang — kambing itu tidak termasuk binatang liar*

**libur** libur: — *kak besok mamak*, saya libur besok Mamak

**licing** licin: — *i jalananga*, jalanan li-

cin

**lida** lidah: *bordarai bibir dang — ku*, bibir dan lidahku berdarah

**lidi** lidi: *billi mamakkku sapu — ibu membeli sapu lidi*

**lila** lidah: *pendekmi lilana* sudah pendek lidahnya

**lima** lima: — *taummak tinggal di sini*, saya sudah lima tahun tinggal di sini

**limo** → lemo

**linca** lincih: — *sikali barbicara*, dia sangat lincih berbicara

**lindung** lindung;

**perlindungan** perlindungan: *min-ta — dari Alla*, meminta perlindungan kepada Allah

**linggis** linggis: *simpangi baik-baik — dang sikopanga*, simpan baik-baik linggis dan skop itu

**linta** lintah: — *darak*, lintah darat

**lipak I** sarung: *pakemakik — sak-be itu*, Anda pakailah sarung sutera itu

**lipak II** lipat, kelipatan;

**barlipak** berlipat: ~ *gandai pahala kalau boramalko di dalang bulang ramadang*, pahalanya berlipat ganda bila kamu beramal dalam bulan ramadan

**lipang** lipan: *tadi bunukak — tadi saya membunuh lipan*

**lisang** lisan: *ujiang —*, ujian lisan

**liter** liter: *ampak —*, empat liter

**liur** liur: *air —*, air liur

**lewak** lewat;

**takliwak-liwak** keterlewatan, keterlaian: *janganako* ~ engkau jangan keterlaian

**lobang lubang**: — *jarung*, lubang jarum

**lobi lebih**: — *pendekkak na adekku*, aku lebih pendek dari adikku

**laborioriong laboratorium**: *nasuro-ak dottoroka paessai daraku dang kancing di - a*, saya disuruh dokter memeriksa darah dan kencing di laboratorium

**loga lega**: — *porasaangu sokarang*, sekarang barulah lega perasaanku

**logak logat**: — *manado napake kalu bicara*, logat Manado dipakai kalau berbicara

**logang logam**: *itu tambagaya termasuk tongi jonis* —, tembaga termasuk salah satu jenis logam

**lohor lohor**: *balumpak sambayang* —, saya belum sembahyang Lohor

**lombak lemak**: *orang gomuka banyak - na*, orang gemuk banyak lemaknya

**lomba lomba**;

**berlomba berlomba**: ~ *lari mangalilingi stadiona*, berlomba lari mengelilingi stadion;

**parlombaang perlombaan**: *Ati mongikuti ~ marangkai bunga*, Ati mengikuti perlombaan merangkai bunga

**lomar** → **lembar**

**lombok lombok**: — *mo manayur naballi*, lombok dan sayur saja

kamu beli

**lombu I lembu**: — *napotong wattuna kawing*, lembu dipotong ketika kawin

**lolomb II** → **lumpur**

**lombuk lembut**: *loma* —, lemah lembut

**lompak lompat**: — *ko bedeng dari kursia*, coba melompat dari kursi

**lombo besar, hebat**: *bala* —, *angkan-nai*, bahaya besar menimpa dia

**loncing lonceng**: *pigimako ka sudami bunyi - a*, pergilah! lonceng sudah berbunyi

**londir lendir, dahak**: *kaluarmi - na*, lendirnya sudah keluar

**longgar longgar**: — *dudui calanaku*, celanaku terlalu longgar;

**kalonggarang kelonggaran**: *dikasi ki ~ dua bulang untuk moluna3i utanna*, diberi kelonggaran dua bulan untuk melunasi utangnya

**longkung lengkung**;

**molongkung melengkung**: ~ *i pagarna rumana*, pagar rumahnya melengkung

**lonting lenting**;

**molonting melenting**: *tidk bisai ~ bolaya ka tidakada anging*, bola itu tidak dapat melenting karena tidak ada anginya

**lepas lepas**: — *ki ayanna tadi pagi*, ayannya lepas tadi pagi

**losung lesung**;

**borlosung berlesung**: *wanita ~ pipi*, wanita yang berlesung pipi

lotak letak: *dimana — na bukuku*,  
di mana letak buku saya?

torlotak terletak: *Ujung pandang*  
— *di bageang barakna sulawesi*  
*salatang*, Ujung Pandang terletak  
di bagian barat Sulawesi Selatan

lotus letus, ledak;

molotus meletus: *~ miseng gu-*  
*nung galunggung*, Gunung Ga-  
lunggung meletus lagi;

lotusang letusan: *kagekkik mon-*  
*dengar suara*, *~ di tonga malanga*,  
kita kaget mendengar suara le-  
tusan di tengah malam

loyang loyang: *kalau ko pasar billika-*  
*ngak* — kalau kepasar, belikan  
saya loyang

loyo loyo, tak berdaya, lunglai,  
lemah: *sudah — mi, mau iji*  
*malawang*, sudah loyo masih mau  
melawan

luak luap;

moluak meluap: *~ i seng sungai*  
*jeknek berang*, Sungai Jeneberang  
meluap lagi

luar luar: *di — i di luar*

luas luas: *tana ini sangak* — tanah  
ini sangat luas

luluka luka, lecet: — *i matana nakona*  
*tinju*, matanya luka terkena tin-  
ju;

molukai melukai: *~ hatina orang*  
*itu tidak baik*, melukai hati orang  
itu tidak baik

lukis lukis;

molukis melukis: *umarak ~ po-*

*mandangang*, Umar melukis pe-  
mandangan

lukkak curi, copet;

aklukak mencuri, meacopet: *di-*  
*manako seng ~ doek*, dimana la-  
gi engkau mencuri uang?

lulus lulus: — *ki Ani masuk UNHAS*,  
Si Ani lulus masuk UNHAS  
lumayang lumayan: *pandapatanna*  
*sokarang ~ mi*, pendapatannya se-  
karang lumayan

lumbung lumbung: — *padi*, lumbung  
padi

lunak lunak, lembut: *makang ma-*  
*kanang* — makan makanan yang  
lunak;

molunakkang melunakkan: *~ i*  
*sikakna*, melunakkan sikapnya

lunas lunas;

molunasi melunasi: *dikasiki wattu*  
*dua minggu untuk ~ utanna*, ia  
diberi waktu dua minggu untuk  
melunasi utangnya

luncur luncur;

moluncur meluncur: *~ ki mobil-*  
*na turung di juranga*, mobilnya  
meluncur ke jurang

luntur luntur: *ini sarung cak gaja-*  
*ya ditanggung tidak* — sarung  
cap gajah ini ditanggung tidak  
luntur

lupa lupa: *jangangko — i tuhan*  
*nu*, jangan lupa kepada Tuhan

lurus lurus: *monompu jalang* —,  
menempuh jalan yang lurus

lusing lusin: *dua — nabilli gelas ba-*

**lusing**

**lutuk**

*pakku,*  
bapakku

dua lusin gelas dibeli

lutuk lutut: *konapa nabardara — nu,*  
mengapa lututmu berdarah?

## M

**ma** lah, saja: *singga-sangga* — *kik du-lu*, singgah-singgahlah dulu Anda  
**maap** maaf: — *laherek bateng*, maaf lahir batin  
**maapa** → maaf  
**mabok** mabuk;

**mabok-mabok** mabuk-mabuk: *minungi alkohol sampe* ~ ia minum alkohol sampai mabuk-mabuk

**macang** I macam, rupa, jenis;

**barmacang-macang** bermacam-macam: *ini kainga* ~ *i warnana*, kain ini bermacam warnanya

**macang** II macan, harimau: *ada itu baca natidak nagangguki* — ada mantra supaya kita tidak digang-gu harimau

**madu** madu: *billi bapakku* — *dua botol*, bapakku membeli dua botol madu

**mae**

**anne mae** dahulu: *sabakna* — sebab dahulu

**magrib** magrib: *sambayang* — sem-bahyang magrib

**maha maha**: *dialah Tuhang* — *monge-tahui*, Dialah Tuhan yang Maha mengetahui

**mahal mahal**: — *na bensinga sekarang bela*, mahalnya bensin sekarang teman

**maherek mahir**, pintar: *dia* — *dudui matematika*, dia mahir sekali matematika

**mairo** teri: *dapak ikang* — *laukna*, pe-pes ikan teri lauknya

**maing** main: *janganko* — *bola di muka rumaku*, janganlah engkau bermain bola di muka rumah

**maju** maju: — *mundurna itu satua bangsa targantung tongi tongi di bansaya itu*, maju mundurnya sua-

tu bangsa tergantung dari bangsa itu sendiri;

**kamajuang** kemajuan: *janganko iri hati di na bangsa lainga*, Anda jangan iri terhadap kemajuan bangsa lain

**makang** makan: *dimanako* ? di mana engkau makan?

**makasuk** → maksud

**making** makin: *tuai gonnik*, semakin tua, semakin genit

**makka** mekah: *monunaikang ibadah haji di* menunaikan ibadah haji di Mekah

**mako** engkau: *kalasak barapa* ? sudah kelas berapakah Engkau?

**makota** mahkota: *diangkakmi jadi putra* ia sudah diangkat jadi putra mahkota

**maksuk** maksud: *apa na datang ke mari*, apa maksudnya datang ke mari

**makru** makruh: *perbuatang* perbuatan makruh (sia-sia)

**malaekak** malaikat: *Israel*, Malaikat Israil

**malas** malas: *memantongi bakarja*, memang di malas bekerja

**malengkan** melainkan: *Ala tahu*, melainkan Allah tahu

**malige** mahligai: *rajaya diantarki di pangirinna masuk di na*, raja diantar pengiring (nya) masuk ke mahligai

**maling**

**maling-maling** kasihan, merasa ka-

sihan, cinta: *janganko* ~ jangan kau merasa kasihan

**malu** malu, segan, enggan: *mak bar-tamu dengan bapak*, aku malu bertemu dengan Bapak

**mamak I** manak, ibu: *sallangku di nu*, salamku kepada Ibumu

**mamak II** saja, nanti: *sampaikan salangku* sampaikan saja salamku

**mampaak** manfaat: *apa na kalau datangki di sana?* apa manfaatnya kalau kita datang ke sana?

**mampu** mampu: *balumpi na bayarki utanna*, ia belum mampu membayar utangnya,

**kamampuang** kemampuan: *tidak adapi~ na mambangung ruma*, belum ada kemampuannya membangun rumah

**mana** mana: *di ko makang?* di mana engkau makan?

**mancak** pencak: *pintarki nenekna* ~, neneknya pintar bermain pencak (silat)

**mandi** mandi, bersiram: *duluang mako* engkau dulu mandi saja

**mandike** semangka: *makangi adikku* adik makan semangka

**mangga** mangga: *Momong suka jolok na orang*, Momong suka menjolok mangganya orang

**manggis** manggis: *nabawakangak bua pamangku dari Malino*, Paman membawakan saya buah manggis dari Malino

**mangkalak** mengkal: *inji manggaya ini*, mangga ini masih mengkal  
**mangkerek** mungkir: *janganko janjinu*, jangan memungkir janji-mu

**mangkok** mangkuk: *coto dua coto dua* mangkuk

**manik**

**manik-manik** manik-manik: *billi l Mina porhiasan ~ di pasarka*, Mina membeli perhiasan manik-manik di pasar

**manis** manis: *dudui kuenu bela*, kuemu terlalu manis

**manja** manja;

**momanjakang** memanjakan: *janganko torlalu ~ anakmu*, jangan terlalu memanjakan anakmu

**manni** mani: *diporiksai di laboratorionga air na*, air maninya diperiksa di laboratorium

**mantari** mantri: *sudami disuntik di pak* — ia sudah disuntik oleh Pak Mantri

**mantega** mentega: *billiko — dua kilo*, beli mentega dua kilogram

**mantu** mantu, menantu *labumak, gara-gara anak* hancurlah aku gara-gara anak mantu

**manusia** manusia: *takok kapada* takut kepada manusia

**mar, mar-mar** marmar: *~ lantaina itu istananya*, istana itu berlantai mar-mar

**mara** I marah, berang, murka,

**mara-marai** ia marah-marah: *janganko ~ engkau* jangan marah-marah

**mara** II kering: *mi kaenga*, kain sudah kering

**mardeka** merdeka: — *makik sakarang* kita merdeka sekarang

**mari** mari, (kata seru, ajakan): *kik duduk di kursi*, mari Anda duduk di kursi

**marica** merica: *tumbuki Mina dang bawang puti*, Mina menumbuk merica dan bawang putih

**marrak** merak: *bawaki bapakku burung — dari Jayapura*, Bapak membawa burung merak dari Jayapura

**martabak** I martabat, derajat. *tinggi na di masyarakat*, martabatnya tinggi di masyarakat

**martabat** II martabak (n.kue) : *makangi Ali kue* Ali makan kue martabak

**masa** masa, waktu: *habismi jabatanna*, masa jabatannya sudah berakhir

**masak** masak: *sayur kolu na Ida*, sayur dimasak Ida,

**momasak** memasak: *~ mi mamaknu sayur?* apakah Ibu memasak sayur?

**masarakak** masyarakat: *janganko bodo-bodoi a*, jangan membodoi masyarakat

**masi** masih: — *tinggalkak di Ujung Pandang wattu itu*, waktu itu saya

masih tinggal di Ujung Pandang  
 masina mesin: *billiko jarung* — beli  
 jarum mesin

masjik mesjid: ~ *a* *dipasangi tehele*  
*baru*, mesjid (itu) dipasangi tegel  
 baru

masuk masuk: ~ *karja di tereng itu*,  
 bekerja di trem itu

mata mata, netra: *balung diapa-apa*  
*melele miseng aer ~, nna*, belum  
 diapa-apakan meleleh lagi air ma-  
 tanya

matahari natahari: *dilarangki bedeng*  
*liak larsungi gerahana* —, kita di-  
 larang melihat gerhana matahari  
 secaralangsung

mate mti, meninggal: *alasang ~ na-*  
*pau*, ilasan mati dia kemukakan

mati mti, meninggal: *biarko ~*, biar  
 kanu mati

matoa bertuah, berpengalaman: *pen-*  
*jual ~ to*, penjual berpengalaman,  
 bulan

mau nau, ingin, suka: — *seng dikala-*  
*wing*, ingin lagi digendong

mau<sup>mo</sup> sangat ingin dia, edan, gila  
 brahi

mauduk maulid: *bulang ~ pi na ka-*  
*wing*, dia akan kawin pada bulan  
 Maulid

mawar mawar: *bunga ~ ditanang*  
*ibuku*, bunga mawar ditanam oleh  
 ibuku

mawarak → mawar (n. bunga)

mayak mayat: *bussuki ~ na*, sudah

busuk mayatnya

meja meja: *roko dan kore ada di atas*  
 — *ya*, di atas meja ada rokok dan  
 korek

mejang meja: *angkakki ~ a*, angkat  
 dulu meja itu

memang memang: *ennak — tong*  
*cotona Dg. Sangkala*, memang  
 enak cotonya Dg. Sangkala

mera merah: *bahanna, tappung beras,*  
*golla —, santang kelapa*, bahan-  
 nya, tepung beras, gula merah,  
 dan santan, kelapa.

meter meter: *balliak kaeng calana ti-*  
*ga* — saya membeli kain celana  
 3 meter

mi lah, saja: *bagimana — basarnya?*  
 bagaimanalah besarnya?

mimbarak mimbar: *naikni hatika di*  
 — *a*, khatib sudah naik di mimbar

mimpi mimpi;

**bormimpi** bermimpi: ~ *ak sama-*  
*lang digigik ular*, saya semalam  
 bermimpi digigit ular

ming mi: *mintakangak — tiga mang-*  
*kok*, mintakan saya mi tiga mang-  
 kuk

minggu minggu: *hari — na dia datang*,  
 hari minggu dia datang

minyak minyak: *Ali, billiko dulu*  
 — *ampak literék*, Ali, beli dulu  
 minyak empat liter

minta minta;

**pormintaan** permintaan. ~ *ku na-*  
*ponuhimi*, permintaan saya sudah



dipenuhi  
**minung** minum: *pasti kau — i airku*,  
 pasti yang minum airku  
**mirik** embus, tiup, arak;  
**mammirik** berembus, bertiup, ber-  
 arak: *anging ~ kupasang, pitujui*  
*tontongannya*, angin bertiup ku-  
 pesan, tujuan kejendelanya  
**miring** miring: *konapa na — tiangna*,  
 mengapa tiangnya miring  
**misking** miskin: *mombori sadaka pa-*  
*kir* — memberi sedekah kepada  
 fakir miskin  
**modal** modal: *ambilki wang di banga*  
*kanajadikangi* — ia mengambil  
 uang di bank untuk dijadikan mo-  
 dal  
**mode** mode, hias: *konapaka nulama*  
*bagitu* — mengapa kau terlalu la-  
 ma berhias?  
**mohong** mohon;  
**permohonang** mermohonan: *surak*  
*~*, surat permohonan;  
**monohong** bermohon: — *ampung*  
 memohon ampun  
**mokar** mekar: — *mi bungaya*, bunga  
 sedang mekar  
**moladeni meladeni**: *ibu — tamuna*,  
*tamuna*, ibu meladeni tamunya  
**monadai** memadai: — *mi bantuannu*,  
*Nak*, bantuanmu sudah memadai  
*Nak*.  
**monar** memor: — *ki ini manggaya*,  
 mangga ini sudah mamar  
**monang** menang: — *mi dalang parka-*

*lahianga*, ia menang dalam perke-  
 lahan,  
**pomonang** pemenang: *monorima*  
*samuami — a hadia*, para peme-  
 nang sudah menerima hadiah  
**monantu** menantu: *pigimi di Suraba-*  
*ya — a*, menantunya sudah pergi  
 ke Surabaya  
**monta** mentah: *daging — namakang*  
*anjinga*, daging mentah dimakan  
 anjing  
**monyek** monyet: *nasukara — a ma-*  
*kang pisang*, monyet senang ma-  
 kan pisang  
**moria** meriah: *poringatang rari ulang*  
*tahunna Ujung Pandang — sakali*,  
 peringatan hari ulang tahun Kota  
 Madya Ujung Pandang sangat me-  
 riah  
**morok** dengkur: *solaluna — kalau ti-*  
*durki*, ia selalu mendengkur kalau  
 tidur  
**motor** motor: *mana konci — tu*, di  
 mana kunci motorku?  
**mual** mual: — *kak kurasa kalau suda-*  
*mak makang*, mual rasanya kalau  
 sudah makan  
**muka** muka, depan hadapan: *basa-*  
*mak maing-maing di — rumuna*,  
 sering bermain-main di depan ru-  
 mahnya  
**mula** mula: — *na maluinjak tapi lana-*  
*lama tidak tommy*, pada mulanya  
 saya masih malu, tetapi lama-kel-  
 maan sudah tidak lagi,

**pormulaang** permulaan. *susa memanji itu kalu* — memang sudah kalau permulaan

**mulia** mulai: *manusia tormasuki mahluk paling* — di sisi Tuhan, manusia termasuk mahluk yang paling mulia di sisi Tuhan

**momuliakang** memuliakan: *~ tamu tormasuk ahlak torpuji*, memuliakan tamu itu termasuk ahlak terpuji

**muluk** mulut: *gatali — ku mamak*, mulutku gatal, Mamak

**mundur** mundur: *kalau ragu-ragukik hadapi ini porsoalanga — mako*, kalau Anda ragu menghadapi persoalan ini lebih baik mundur saja

**mungking** mungkin: *— belumpi nadatang*, mungkin dia belum datang

**munta** muntah: *ponyakit — berak*, penyakit muntah berak

**mupakak** mupakat: *— samuami orang dalang soal ini*, semua orang sudah mufakat dalam soal ini,

**bormupakak** bermufakat: *parlu memangki ~ sabalung bortindak*, kita perlu bermufakat sebelum bertindak

**mura** murah: *— mi hiargana ikanga*, harga ikan sudah murah

**musawara** musyawarah,

**bormusawara** bermusyawarah: *~ ko dulu sobolung borbuak*, bermusyawarah dulu sebelum berbuat (bertindak)

**musiba** musibah: *dikenai — wattuna pulang dari Majene*, ia ditimpa musibah ketika kembali dari Majene

**mustahil** mustahil. *— ko bisa kaya natidak mukarja*, mustahil kamu bisa menjadi kaya kalau kamu tidak bekerja

**musu** musuh: *tomang jadi* — teman menjadi musuh

**muttiara** mutiara: *pake tongi — mamakna*, dipakai juga mutiara ibunya

## N

**na** I dengan, bersama: *parsis tikus*  
— *kucing*, persis (seperti tikus  
dengan kucing

**na** II nya: *bola* — *hilangi*, bolanya  
hilang

**na** III ia, dia (kg. orang ketiga):  
*celenganna adikna* — *karajai*, ce-  
lengan adiknya dia bobol

**na** IV nanti: *dudukmakik* — *kupang-  
giliki*, duduklah, nanti saya pang-  
gil

**nabi** nabi: — *Adang alaihi salang*,  
Nabi Adam alaihi salam

**nada** nada, bunyi: *kurang enaki* —  
*bicarana*, kurang enak nada bica-  
ranya

**nadi** nadi: *terpotongi urak* — *na*,  
terpotong urat nadinya

**naek** naik: *saya* — *oto*, saya naik  
oto

**naga** I naga, ular besar: *dulu beng*

*ada dibilang* — dahulu kala  
ada (binatang yang) disebut naga

**naga** II

**naga-naga** tanda-tanda: *kalo bagini*  
~ *ballasakmakik*, bila begini tan-  
da-tandanya kita payah

**nagara** negara: — *Republik Indone-  
sia*, Negara Republik Indonesia

**nagari** negeri: *matuako nak di* —  
*orang*, bahagialah engkau Nak di  
negeri orang

**nahasak** nahas: *sakarang hari* —  
sekarang hari nahas

**nahau** nahu, nahwu: *balajarmako* —  
engkau sudah belajar nahu

**naik** naik: *kapal*, naik kapal

**nak** anak, ananda: *matuako* — *di*  
*nagari orang*, berbahagialah (eng-  
kau) anak di negeri orang

**nakal** nakal, jahat: — *memang tong-  
ko*, engkau memang nakal

**nakalak** nakal: *anak — a curi ayan-mu*, anak nakal itu mencuri ayammu

**nakara** nekara, gendang besar, gong besar: *di salayar ada — bosar*, di Selayar; ada nekara besar

**nakirik** nakir: *kato datammi malaekak Mungkarak — jarramako*, kalau sudah datang malaikat

Mungkar dan Nakir baru jera

**nakasak** nakas, naas: *bogitu memangi kalau hari — nakiborangkak*, memang begitu, kalau hari nakas kita mulai berangkat

**nakjisik** najis: *itumi — basar*, itulah najis besar

**nakke** saya, aku: — *mo pigi*, nanti saya pergi

**nakoda** nakhoda: — *kappalak*, nakhoda kapal

**nama** nama, gelar: *siapa seng — dosenta*, siapa lagi nama dosen Anda

**nampak** tampak, kelihatan: — *mi pakjaraka*, fajar sudah tampak

**namung** namun: — *bagitu kita harus barusaha*, namun demikian, kita harus berusaha

**nana** nanah: *bisulna banyak — na*, bisulnya banyak nanahnya

**nanasak** nenas: *makangak* — saya makan nenas

**angka** angka: *makang — masak*, makan angka masak

**nanjak** nanjak: *jalang di Enrekang — tarus*, jalanan di Enrekang me-

nanjak terus

**nanti** nanti: *yang tidak hallalak, jangang dimakang — lappok batanru*, yang tidak halal jangan dimakan nanti perutmu mele-tus;

**monanti** menanti: *lamamak ~ di sini*, sudah lama saya menanti di sini

**napaka** nafkah: *jadi siapami carika-angi* — jadi, siapa yang carikan nafkah

**naparal** kapal: *wattu Jepang, batu — digali tong biking parlindungang*, (pada) zaman Jepang batu kapal digali juga (untuk) perlin-dungan

**napasu** nafsu: *naikmi seng — a*, na-ik lagi nafsunya

**nappasak** nafas: — *kudako bela*, engkau (mempunyai) nafas kuda teman

**naraca** neraca, timbangan: *tuami — na*, sudah tua timbangannya

**naraka** neraka: *orang bardosa di-masukkang dalam* — orang yang berdosa dimasukkan dalam neraka

**narapidana** narapidana: *dulu namana orang panjara sakarang* — dulu namanya orang penjara, sekarang narapidana

**nasar** nazar;

**bornasar** bernazar: *pamakah ~ monyomboli kambing?* pernah-kah saya bernazar memotong kambing?

**nasarak** → **nasar**

**nasarani** nasrani, kristen: *orang sambayang hari Minggu*, orang Kristen bersembahyang pada hari Minggu

**nasehak** nasihat: *porhatikang laloi samua — na tupanritaya*, perhatikanlah baik-baik nasihat para ulama

**nasi nasi**: *barimi — na*, sudah basi nasinya

**nasik** nasib: *boginimi — ta kalau miskingki*, beginilah nasib si miskin

**naskah** naskah: *cari — na Lagaligo*, cari naskah La Galigo

**nasional** nasional *pajoang — banyak ditembak Westerling*, pejuang nasional banyak ditembak Westerling

**natalak** natal: *hari — hari Natal*

**naung** naung,

**bornaung** bernaung: *siapa itu ~ di bawa kolonga*, siapa itu yang bernaung di bawah kolong

**naungang** naungan

**necces** necis, rapi: — *memangtong pacarna*, memang neces juga pacarnya

**nekad** nekad: *punna — mi, bagitu-mi*, kalau sudah nekad, begitulah

**nekkelek** nekel: — *digali di Soroako*, nekel ditambang di Soroako

**nekkerek** gemetar: *badanna — karena dinging*, badannya gemetar karena dingin

**nelayang** nelayan: *di Makassar banyak — ikanig tuing-tuing*, di Makassar banyak nelayan ikan terbang

**nenek** nenek: *datangi — ku dari kampung*, nenekku datang dari kampung

**nener** nener, bibit ikan: *ballikik — ikang bolu*, apakah Anda membeli bibit ikan bandeng?

**neong** neon: *nyalakammi dulu itu lampau — a*, nyalakan saja dulu lampu neon itu

**nestapa** nestapa: *nakanna kiseng du-ka — kita ditimpa duka nestapa lagi*

**neteralak** netral: *pandiriangu — tidak kakiri tidak kekanang*, pendirianku netral, tidak ke kiri tidak ke kanan

**netto** bersih: *barapa — na?* berapa bersihnya?

**ngaji** ngaji, kaji,

**mangaji** mengaji: *dari ~ mako*, engkau telah (pulang) dari mengaji

**nganga** nganga, terbuka: *kasi ~ muluknu*, ngangakan mulutmu

**ngeri** ngeri: — *kaliatang*, ngeri keli-hatan

**ngiker** ngiler: — *kak maliak mangga*, saya ngiler melihat mangga

**ngilu** ngilu: — *gigiku makang esi*, gigiku ngilu makan es

**ngoa** rakus: — *memangtong kau itu*, Kau memang anak yang ra-

kus

**ngobrol** ngobrol: *Iaeng Cekla* — Daeng Cekla ngobrol

**ngompol** ngompol: *masi* — masih ngompol

**ngongok** hidung: *tai* — tai hidung, kotoran hidung

**ngori** → **ngeri**

**nguak** ngurak,

**monguak** menguak: — *i sapia tadi malam*, sapi yang menguak tadi malam

**-ni-** di: *na* — *liaki apa isina*, supaya dilihat apa isinya

**niaga** niaga, dagang;

**barniaga** berdagang: *lakina* ~ *parampuanna guru*, suaminya berdagang, istrinya (menjadi) guru

**niak** I niat;

**akniak** berniat: ~ *ko kalau mau puasa*, berniatlah engkau kalau mau puasa

**niak** II ada: — *mi bapakna*, sudah ada bapaknya

**nika** I nikah: *bohumpi* — *naseru-mamo*, belum nikah, tetapi sudah serumah

**nika** II nica: *pajoang kita banyak ditembak* — pejuang kita banyak ditembak nica

**nikka** → **nika**

**nikmak** nikmat: *rekeng sai beng* — Allah Taala, coba, hitunglah nikmat Tuhan

**nila** nila: *cariko* — *biking hitang ka-eng*, cari nila untuk menghitam-

kan kain

**nilai** nilai, harga: *barapatong* — *na itu*, itu berapa harganya?

**nipa** nipah: *atap* — atap nipah

**nipas** nifas: *dara* — *na banyak dili-pakna*, darah nifasnya banyak (berlumuran) di sarungnya

**nipisik** nipis, tipis: *taroi lemo* — taruhkan jeruk nipis

**nira** tuak enau: *dibiking golla*, nira dibuat gula

**niru** I nyiru: *e, Mina ambelekko* — hai, Mina ambillah nyiru

**niru** II tiru, nyontek;

**maniru** meniru, menyontek: *sukai* — ia suka meniru

**nisang** nisan: *orang matia dikasiki* — *kuburna*, orang mati itu diberi nisan kuburnya

**-nne**, **anne** ini: *sayami* — *tolokna*, sayalah ini jagonya

**noda** noda: *kasi hilangi* — *hitangga di bajunu*, hilangkan noda hitam itu di bajumu

**nolok** nol: *bicara banyak, bukti* — bicara banyak bukti nol

**nomorok** nomor: *dapak* — *jako*, dapat nomor Engkau

**nona** nona: *janganko mara* — jangan marah nona

**nonorok** memar, ranum: *taklalo* — *mangga ini*, terlalu ranum mangga ini

**nonseng** nonseng: — *tidak paduli*, masa bodoh, aku tidak perduli

(hiraukan)

**nontong nonton:** *ajaktongi adeknu pigi — pidio*, ajak juga adikmu menonton vidio

**-ntu, antu itu**

**-nu mu:** *adaji bapak —* apakah bapakmu ada?

**nyai nyai, gundik:** *dulu — Belanda, sakarang. — Cina*, dulu gundik Belanda, sekarang gundik Cina  
**nyala I bakar, nyala:** *kasi baeki — na kompornu*, perbaikilah nyala kompornu

**nyala II minggat, kawin lari,**  
**manyala minggat:** *parampuang ~* perempuan minggat

**nyampok nyamuk:** *nagigikak — tadi malang*, saya digigit nyamuk tadi malam

**nyamang nyaman, segar:** *masakang ini — i*, masakan ini nyaman sekali  
**nyamuk → nyamok**

**nyanyi I nyanyi;**

**bornyanyi bernyanyi:** *monggendong sambil ~ menggendong* sambil bernyanyi

**nyanyi II ampas minyak:** *marikik makang —* mari kita makan ampas minyak

**nyare-nyare omel, ngomel:** *jangan banyak —* jangan banyak ngomel

**nyaring nyaring:** *— tong suaranya manyanyi*, nyaring juga suara nyanyian

**nyata nyata:** *— mi sokarang otak porampoka*, sekarang sudah nyata otak perampok itu

**nyawa nyawa:** *saya setia, selama — dikandung badang*, saya (akan) setia setia, selama nyawa di kandung badan

**nyeknyerek ganas, bengis. — na, tak mau kala**, bengisnya tak mau kalah

**nyiur nyiur, kelapa:** *— malambai di pantai*, nyiur melambai di pantai

**nyonyak nyenyak:** *tidur — i tadi malang*, ia tidur nyenyak tadi malam  
**nyuknyang nyuknyang, bakso.** *kasi-kak — nu*, beri saya nyuknyangmu

# O

**obat** obat: *barakkak* — *kuaka*, berkat obat kuat itu

**obeng** obeng: *ambekakangak* — *dang tang*, ambilkan saya obeng dan tang

**obral** obral: *pakeang* — *naballi*, pakaian obral dia beli

**odolok** odol: *ambekakangak* — *di tempak sabunga*, ambilkan saya odol di tempat sabun

**oeah**, wah, wahai: — *jangan maeng di sini*, wah, jangan main di sini

**olang** elang (n. burung): *burung* — burung elang

**ole i** oleh: *baju baru dibalikangi bapakna*, baru baru dibeliakan oleh bapaknya

**ole II, ole-ole** oleh-oleh: *banyak ~ nabawa dari kampung*, banyak oleh-oleh dibawa dari kampung

**olorok** ulur: — *i talina sadikik*, ulur talinya sedikit

**ombak** ombak,

**borombak** berombak: — *i rambutnya*, rambutnya berombak

**ombung** embun: — *pagi mambasai rumput*, embun pagi membasahi rumput

**ombus** embus,

**mengombus** menghembus: *anging ~ di tepi pantai*, angin berhembus di tepi pantai

**omel** omel;

**mongomel** mengomel: *apa sabakna nusalalu ~* apa sebab kamu selalu mengomel

**omong** omong, bicara: — *kosong kau bilang Momong*, omong kosong kau katakan Momong

**ompong** ompong: — *mi gigingku*, gigi-giku sudah ompong



**onarak** onar, gaduh, ribut: *janganko biking* — *disini*, engkau jangan membuat onar di sini

**ong I** ons: *barapa* — *kau mau*, kau mau berapa ons?

**ong II** om: — *mau ka mana* om mau ke mana

**ontong** untung: — *ko tomang*, untung teman

**opasak** opas: *wattu Belanda* — *juga tangkak orang*, (pada zaman ) Belanda, opas juga (bertugas) menangkap orang

**openg** open, pan: *pinjangko* — *sama tanta Fatma*, pinjamlah open (pan) pada tante Fatma

**operasi** operasi: *bisaji itu sombu pa-nyakiknu natidakji di* — penyakitmu itu dapat sembuh tanpa diope-rasi

**opor** oper: *na—ki bolaya i Hasyim kopada tomannya*, Hasyim meng-oper bolanya kepada temannya

**oporok** oper: — *bolanu Ramang!*

oper bolamu Ramang!

**orang** manusia, orang: *balumpi diapa-apai larimi, tandana* — *ballorang*, belum diapa-apakan sudah lari, tandanya orang penakut

**organisasi** organisasi: — *naji solalu na-urusi kullianu tidakmi nasilolo-ngang*, organisasi saja yang selalu kau urus (pentingkan), sedangkan kuliahmu berantakan

**ostraliang** australia: *orang* — orang Australia

**otak** otak: *pocai kopalana nakaluar* — *na*, pecah kepalanya lalu keluar otaknya

**oto I** oto, bis: *banyakna panumpan* — *bortingkaka*, banyak sekali penumpang oto bertingkat itu

**oto II, oto-oto**. oto-oto (pakaian penutup dada anak-anak): *pake-kang* — *na andikmu*, pakaikan oto oti adikmu.

## P

**pabrek pabrik:** — *semeng tonasa*, pabrik semen Tonasa

**pacar pacar:** *adamo na*, sudah ada pacarnya

**pacu pacu:**

**parpacu** berpacu, berlomba: *nasuruki pamarenta ~ dengang waktu*, pemerintah memerintahkan agar kita berpacu dengan waktu,  
**pacuang**, pacuan, balapan: *pigi Ali nontong ~ kuda*, Ali pergi menontonton pacuan kuda

**pada pada:** *jadi — wattu itu*, jadi pada waktu itu

**padak padat:** *tarlalu — i acaraku*, acaraku terlalu padat  
**momadaki** memadati: *banyak orang ~ lapangan*, banyak orang memadati lapangan

**padang I padan**, banding, *sipadang* sepadan. *tidak ~ imbalanna na kar-*

*jana*, imbalannya tidak sepadan dengan kerjanya;

**padangang padanan**, persamaan: *apa ~ na ini kata-katanya?* apa padanannya kata-kata ini?

**padang II padam**, mati: — *mi lampua di jalang rayaya*, lampu di jalan raya sudah padam;

**pamadang pemadam:** *datammi mobil ~ kabakaranga*, mobil pemadam kebakaran telah datang

**padi padi:** *manguningmi — a*, padi sudah menguning

**padis pedis**, pedas: *dudui ladana*, amat pedas lomboknya

**padomang pedoman**, petunjuk; *barpadomang* berpedoman: — *laloko kapada kurang dan hadiska*, berpedomanlah kepada Alquran dan Hadis

**padu padu.** *parluhi bangsa Indonesia*

- ya bersatu* — kita bangsa Indonesia perlu bersatu padu
- paduli** perduli: *tidak ku* — saya tidak perduli
- paeda** gaeda: *jangan dikarjakan kalo tidak ada — na*, jangan dikerjakan kalau tidak ada faedahnya
- pagar** pagar: *adaya — bassina*, yang ada pagar besinya
- pagi** pagi: *sudamako makang* — ? sudahkah kamu sarapan pagi?
- pagoda** pagoda: *kasi — bongkaknu*, berilah pagoda lukamu
- paha** paha: — *ku tadi di suntik*, pahaku tadi disuntik
- pahang** paham: *sisala — i bapakna*, berbeda paham dengan bapaknya, — *i baik-baek*, paham baik-baik
- paik** pahit: *mi gulaya narasa*, gula dirasakannya sudah pahit
- pajar** fajar: *torbitmi — ka di timur*; fajar telah terbit di ufuk timur
- pak I** va, mata pelajaran: *barapa dia ajarkan?* berapa mata pelajaran di ajarkan?
- pak II** pak, bapak: — *Gubernur pidato*, Pak Gubernur berpidato
- pak III** pak, bundel, bungkusan: *rokok ini barapa* — rokok ini berapa bundel
- pak IV** pahat (alat pelubang): *ambilikko* — engkau mengambil pahat
- pakeang** pakaian: *bawami naik — nu*, bawalah naik pakaianmu
- pake** pakai: — *makik lipak sakbe itu*, Anda pakailah sarung sutra itu
- pakir** → **pakkerek**
- pakjar** → **pajar**
- pakkerek** fakir: *bersadaka sama — misikinga*, bersedekah kepada fakir miskin
- paklungang** bantal: *kasiki satu — goling andiknu*, berilah adikmu satu bantal guling
- parkara** ajak: — *sitembak*, ajaklah ia bertembak
- pakrisik** sakit: *aduh, — mamak*, aduh sakit mamak
- paku** paku: *balliko — satu kilo*, beli paku satu kilo
- fakultas** fakultas: *kakakna kulia di — kakaknya* berkuliah di fakultas
- pakultatip** fakultatif: *hari ki*, hari fakultatif
- palang** pelan, lambat;
- palang-palang** perlahan-lahan, pelan-pelan. lambat lambat: — *kik kamandang*, pelan-pelan saja komandan
- palakiah** ilmu falak: *pintarki —*, ia pintar ilmu falak
- palanel** flanel: *kaeng — dipake salimuk*, kain flanel dipakai bersehimut
- palastik** plastik: — *warna mera*, plastik berwarna merah
- palek** gerakan, agak: *gantimi — bajunnu*, agaknya gantilah bajumu
- paleng** juga: *ivo — kulupai*, ya be-

**pallu**

riar juga, saya lupa  
 pallu I dapur: *cari di - a*, cari di dapur  
 pallu II masak;  
 pallu-pallu masakan; lauk-pauk, sajian: *enaki ~ na*, sedap lauk-pauknya;  
 pallu butung pisang dimasak dengan santan dan gula  
 pamer pamer;  
 pamerang ameran: *banyaktong pangunjun ~ a*, banyak juga pengunjung pameran itu  
 pamerek → pamer  
 pamili famili: *tinggal sama na*, tinggal di familinya  
 pamorasak pemuras: *bakdilik - bedil* pemuras, senapan banyak peluruhnya, senapan untuk menembak burung  
 pana panah: *patai - ikanku*, panah ikanku sudah patah  
 panci panci: *ambilki - aluminiunga*, ambillah panci aluminium itu  
 pancing pancing, kail: *taroi - nu di sini*, taruhlah pancingmu di sini  
 pandai pandai: — *bicara tapi tidak ada buttina*, dia pandai bicara, tetapi tidak ada buktinya  
 pandang pandang;  
 mamandang memandang: *haruski orang ~ labi jau kodopang*, orang harus memandang lebih jauh ke depan  
 pandangan pandangan: *napandagak dengang ~ sinis*, dia meman-

**pannu**

dang saya dengan pandangan sinis  
 pande pandai, pintar: *si Lewi - si Dewi* pandai  
 panganting pengantin: *gakga tong - na*, gagah juga pengantinnya  
 panggang panggang: *jangang - ayam panggang*  
 panggell panggill: *yang - saya balong tau*, yang memanggil saya belum tahu  
 panggill → panggell  
 pangkak pangkat,  
 barpangkak berpangkat: ~ *koporalak*, berpangkat kopral  
 pangkal pangkal, awal, pokok: *kuta-umi - pambicaraanna*, saya sudah mengerti pokok pembicaraannya,  
 pangkalang pangkalan, pelabuhan: *di ~ Hattai barlabu Kota Bali*, KM Kota bali berlabuh di Pangkalan Hatta  
 pangku pangku;  
 dipangku dipangku: *jangangko salalu mau ~*, jangan selalu mau dipangku  
 pangkuang pangkuan: *maninggalki dalang ~ ibuna*, ia meninggal dalam pangkuan ibunya  
 panjak panjat: *pintarkak - pohong kalapa*, saya pintar memanjat pohon kelapa  
 panjang panjang: *tidak bisa kita - umurta*, kita tidak dapat panjang umur  
 pannu penuh: — *dudui baka*, bak itu terlalu penuh

## panumpang

panumpang penumpang: *banyak* — *na*  
banyak penumpangnya  
pantak pantat: *kaliatangi* — *nu*, pan-  
tatmu kelihatan  
pante pantai: *marikik jalang-jalang di*  
— *Losari*, mari kita berjalan-jalan  
di Pantai Losari  
pantung pantun: *banyak tong naha-*  
*pal tantena* — banyak juga pan-  
tun yang (dihafal) tantenya  
panyakik penyakit, gering: *taklalo*  
*kerraski na*, terlalu keras penya-  
kitnya  
papang papan: — *tiga meterek*, papan  
tiga meter  
papaya pepaya. — *ku banyaki buana*,  
pepayaku banyak buahnya  
parajurik prajurit: — *sajati*, prajurit  
sejati  
parakara perkara: *nituntuki* — *na ri-*  
*pangadilang*, perkaranya dituntut  
di pengadilan  
parampuang perempuan, wanita: —  
*anaknya*, wanita anaknya  
parang parang: *balli bapakku* — *di to-*  
*koa*, bapak membeli parang di to-  
ko  
parangko perangko: *taro* — *suraknu*,  
taruhkan perangko (di) suratmu  
paras paras, muka, wajah: *lihakak*  
*gadis yang cantik* — *na*, saya meli-  
hat gadis yang elok parasnya  
parasideng presiden: — *Sukarno*, Pre-  
siden Sukarno  
parau I perahu: — *dari Makasar*, pera-  
hu dari Makasar

## pasang

parau II parau, suara yang kurang ba-  
ik: — *suarana*, parau suaranya  
parawang perawan: *tua*, perawan  
tua  
parenta perintah: — *camak*, perintah  
camat  
paristiwa peristiwa: *banyak* — *di Ja-*  
*wa*, banyak peristiwa di Jawa  
parlu perlu: *saya bilang ada* — saya  
katakan ada perlu  
parna pernah: *saya balung* — *sikola*,  
saya belum pernah sekolah  
parro → parau II  
parsis persis: — *kucing na tikus*, per-  
sis kucing dengan tikus  
paruk I perut: *sakiknamontu* — *ku*  
*kodong*, sakitnya perutku, kasihan  
paruk II parut: *kalapa* — kelapa pa-  
rut  
pasang I pesan, amanat: *anging ma-*  
*mirik ku* — angin berhembus ku-  
pesan (kuberi amanat)  
pasang II pasang, perangkat: *sandalak*  
*satu* — sandal satu pasang  
pasang III pasang, naik;  
air pasang air pasang, air naik: *ja-*  
*ngangko dulu pigi samantara*  
Engkau jangan berangkat dulu se-  
mentara air (masih) pasang  
pasang IV pasang;  
pasangngi pasangi, kenakan, pa-  
kaikan: ~ *kancing bajunnu*, pakai-  
kan kancing bajumu  
pasang V pasang, tembak letuskan: —  
*mariang*, tembak meriam  
pasang VI pasang, taruh;

**pasar**

dipasang dipasang, ditaruh: *ja-  
ngang ~ ranjau*, jangan dipasang  
ranjau

pasar pasar: *murana ikanga di - ka*,  
ikan di pasar murah

passa paksa: *tidak ada - ang lalang  
agama*, tidak ada paksaan dalam  
agama

pasti pasti: - *datangak di rumanu*,  
saya pasti datang di rumahmu

patani petani: *bajik tannangi - sa-  
karang*, lumayan petani sekarang

patti peti: *bongkarmi - na dulu  
baru kaluarkan isina*, penting-  
nya bongkar dulu, baru keluar-  
kanlah isinya

patwa fatwa: *pak haji memberi -*,  
Pak Haji memberikan fatwa

pau bicara, kata, ucap: *alasang  
mate na -*, alasan mati dia ka-  
takan

pauk I pauk: *lauk: lauk - na mami  
tidak sedia di mejaya*, tinggal la-  
uk-lauknya yang tidak tersedia di  
meja

pauk II paut: *ada inji sangkuk - na*  
masih ada sangkut pautnya

paya payah: - *mak urusuki parso-  
alanga ini*, saya sudah payah me-  
ngurus persoalan ini

pi juga, dia: *balung pulang -*, dia  
belum pulang

piara pelihara: *ayang - ayam ter-  
nak (piaraan)*

piatu piatu: *nenekku piarai anak  
yatim - nenekku memelihara*

**pinang**

anak yatim piatu

pica pecah: *siapa - i kacana jendela-  
ya*, siapa yang memecahkan kaca  
jendela itu

pidio vidio: *ajak tongi andiknu pigi  
nontong -* ajak juga adikmu per-  
gi nonton vidio

pigi pergi, berangkat: *kaumo - di  
pasar*, Anda sajalah (yang) pergi  
ke pasar

pihak pihak: *dia hanya dengar bi-  
cara sa -* dia hanya mendengar  
kan pembicaraan sepihak

pijik pijit,  
pijikan pijitkan: *~ ak balakang-  
ku*, pijitkan belakangku

pikir pikir  
pikikiran pikiran: *~ ku kacau mi-  
seng*, pikiranku sedang kacau

pikikirik → pikir

pikul pikul; *mamikul memikul: tidak  
maujak saya - bobang seborak  
itu*, saya tidak mau memikul be-  
ban seberat itu

pilok pilot: *menjadi - mi*, ia sudah  
menjadi pilot

pilu pilu, sedih, terharu: - *tonji  
hatina nadengarna kamatianna ka-  
manakanna*, pulu (sedih) juga ha-  
tinya tatkala mendengar kematian  
kemanakannya

pimping pimpin,  
pamimpin pemimpin: *~ kita itu*,  
pemimpin kita itu

pinang pinang: *saparti - dibola dua*,  
seperti pinang dibelah dua

**pinda**

**pinda** pindah: *kamudiang saya* —, kemudian saya pindah  
**pinggang** pinggang: *sakiki — ku*, pinggangku sakit  
**pinggir** pinggir: — *lauk*, pinggir laut  
**pinggul** pinggul: *goyang — na antarekak*, goyang pinggulnya yang menarik hatiku  
**pinsang** pinsan: *turuski* — ia jatuh pinsan  
**pintal** pintal, piling,  
 mamintal memintal: ~ *bannang sakbe*, memintal benang sutra  
**pintar** pintar: — *kak panjak pohong kalapa*, saya pintar memanjat pohon kelapa  
**pintarak** → **pintar**  
**pintu** pintu: *tutuki — a, Bolong*, tutup pintu itu, Bolong  
**pipi** pipi: *bardarai — na*, pipinya berdarah  
**piring** piring: *habiski tallung — cendolna*, habis tiga piring cendolnya  
**pirmang** firman: — *Alla dalang Al-qurang*, firman Allah dalam Al-quran  
**pisang** pisang: *makangi — raja*, dia makan pisang raja  
**pitina** fitnah: *ia di — mancuri*, ia difitnah mencuri  
**podiong** podium: *barpidatoi di atas* — berpidato di atas podium  
**podis** → **padis**  
**pohong** pohon: *pintarkak panjak — kalapa*, saya pintar memanjat

**popaya**

pohon kelapa  
**pojang** pejam, tutup: — *kangi dulu matannu*, pejamkan dulu matamu  
**poka** pukah, pokah, patah;  
**dipola-poka** dipukah: *sudami ~ karabauna*, sudah dipukah-pukah kerbaunya  
**pokok** I pokok, pohon: — *kayu jati*, pohon kayu jati  
**pokok** II modal: *tidak ada — na*, tidak ada modalnya  
**pelangi** pelangi: — *a ciptaanna tongi Tuhanga*, pelangi juga ciptaan Tuhan  
**pole** pula: *jari gurumi* —, sudah menjadi guru pula  
**poluk** peluk: *bantal — na nacari*, bantal peluknya dia cari;  
**barpalukang** berpelukan: ~ *i i Mina dang mamakna wattunna mau pigi di tana suci*, Mina berpelukan dengan mamaknya ketika kan berangkat ke tanah suci  
**poluru** peluru: — *kendali*, peluru kendali  
**pongangting** → **pangangting**  
**pongulu** penghulu: *porgi ke ruma* — pergi ke rumah Pak Penghulu  
**ponilik** penilik: *datangi pak — tadi di sikolaku*, Pak Penilik tadi berkunjung ke sekolahku  
**poning** pening: — *i kapalaku*, kepala terasa pening  
**popaya** → **papaya**

porahu

poya

porahu → parau I

porcik percik, recik: *nakonnai bajunna* — *ang lumpur*; bajunya terkena percikan lumpur

porigi perigi, sumur: — *umung*, sumur umum

poriksa periksa,

mamoriksa memeriksa: *diberi tugas untuk* ~ *diberi tugas untuk memeriksa*

porintah → parenta

poriode periode: *satuji* — *napangku jabatanna*, hanya satu periode (dia) memangku jabatannya

poriuk periuk: *cuci dulu* — *a Nanna*, cuci dulu periuk itu Nanna

porkara → parakara

porkosa perkosa;

momporkosa memperkosa: *di dalanna agamata dilarangi i anak-na orang lainga*, dalam ajaran agama kita dilarang memperkosa anak orang lain

porlu → parlu

pormaisuri permaisuri: *saparti mako nilihak* — *engkau kelihatan seperti permaisuri saja*

pormata permata: *hilangi* — *na cincinku*, permata cincinku hilang

porna → parna

porompuang → parampuang

portama pertama: *sudami kubacabak* — *na*, sudah saya baca bab pertamanya

poruk → paruk I

pos pos: *tamua molaporpi dulu di*

—, *panjagaanga*, tamu harus melapor di pos penjagaan

posawak pesawat: *tidak ada* — *barangkak ini hari ko Manado*, tidak ada pesawat yang berangkat hari ini ke Manado

posisi posisi: — *na diorganisasia kuat sikali*, posisinya (kedudukannya) dalam organisasi sangat kuat

potani → patani

poterek potret: — *siapa ini*, potret siapa ini

poti → patti

potir petir: *malang Seninna ada anak-anak nasambar* — malam Senin yang lalu ada anak-anak disambar petir

poto foto: *malang-malang ia pigi* — pada waktu malam ia pergi berfoto

potokopi fotokopi: *sudami na-surak-surakna*, sudah difotokopi surat-suratnya

potolok potlot, pensil: *ini* — *nu nak*, ini pensilmu nak

potong potong: *pigimako masaki dagenga kasudami di* — *potong*, masalah daging itu karena sudah dipotong-potong

*mamotong memotong: jangangko salalu* — *pambicaraan orang*, jangan selalu memotong pembicaraan orang

poya foya;

*appoya-poya berfoya-foya: ~ saja karjana*, berfoya-foya saja kerja-



## pualang

nya

**pualang** pualam: *batu — batu pualam*

**puas** puas: *makangmaki sampaita — makanlah sampai Anda puas*

**puasa** puasa: *akniakko kalau mau —, Apakah engkau — berniat puasa —*

**pucak** pucat: *kanapa — begitu mukamu mengapa mukamu begitu pucat*

**pucuk** pucuk: — *na nipaya*, pucuk nipah

**pugar** pugar: *maumi di — godunga itu*, gedung itu segera akan dipugar

**puji** puji;

**mamuji** memuji: *jangangko suka ~ muji dong*, jangan suka memuji-muji, dong

**pukak** pukak, jaring: *banyak diambilik — na*, banyak diambilukatnya

**pukul I** pukul, ketuk: *jangangko — ki binatang*a, janganlah kau pukul binatang itu

**pukul II** jam: — *sambilang pagi*, pukul sembilan pagi

**pukuluk** → **pukul I**

**pulandok** pelanduk: *akkalak — na pake*, akal pelanduk dia pakai

**pulang** pulang, kembali: *belum — pi dari kantorna*, belum kembali dari kantornya

**puli** pulih: — *kambali kasahatan-na*, sudah pulih kembali kese-

## puppusuk

hatannya

**puisi** polisi: — *panjaga kaamanang*, polisi penjaga keamanan

**pulitik** politik: *partai — partai politik*

**pulo** pulau: *lamami pamanna tinggal di — Jawa*, sudah lama pamannya tinggal di Pulau Jawa

**puluk** pulut: *bawakangi mamaknu baras — lima liter*, bawakan makmu beras pulut lima liter

**pula** punah, habis: *banyak binatang dilindungi ka dihawatir-kangi —*, banyak binatang yang dilindungi karena diawatirkan punah

**pundak** pundak: *jangangko pegangi — ku*, jangan dipegang pundakku

**punguk** pungut: — *i kortaska di luar*, pungutlah kertas itu di luar

**punggun** punggung: *jatui dari — na kudaya*, ia jatuh dari punggung kuda

**pungsi** fungsi: *tidakmi — na saka-rang*, tidak berfungsi lagi sekarang

**puntung** puntung: *jangangko kasi lembarki — rokoknu*, jangan dilembarkan puntung rokokmu

**punya** punya: *kita — kawan-kawan*, kita punya kawan-kawan

**pupuk** pupuk: *mamboli — di koporasi*, membeli pupuk di koperasi

**puppusuk** pupus, habis, tandas: *bagemana tidak — karena taklalo*

**pura**

*laboi*, bagaimana tidak habis (apabila ia) terlalu boros

**pura, pura-pura** pura-pura: ~ *ji mate-mate jangang* pura-pura saja mati-mati ayam

**pusaka** pusaka: *ada jugaji kudapak harta* — dari orang tua, saya juga mendapat harta pusaka dari orang tua

**pusara** pusara, kuburan: *di atas — orang tuana*, di atas pusara orang tuanya

**pusing** pusing: — *i kapalaku dengarki anak-anak manangis*, kepalaku pusing mendengar anak-anak menangis

**putar** putar: — *ki dulu kipas anginga*, putar dulu kipas anginnya

**puti** putih: *cuciangak baju — ku*, cu-

**puyu**

cikan baju putihku

**puting** I puting: — *na pisoa*, puting pisau

**puting** II anging puyuh: *anging* — anging puyuh

**putra** putra: *sultan Hasanuddin* — Sulawesi, Sultan Hasanuddin putra Sulawesi

**putri** putri: *tuang* — tuan putri

**putu** putu: — *kacang*, putu kacang

**putus** putus: — *ki tali layang-layang-na*, tali layang-layangnya putus

**torputus** terputus: — *putuski suaranya*, suaranya terputus-putus;

**kaputusang** keputusan: — *na haki-nga*, keputusan hakim

**puyer** puyer: *balliko* — bintang tujuh, belilah puyer bintang tujuh

**puyu** puyuh: *burung* — *napiara*, burung puyuh dia pelihara

## R

**raba** raba;

**maraba** meraba: *soperti ada orang*  
— *tanganku*, seperti ada orang  
yang meraba tanganku

**rabana** rebana: *pintarki bapakna ma-*  
*ing* — *dang biola*, bapaknya pintar  
main rebana dan biola

**rabu** rabu: *malang* — malam rabu

**racung** racun: *tikus kana* — tukus  
kena racun;

**karacungang** keracunan: *mati ~ i*,  
ia mati keracunan

**radio** radio: *bunui itu - a*, matikan  
saja radio itu

**raga** raga: *adaji di lapangan maing*  
— dia berada di lapangan main  
raga

**ragu** ragu: — *koka kapadaku*, apa-  
kah Saudara ragu kepada saya;  
**moragukang** meragukan: *siapa ~*  
*isina kuranga kapirmi itu*, siapa

yang meragukan isi Alquran, kafir-  
lah ia

**rahasia** rahasia: *tidak tahuki istrina*  
*manyimpang* — istrinya tidak ta-  
hu menyimpan rahasia

**rahmak** rahmat: *tunggumi - na Alla*  
*Taala*, tunggulah rahmat Allah Ta-  
ala

**raja** raja: *diangkaki jadi* — ia dino-  
batkan menjadi raja

**rajang** rajam: *orang borsinaya harus*  
*di-*, orang berzina harus dirajam

**rajing** raqin: *anak - a disenangi sama*  
*ibuna*, anak yang rajin disenangi  
(oleh) ibunya

**rak** rak: *ambekangak kacamataku di*  
— *bukua*, ambikan kacamataku di  
rak buku

**rakaak** rakaat: *sambayang sunnak-*  
*mako dua* — sembahyang sunat-  
lah dua rakaat

## rakbang

**rakbang** reban, kandang: *itik itu taro di — na*, bebek itu ditaruhkan di kandangnya

**rakik** rakit: — *nabiking parahu*, rakit dia buat perahu

**raksasa** I akbar: *rapak — rapat* akbar

**raksasa** II orang besar: *janganko koluar naambilko — janganlah* Engkau keluar, (di sana) ada orang besar

**rakyak** rakyat: — *bebasakmi bicara*, rakyat telah bebas bicara

**ralak** ralat;

*diralak* diralat: *isina laporanga ini masi banyak mau ~*, isi laporan ini masih banyak yang harus diralat

**rama** ramah: *akang mongadakangkik portomuang — tama*, kita akan mengadakan pertemuan ramah-tamah;

**parama** peramah: ~ *memangtongi i Mina*, Mina memang peramah

**ramas** ramas, remas: *sayapa — ki itu kalapaya*, nanti saya yang meremas kelapa itu

**ramasak** → **ramas**

**rambang** rambang, sembarang, sebut; *dirambang* disebut-sebut: *jangammi saya ~* janganlah saya disebut-sebut;

**dikarambang** dikerambang

**rambu** rambu: *kalau naik motorko parhatikangi — rambu jalanga*, kalau kamu mengendarai motor

## rangkai

perhatikanlah rambu-rambu jalan

**rambuk** rambut: *sudami nucukur rambuknu*, sudah kamu cukur rambutmu

**rame** ramai: — *orang di pasar senteral*, ramai orang di pasar sentral; **berame-rame** beramai-ramai: ~ *kik naik besik baringkak*, kita beramai-ramai naik bus bertingkat

**rampa** rempat: *momboli — rampa sok*, membeli rempah-rempah sop

**rampas** rampas;

**dirampas** dirampas: ~ *ki kuenta di anak galandangannga*, kuenta dirampas oleh anak-anak gelandangan;

**rampasang** rampasan: *nabage-bage mi barang ~ na*, barang rampasannya sudah dibagi-bagi

**rampasak** I → **rampas**

**rampasak** II — rebut;

**akrampasak** berebut: ~ *nasi*, berebut nasi

**rampok** rampok;

**parampok** perampok: ~ *a ditahang samuami di polisia*, para perampok sudah ditahan polisi

**rana** rana;

**morana** merana; ~ *i hidukna*, hidupnya merana

**rancana** rencana: *pombangunang itu dilaksanakang sosuai — somula*, pembangunan itu dilaksanakan sesuai dengan rencana semula

**rangkai** rangkai;

marangkai merangkai: ~ bunga,  
merangkai bunga  
rangkak I rangkap;  
marangkak merangkap; *katua* ~  
*anggota*, ketua merangkap anggota  
rangkak II rangkak;  
marangkak merangkak: *anaknya*  
*baru* — anaknya baru merangkak  
ranjang ranjang: — *bassimo balli*, ran-  
jang besi saja dibeli  
rannik renik, kecil: *hujang* — *i seng*,  
hujan kecil lagi hujan gerimis lagi  
ranselek ransel: *sembangi* — *nu*, san-  
dang saja ranselmu  
ransung ransum: *habisikmi* — *na*, su-  
dah habis ransumnya  
rantai rantai: *manai* — *nu*, mana ran-  
taimu?  
rantang rantang: *bawako* — engkau  
membawa rantang  
rantasak semberono, semrawaut:  
*anak* — *memang todong*, anak  
sebronon memang  
rantau rantau;  
marantau merantau: *senangak du-*  
*lu saya* ~ dulu saya senang me-  
rantau;  
parantau perantau  
rante rantai, kalung: *balli seng* —  
*bulaeng*, beli kalung emas lagi  
rapak I rapat: — *apa lagi di kacama-*  
*tanga*? rapat apa lagi (yang dise-  
lenggarakan) di kecamatan?  
rapak II Dempet, berdempetan: *du-*  
*dudkko* — *rapak*, duduklah Eng-

kau saling berdekatan  
rapang I rapik, ngobrol, omong;  
akrapang mengobrol: *masi subu*  
*suda pigi* ~, masih subuh sudah  
pergi mengobrol  
rapang II umpama, ibarat, bagai: — *i*  
*golla na kalapa*, ibarat gula dan ke-  
lapa  
rappi rapi, teratur: *suda* — *mi pake-*  
*anna*, sudah rapi pakeannya  
rapu rapuh: — *mi tianna rumaya*, ti-  
ang rumah sudah rapuh  
rarang bakung: *bardarai* — *na ayannu*,  
bakung ayammu berdarah  
rasa I rasa, kecap: *paikmi gulaya na* —  
sudah pahit gula dirasanya  
rasa II bau: *busukmi* — *na*, sudah bu-  
suk baunya  
rata rata: *pukul barapa hargana*? pu-  
kul rata, berapa harganya?  
ratu ratu: *Mina sepertiko* — Mina  
bagaikan ratu  
ratus ratus: *sambilang* — sembilan  
ratus  
rawe rawai: *pekang* — pancing rawai  
raya raya: *hari* — *idilipitri*, hari raya  
idulfitri  
rayak rayap: *namakammi* — *dindinna*  
*rumaya*, dinding rumah itu sudah  
dimakan rayap  
rayu rayu;  
rayuang rayuan: *terlenai mende-*  
*ngarkang* ~ *na laki-lakia*, ia terle-  
na mendengarkan rayuan laki-  
laki itu  
realak real: *hargana ini jumbaya dua*

*pulu* — harga jubah ini dua puluh real  
**rebuk** rebuk: *janganko* — *i kuea di tanganna diknu*, jangan merebut kue di tangan adikmu  
**regu** regu: *mana wakkelekna* — *A*, mana wakil regu *A*  
**rekeng** reken, hitung: *bedeng* — *uannu*, hitunglah uangmu  
**rela** rela :  
**relakang** relakan : *ki ~ ji i Mina pigi sandiriang di Jakarta*, apakah Anda merelakan si Mina pergi sendiri ke Jakarta?  
**rella** rela, reda, izin: *kalau ada — orang tuanya, nikkami*, kalau ada rela orang tuanya, nikah saja  
**rencong** I bunyi reng cing cong atau reng ceng cong, bunyi ramai  
**makrencong-rencong** bersuara reng cing cong atau reng ceng cong, bermakna bersuka ria, ber-senda gurau, bergelak tawa;  
*marikik manari* — mari kita menari bersuka ria  
**rencong** II parang orang aceh, golok orang Aceh  
**rendang** I rendam: — *i pakeang kotoorka*, rendamlah pakaian kotor itu  
**rendang** II nama lauk-pauk: *makangi* — ia makan rendang  
**reng** rem: *putuski* — *na mobilna*, rem mobilnya putus  
**repulusi** revolusi: *moninggalki bapakna pada samang* — bapakna

meninggal pada zaman revolusi  
**resa** resah, gelisah: *konapa nu — du-du pikirangi koadanna?* mengapa kamu terlalu resah memikirkan keadaannya?  
**resmi** resmi: — *mi ditarima lamaranna* lamarannya sudah diterima (secara) resmi  
**restu** restu: *bapakku na—imi por-kawinnanna Ani*, bapak sudah merestui perkawinan Ani  
**retak** retak: — *retakmi tembokna rumaya*, tembok rumah sudah retak  
**ri** di, pada: — *kalenta*, pada diri kita  
**riang** riang: — *gembira*, riang bembira  
**ribu** ribu: *tiga — rupia*, tiga ribu rupiah  
**ribuk** ribut: *janganko — di situ*, jangan ribut di situ  
**rimba** I hutan: — *raya*, hutan besar  
**rimba** II rimba: *itu orang bolung ditahupi — na*, orang itu belum diketahui rimbanya (asal mulanya)  
**rimbung** rimbun: *pohong balimbjnga ini — mi daunna*, pohon belimbing ini sudah rimbun daunnya  
**ringang** ringan: *kayu ini — i*, kayu ini ringan  
**ringgit** ringgit: *sopuluji — hargana ini kuea*, hanya sepuluh ringgit (Rp.25,00) harga kue ini  
**ringkik** ringkik;  
**moringkik** meringkik: ~ *i kudaya*, kuda itu meringkik  
**rintik** rintik: *hujang — rintikmi tadi*

*malang*, tadi malam sudah mulai hujan rintik-rintik  
**risau** risau: *kanapa ki — duhu pikir-kangi paristiwa suda lalua?* mengapa Anda terlalu risau memikirkan peristiwa yang sudah lalu?  
**riwayak** riwayat: *nutahuji — na ini orang*, apakah Saudara tahu riwayat orang ini  
**mariwayakkang** meriwayatkang: ~ *hadis*, meriwaya[kan hadis  
**robek** robek: — *i layang-layangku gang*, layang-layangku robek  
**robuk** rebut;  
**morobuk** merebut: *kami datang untuk ~ piala*, kami datang untuk merebut piala  
**roda** roda: *naik tiga — i Ali pigi di senteral*, Ali naik (kendaraan) tiga roda (becak) ke sentral  
**roeng** jentera: *katteka ibu pinjangi —ku*, Ibukah yang pinjam jentera raku  
**rohani** rohani: *bukang jasmania bawang mau dibossikang tapi — a juga pontinz tong diborsikang*, bukan hanya jasmaniah saja yang mau dibersihkan, tetapi rohani pun penting (dibersihkan)  
**rokok** I rokok: *tidak mau —, kalurukji na suka*, dia tidak mau rokok, (tetapi) dia suka kaluruk;  
**marokok** merokok: *tidak mau barranti* ~ ia tidak mau berhenti merokok  
**rokok** II bungkus: — *i kaennu!* bung-

kus kainmu!

**rokok** III rokok-rokok unti nagasari: ~ *na balli*, nagasari ia beli  
**romaja** remaja: — *romajaya di kampung ini mau mengadakan korja b-kti hari minggu*, para remaja di kampung ini akan mengadakan kerja bakti pada hari Minggu  
**romas** remas: — *romaski dulu kapala-ku Ani*, remas-remas dulu kepala-ku, Ani  
**rombak** rombak;  
**dirombak** dirombak: *somua bangunan liar dekakna pasarka akang* ~ semua bangunan liar dekat pasar akan dirombak  
**rombenangang** rombengan, usang: *janganko balli kaeng* — janganlah engkau membeli kain usang  
**romuk** remuk: — *i hatina dengarki ulana tatanggana*, remuk hatinya mendengarkan ulah tetangganya  
**ronang** renang;  
**boronang** berenang: *takuki turung dilauka ka tidak tahu* ~ ia takut turun ke laut sebab tidak dapat berenang  
**runcing** runcing: *momakai sanjata bambu* — memakai senjata bambu runcing;  
**poruncing** peruncing  
**ronda** ronda: *dua kalimak saya nako-na* — sudah dua kali saya terkena giliran ronda  
**ronggeng** ronggeng: *sudamako kau li-*

## rongguk

*hak* — Jawa? pernahkah Saudara melihat ronggeng Jawa?

**rongguk** renggut;

**morongguk** merenggut: *malaekak ~ nyawa*, malaikat merenggut (mencabut) nyawa (nya)

**rosok** rosot;

**morosok** merosot: *pondapatanga tahung ini ~ pendapatan tahun ini* merosot

**rotang** rotan: *momukul dengan —*, memukul dengan rotan

**roti** roti: — *kayamo makang*, roti kaya saja makan

**royal** royal: *janganko — dudu balanja*, janganlah kamu terlalu royal berbelanja

**ruang** ruang;

**ruangang** ruangan: *siapa duduk di ~ tamu?* siapa yang duduk di ruangan tamu?

**rugi** rugi: *apa untung — na kalau datangak di rumanu*, apa untung ruginya kalau saya datang di rumahmu

**karugiang** kerugian: *sitannga juta ~ na*, setengah juta kerugiannya

**rujak** rujak: *datammi penjual — a*,

## rusak

penjual rujak sudah datang

**rukuk** rukuk: *porbanyak laloi —*

*dang sujuknu kopada Alla*, perbanyaklah rukuk dan sujudmu kepada Allah

**rukung** rukun: *koluarga itu dari dulu inji na tidak pornai —* dari dulu

keluarga itu tidak pernah rukun

**ruma** rumah: *angkak sai mejanga masuk di —* angkat dulu meja itu masuk ke rumah

**rumik** rumit, sulit, sukar, pelik: *ma-king — i ini porsoalanga*, persoalan ini makin rumit

**rumpuk** rumput: *makangi — kambinga*, kambing makan rumput

**rupia** rupiah: *tiga ribuji —* hanya tiga ribu rupiah

**rusa** rusa: *molihak — di kobung binatang*, melihat rusa di kebun binatang

**rusak** rusak;

**morusak** merusak: *kau itu datanjako ~ di sini*, kamu itu datang saja merusak di sini;

**karusakang** kerusakan: *banyak ~ na arlojita ini*, banyak kerusakan arloji Anda ini



## S

**sa sah:** *sudami di* — *kang surak-rakang*, sudah disahkan surat-suratnya

**saak saat:** *kita tunggumi* — *yang paling baeka*, kita tunggu saat yang paling baik

**sabagai** sebagai: — *galarang*, sebagai gelaran

**sabandar** syahbandar: *ditahangi perahunya di* — *ka*, perahunya ditahan oleh syahbandar

**sabania** zabaniah: *malaekak* — *penjagana naraka*, malaikat Zabaniah penjaga neraka

**sabantar** sebentar: *jagaki* — kita jaga sebentar

**sabak** sebab: — *kutaukmi kalakuanna*, sebab saya sudah tahu kelakuannya

**sabar** sabar: — *mako dulu adapi uang nadibalikangko motor*, sabarlah

dulu, apabila sudah ada uang kamu baru dibelikan motor

**sabda** sabda;

**bersabda** bersabda: *pernai nabi kita* ~ nabi kita pernah bersabda

**sacara** secara: — *kabatulang di sana*, secara kebetulan di sana

**sadar** sadar: *tidakmi na* — dia tidak sadar lagi

**sadikik** sedikit: *basar-basar* — *na anakmu parampuanga*, lebih besar sedikit daripada anakmu yang perempuan

**sahabak** sahabat: — *karikku ini*, sahabat karibku ini

**sahadak** syahadat: *coba baca dua kalima* — *a*, bacalah dua kalimat syahadat

**sahara** saharah: *ada tong jamaa tadi tidak mauji nabawa* — *na*, ada juga

jamaah haji yang tidak mau membawa saharah

**sahi sahih:** — *kaji hadis nukamuka-kanga?* apakah hadis yang Saudara kemukakan itu sahih?

**sahik syahid:** *mati — i karena mati dalam mambela agama*, ia mati syahid karena mati dalam membe-la agama

**sahur sahur:** *sudai makang — baru tidak puasai*, ia makan sahur (tetapi) tidak puasa

**sai gerangan**, bukankah: *coba — rekeng uangnu*, coba gerangan hitung uangnu

**sair syair**;

**bersair bersyair:** *ibuku pintar bersyair*

**sajahtera sejahtera**;

**kasajahterang kesejahteraan:** ~ *kantor*, kesejahteraan kantor

**sajak sajak** (persesuaian bunyi): — *ahir*, sajak akhir (sakik-sakik)

**sak I** (huruf ke empat abjad Arab)

**sak II:** *balliko simeng dua* — Engkau beli semen dua sak

**sak III zat:** — *atong*, zat atom

**sak IV coba:** *carikang — kucing*, coba carikan saya kucing

**sakar zakar**, kemuluan: — *anak laki-laki mesti dipotong*, zakar anak laki-laki mesti dipotong

**sakarang sekarang:** *mahalna bensinga — bela*; mahal (amat harga) ben-sin sekarang

**sakaratulmauk sakratul maut:** *dalang*

— *mi bapakna*, Bapaknya sudah dalam sakratul maut (hampir mati)

**sakbe** sutra: *pakemi lipak — a itu*, pakailah sarung sutra itu

**sakbuk** sebut: *kanapa namaku di — sakbuk?* kenapa namaku disebut-sebut?

**sakdang** sedang, sedangkan: — *kau tidak bisa, apalagi saya*, sedangkan kau tidak bisa apalagi saya

**sakik sakit:** *apako sedeng*, engkau sakit apa lagi?

**sakkak** zakat: *membayar — kapado orang misking*, membayar zakat kepada orang miskin

**sakkuluk** tengik: — *i katiakna*, tengik ketiaknya

**sakola** sekolah;

**barsakolah** bersekolah: *karena itu ~ ko*, karena itu bersekolah

**sakra** suara, bunyi: — *na parro*, suaranya parau

**saksi saksi:** *tidak mauak jadi — dalam parkara ini*, saya tidak mau menjadi saksi dalam perkara ini

**sala salah:** *kalau saya tidak — kalau saya tidak salah*

**salak** salat: *sudamako — subu*, sudahkah Anda salat subuh?

**salama** selama, selalu: — *na pigi kemasigika*, selamanya pergi ke mesjid

**salamak** selamat: — *datang andik*, selamat datang Adinda

**salang** salam: — *hormak buak Ba-*

## salatang

*pak*, salam hormat buat Bapak  
salatang selatan: *anging* — angin  
selatan

salalu selalu: — *na datang di ruma*,  
dia selalu datang ke rumah

salawak selawat: *baca laloko* —  
*banyak-banyak kapada nabi*, ba-  
calah selawat kepada nabi se-  
banyak-banyaknya

sallang I salang

sallang II nanti, kalau: *adai* — *ba-*  
*paknu*, nanti ada Bapakmu

saling salin: — *i dulu surakku ini*,  
salin dulu suratku ini

sama sama: *bajuku* — *ji bajuna*,  
baju saya sama saja dengan ba-  
junya

samang zaman: — *Belanda*, zaman  
Belanda

samangak semangat,

barsamangak bersemangat: — *me-*  
*mang tongi kalau bekerja*, ia me-  
mang bersemangat bekerja

sambar sambar: *burung elanga* — *ki*  
*anak ayangku*, burung elang yang  
menyambar anak ayamku

sembarang sembarang: *jangan* —  
*orang nukasi masuk di ruma ini*,  
jangan sembarang orang kau bawa  
masuk di rumah ini

sambayang sembahyang, shalat: —  
*makik dulu*, sembahyanglah Anda  
dahulu

sambilang I sembilan: *nomorok* —  
nomor sembilan

sambilang II sambilan: *bagi dia ha-*

## sampulo

*nya pakarjaang* — baginya (ini)  
hanya pekerjaan sambilan

sambilang III sembilang: *dia pancing*  
*ikang* — dia memancing ikan  
sembilang

samborik saudara, kawan, sahabat:  
*ingakko* — ingat sahabat

sambunyi sembunyi: *siapa* — *wang-*  
*ku*, siapa yang menyembunyikan  
uangku

sampa sampah: *buangi dulu* — *ya*,  
buang dulu sampah itu

sampai sampai: — *mi wattunna kita*  
*pulang*, sudah sampai waktunya  
kita pulang

sampe sampai: — *ada orang panggil*,  
sampai ada orang yang memanggil

samping samping: *di* — *na lamaria*,  
di samping lemari

sampirang sampiran: *gantungi pake-*  
*annu di* — *a*, gantung pakeanmu  
di sampiran

sampo sampo: *pakeko* — *supaya ber-*  
*si rambuknu*, pakailah sampo su-  
paya rambutmu bersih

sampo sampo: *hitung dengang*  
—, gitung dengan sampo

sampoara semrawut, kacau-balau: *ja-*  
*ngan bekerja* — jangan bekerja  
semrawut

sampulo sepuluh: *biking gannaki* —  
bikin cukup sepuluh;  
sampilontuju tujuh belas,  
sampilossagantuju delapan belas,  
sampilonrua dua belas: *cukukmi*,

— *taung umurna*, umurnya sudah cukup dua belas tahun  
**sampurna** sempurna: *suda* — *pakarja-annu*, pekerjaanmu sudah sempurna  
**samua** semua, seluruh: *salamakki* — *semuanya selamat*;  
**samuana** semuanya: — *rame-rame makang bubur kacang ijo*, semuanya ramei-ramai makan bubur kacang ijo  
**samula** semua: *sosuai rencana* — sesuai dengan rencana semula  
**sandal** sandal: — *ku hilangi di masjid*  
 sandalku hilang di mesjid  
**sandar** sandar,  
 borsandar bersandar: ~ *ki ditiang listirika*, dia bersandar di tiang listrik,  
 sandarang sandaran: *rusakmi ini ~ kursia*, sandaran kursi ini sudah rusak  
**sandiri** sendiri: *usaha* — usaha sendiri  
**sandiriang** sendian: *Ancang kokbik-kokbik gitar* — Ancang kutik-kutik gitar sendirian  
**sandiwara** sandiwara: — *radio*, sandiwara radio  
**sangaja** sengaja: — *memang tongak natendang*, ia sengaja menendang ku  
**sangguk** sanggup. *kalo tidak* — *jangan dipassa*, kalau tidak sanggup jangan dipaksa  
**sanggul** sanggul: — *bulaki mamakku*,

sanggul bulat dipakai mamakku  
**sangkuk** sangkut: *porkara ini banyak*  
 — *paukna dengang porkara lamanya*, perkara ini banyak sangkut-pautnya dengan perkara yang lama  
**sangka** sangka: *ku-i marai padaku*, saya sangka dia marah kepadaku  
**santai** santai;  
 borsantai: *marikik minung-minung sambil ~*, mari kita minum-minum sambil bersantai  
**santak** santap: *acara* — *malang*, acara santap malam  
**sanjata** senjata: — *api*, senjata api  
**sanjak** sanjak, sajak,  
 borsanjak bersajak. *anak ini pintarki ~* anak ini pintar membaca sajak  
**sanjung** sanjung, puji,  
 manyanjung menyanjung: *jangang ko salalu ~ diriku*, Anda jangan selalu menyanjung diriku  
**santang** santan: *taro i golla na* — bu-buhi gula dan santan  
**sapar** safar: *bulan* — *nalahirek*, bulan safar dia dilahirkan  
**saparti** seperti, sebagai: *kalakuanna* — *anak-anak kecil*, kelakuannya seperti anak-anak kecil  
**sapeda** sepeda: — *na dicuri*, sepedanya dicuri  
**sapatu** sepatu: *barapa nuballikangi -nu?* berapakah Kau beli sepatu-mu?  
**sapi I** sapih, pisah, cerai: *suda lamami di* — *anakna*, anaknya sudah lama

disapih  
 sapi II sapi, lembu: *ada barapa — na*,  
 ada berapa sapinya?  
 sapu sapu: — *i dulu sampaya*, sapu  
 dulu sampah itu.  
 sapulidi sapu lidi  
 sapui usapi: — *aer dahinu*, asapkan  
 air di dahimu  
 sapulu sepuluh: *undangang — lom-*  
*bar*, (surat) undangan sepuluh  
 lembar  
 sapupu sepupu: — *satu kali*, sepupu  
 satu kali  
 sarambi serambi: *duduk makik di—*  
*bolakang*, Bapak duduk saja di se-  
 rambi (beranda) belakang  
 sarani serani: *sudami nijeknek —*, su-  
 dah selesai dimandikan serani  
 sarang I sarang, sangkar: — *burung*,  
 sarang burung  
 sarang II saran, usul: *saya — kang ko-*  
*pada saudara agar —* saya saran-  
 kan kepada Saudara agar —  
 sareak syariat: *pogang togui — na*  
*nabbi Muhammad*, pegang teguh-  
 lah syariat Nabi Muhammad  
 sariak → sareak  
 saribu seribu: *taung —* tahun seribu  
 sarra zarrah: *amalakna sabasar —*  
*amalnya sebesar zarrah*  
 sarung sarung: — *na pakei bannang*  
*bulaeng*, sarungnya pakai benang  
 emas  
 sarutu serutu: *tambako — naisok ne-*  
*nekna*, tembakau cerutu diisap ne-  
 neknya

saroja seroja: *bunga —* bunga seroja  
 sassa suci: — *i baik-baik*, cuci baik-  
 baik  
 sassi saksi: *hadirmi — na*, saksinya su-  
 dah hadir;  
 borsassi bersaksi;  
 ponyassiang penyaksian  
 sassang I gelap: — *saluru alanga*, ge-  
 lap seluruh alam  
 sassang II sumbat: — *i botolka*, sum-  
 bat botol itu  
 sastra sastra: *kuliai anakna di pakulo-*  
*tas —* anaknya kuliah di fakultas  
 Sastra  
 sasuai sesuai: — *roncana somula*, se-  
 sesuai dengan rencana semula  
 sate sate, satai: *balliko — sapulu tu-*  
*suk*, beli sate sepuluh tusuk  
 satenga setengah: *tiga bulan —* tiga  
 bulan setengah  
 satting seting: *kaeng — naballi dari*  
*pasar*, kain seting dia beli dari pa-  
 sar  
 sattu sabtu: *hari — naborangkak*, hari  
 sabtu ia berangkat  
 satu satu: *baruak kalasak —* saya ba-  
 ru kelas satu  
 saudara saudara: *barapa — ta?* berapa  
 saudara Anda?  
 saule sembilu: *bordarai kakika nairis*  
*— kakinya berdarah (karena) di-*  
*iris sembilu*  
 sawa sawah: *mengalirmi jekneka ma-*  
*suk di — na*, air sudah mengalir  
 masuk di sawahnya  
 sawwalak syawal: *bulang —* bulan

syawal

saya saya: — *pi ambiki*, nanti saya yang ambil

sayak sayat;

monyayak menyayat: *kata-katana sangak ~ hati*, kata-katanya sangat menyayat hatisayur sayur: — *kolu namasak mamak ku*, sayur kol dimasak ibuku  
sebentar sebentar: *dudukki — naku-tulissangki surak*, duduklah sebentar saya akan menulis surat untun Andasedak sedap, nyaman, enak: *masak-anta tidak — i*, masakan Anda tidak enak

sedok sedot;

manyedok mengisap: ~ *rokok*,  
*mengisap rokok*  
mengisap rokoksegang segan: *makammi jangang mako — segang*, jangan segan-segan, makan sajasegelek segel: *ruma di pinggir jalanga di-i*, rumah di pinggir jalan itu di-segelsehak I sehat: *bagaimana anak-anaka — samuaji?* bagaimana anak-anak, apakah sehat semua?sehak II sekh: *siapa — na di Makka*, siapa sekh di Makka?sejara sejarah: *sudami nubaca — na raja-raja Gowa?* pernahkah Anda membaca sejarah raja-raja Gowa?sekkek m. kejam, bengis: *jangangko taklalo* — Kau jangan terlalu ke-

jam

sekola sekolah: *di — di sekolah selokang selokan: anakta jatui di — a*, anak Anda jatuh di selokan  
semba sembah: *kita — kopada Alla*, kita menyembah kepada Allah  
sembak sambar;disembak disambar: *anak ayangku ~ elang*, anak ayamku disambar elangsembang m. sandang: — *mi ranseleknun*, sandang saja ranselmu

sembarang → sambarang

semeng semen: *pabrek — Tonasa*, pabrik semen Tonasasemoga semoga: — *sadar kombali*, semoga sadar kembalisemuk semut: *bunuh samuai — a itu*, bunuh semuanya semut itusenapang senapan: — *bambu*, senapan bambu (mainan anak-anak)

sendak sendat;

tarsendak tersendak: *kanapai nalarina ini motorka?* mengapa motor ini tersendat-sendat larinya?sendok sendok: *ambekko — ampak batang*, ambil sendok empat batangsening senin: *hari — yang lalo*, hari Senin yang laluseng I lagi, pula: *celengan — andikna nakarajai*, celengan adiknya dibobol lagiseng II sen, 1/100 rupiah: *tidak lakumi doek — a sakarang*, tidak laku lagi uang sen zaman sekarang

seng III seng: *atak — rumana*, atap  
seng rumahnya

senterek senter: *putusmi balonna*  
— *na*, balon senternya sudah putus  
senyung senyum;

tarsenyung tersenyum: *kapana na-*  
*salalunu mamo.~?* mengapa Anda  
selalu tersenyum?

sepak sepak, tendang: *portandingang*  
— *bola*, pertandingan sepak bola  
serak serak, parau: — *mi suaranya*, sua-  
ranya sudah parau

serang seram: — *sakali nilihak muka-*  
*na*, mukanya kelihatan sangat se-  
ram

seri seri: *PSM lawang Persija — (1-1)*,  
PSM lawan Persija bermain seri  
(1-1)

serong serong, tidak lurus, curang:  
*banyak sakali orang barbuat* —  
banyak sekali orang berbuat se-  
rong

sewa sewa: *barapa — na galaska*, bera-  
pakah (biaya) sewa gelas;

manyewa menyewa: *pigimako~*  
*galas, kursi, dang sendok*, pergilah  
menyewa gelas, kursi, dan sendok

siak siap: — *ma malaksanakan tugas*,  
saya sudah siap melaksanakan tu-  
gas

sial sial: — *memang tongak*, memang  
saya sial

siapa siapa: — *seng namanu*, siapa la-  
gi namamu

siang siang: *jangangko datang kalo* —  
*bagini*, jangan engkau datang ka-

lau siang begini

siara ziarah;

barsiara berziarah: ~ *ke makam*  
*Nabi di Madina*, berziarah ke ma-  
kam Nabi di Madina

sibuk sibuk: — *sikaliak*, saya sangat  
sibuk

sidakka sedekah: *amal* — amal sede-  
kah

sidang sidang: — *DPR pusak*, sidang  
DPR pusat

sigarak sigar: *pangantinga pake* —  
pengantin memakai sigar

sihak → sehak II

sihir sihir: *nakannai ilmu* — ia ter-  
kena ilmu sihir

sikak I sikat: — *gigi*, sikat gigi

sikak II sikap: *bagemana — nu?* ba-  
gaimana sikapmu?

sikir zikir, ingat:

barsikir herzikir: — *kapada Alla*,  
berzikir kepada Allah

sikola sekolah: *saya balung parna* —  
saya belum pernah sekolah

siku I siku: — *sambilang pulo darajak*  
siku sembilan puluh derajat

siku II siku: *tarantuki — ku*, terantuk  
sikuku

sikuyu kepiting: *sukako makang —?*  
apakah engkau suka makan kepi-  
ting?

sima pajak: *barapa — nu?* berapa pa-  
jakmu?

sinambu semambu: *dipukuluki de-*  
*ngang* — dipukul dengan senambu

simpati simpati: *banyak orang — pa-*

## simpati

*da gadiska itu*, banyak orang yang menaruh simpatik kepada gadis itu

**simporok** semprot: — *i dulu kamarnu*, semprot dulu kamarmu

**simporong** semprong: — *lampunya pica*, semprong lampunya pecah

**sina zina**: *anak* — anak zinah (anak lahir tanpa ayah)

**sinapang** → **senapang**

**singarak** I terang, jelas: — *sikali bu-langa*, terang sekali cahaya bulan; — *sikali bicaranna*, ielas sekali pembicaraannya

**singarak** II tagih;

**assingarak** menagih: *capekku datang* ~ saya capek datang menagih

**singga** singgah: — *makik dulu*, singgah-singgah dulu

**singkak** singkat: *uraikangi beng socara* — coba uraikan secara singkat

**sini sini**: *dari daerah* — dari daerah sini

**sinis sinis**: *napandangak dengang pandangang* — ia memandangu dengan pandangan yang sinis

**sipak** sifat: — *wajik Alla taala ada dua puluh*, sifat wajib Allah Taala ada dua puluh

**sipuk siput**: — *darak dimakang orang kampung*, siput darat dimakan orang kampung

**sirak** I sirat;

**manyirak** menyirat: ~ *jala*, menyirat jala

## sokutu

**sirak** II sirat: *atak* — *napake rumana*, atap sirat dipakai rumahnya

**sirang** siram, basah: — *i dulu bungaya*, siram dulu bunga itu

**siri sirih**: *nenek suka makang* — nenek suka makan sirih

**sirik** malu: — *sirikmak*, saya sudah malu

**sirikaya** serikaya: *makang* — *balanda*, makan serikaya Belanda

**siring** kalong: *di* — *a*, dibawah kolong

**sisa** sisa: *barapapi* — *na uannu sakarang?* berapa lagi sisa uangmu sekarang?

**sisir sisir**: *pinjangak* — *panjangta*, pinjamkan saya sisir panjangmu

**sitempelek** stempel: — *i dulu baru nukiring*, stempel dulu lalu dikirim

**sitorong** strom: *habismi* — *na akia*, aki ini sudah habis stromnya

**soal** soal: — *ujiang*, soal ujian

**sobak** sahabat, kawan: *apa kabarak* — apa kabar kawan

**sobek** sobek, robek: — *i bajunna i Mina*, baju si Mina sobek

**sobontar** → **sabantar**

**sodikik** → **sadikik**

**sojahtera** → **sejahtera**

**sokitar** sekitar: *tidak ada bengkelek di* — *na ini kamponga*, tidak ada bengkel di sekitar kampung ini

**sokutu** sekutu: *negara* — *a itu tidak sama bentukna nagara kasatuanga*, negara sekutu tidak sama dengan negara kesatuan



solapuk selaput: — *matanna rusakmi*,  
selaput matanya sudah rusak

solarak I solar: *minnyak* — minyak  
solar

solarak II bungil, telanjang: *anak itu  
mandi* — anak itu mandi telan-  
jang

solik selip: *tar—ki potoku di bawana  
bukua*, foto sava terselip di bawah  
buku

solimuk selimut: *mamakai — tobal*,  
memakai selimut tebal

solok selpo, sandal: *hilangi—ku so-  
bolah*, sandalku hilang sebelah

solong alir;

solongang aliran, selokan: *sapui  
~a*, sepuluh selokan itu

solosai selesai: — *sambayang tarawih*,  
selesai sembahyang tarwih

somak semak: *dulu di sini masi —  
sopak, sakarang jadi kotami*, dulu  
disini masih semak-semak, seka-  
rang sudah menjadi kota

somba → semba

sombong I kemaluan wanita: *kaliha-  
tangi—na*, kelihatan kemaluannya

sombong II sombong, bangga: *jangan  
—bela*, iangan sombong kawan

sombu sembuh: *saya suda* — saya su-  
dah sembuh

sompik sempit: *bajuku — sakali*, ba-  
iuku sempit sekali

songkok songkok, pici: *balli seng —  
baru*, beli pici baru lagi

sontak sentak;

tarsontak tersentak, *tiba-tiba ba-*

*pak — dari tidurnya*, bapak tiba-  
tiba tersentak dari tempat tidur-  
nya

sontuh sentuh: *na—i tanganku*, dia  
menyentuh tanganku

sopang sopan: — *sopangko sadikik*,  
sopan-sopanlah Engkau sedikit

sopi sepi: — *mi kondaraanga di jolang  
jalang*, kendaraan di jalan-jalan su-  
dah sepi

sopintas sepintas: *sudami kubaca tu-  
lisanna — lalu*, sudah saya baca se-  
pintas lalu tulisannya

sopulu sepuluh: *hari ulang tahunku  
yang ke — hari ulang tahunku  
yang kesepuluh*

sore I sore: — *pi nakudatang di ruma-  
nu*, nanti sore saya datang di ru-  
mahmu

sore II kandas: — *mi perahuna*, sudah  
kandas perahunya

sorokau bedebah, sialan: *anak —  
anak bedebah*;

puppusuk sorokau, licin tandas  
barang-barangnya

sorta serta: *ikut — sikut serta*

sosok susut: — *i carana timbang ba-  
ras*, susut caranya menimbang  
beras

sotubu setubuh;

basotubuh bersetubuh: *dilarangi  
~ taua kalau bu kang laki-lakita*,  
kita dilarang bersetubuh kalau bu-  
kan dengan suaminya

suami suami: — *na suda pigi*, suami-  
nya sudah pergi

suara suara: *kadangarangi* — *na dari jauh*, suaranya kedengaran dari jauh  
 subuh subuh: *barsambayang* — *di masjid raya*, bersembahyang subuh di mesjid raya  
 subur subur: — *ki tumbuna padia*, padi itu tumbuh dengan subur  
 suci suci: *pakeangna* — *sikali*, pakaiannya suci sekali  
 suda sudah, selesai: — *mi dipola-poka karabauna*, sudah dipukah-pukah kerbaunya  
 suduk sudut: *bartamuak di — na jalinga*, saya bertemu dengannya di sudut jalan itu  
 sujuk sujut: *perbanyak laloj rukuk dang — nu kapada Alla*, perbanyaklah rukuk dan sujudmu kepada Allah  
 suka suka: *janganko* — *gakgarak*, engkau jangan suka menghardik  
 sukung sukun (nama buah-buahan): — *dari Bone*, sukun dari Bone  
 sukur syukur: — *mak kasolosaimi tugasku*, saya bersyukur karena tugas saya telah selesai  
 sulang sulam: *benang* — benang sulam  
 suling suling: *maniuk* — *bambu*, meniup suling bambu  
 suloahakji zulhijjah: *maumi datang bulang* — *nanti*, dia mau datang dalam bulan zulhijjah nanti  
 sulung sulung: *siapa seng namana anak* — *na*, siapa lagi nama anak

sulungnya?  
 sumbak sumbat, tarsumbak tersumbat: — *i-hidungku*, hidungku tersumbat  
 sumbang sumbang, derma, sumbangang sumbangan: *mintai ~ Palang Merah*, dia minta sumbangan Palang Merah  
 sumbu sumbu: — *kompur*, sumbu kompor  
 sumpa sumpah: — *jabatang*, sumpah jabatan  
 sumur sumur: *di — ka mencucina*, di sumur itu mencucinya  
 sungai sungai, kali: *di — makik mandi*, di sungai saja Anda mandi  
 sunge → sungai  
 suntik suntik: *dikasih — an dua kali*, dia disuntik sebanyak dua kali  
 supaya supaya, agar: *besokmi talinna — jarra*, tarik saja talinya agar jera  
 sura ranjau, bambu runcing, besi runcing ditanam: *jangang dipasangi* — jangan dipasang ranjau  
 surak surat, warkah: *kubacami — na* aku telah membaca suratnya  
 suro I suruh: — *mi pigi*, suruh saja pergi  
 suro II budak, abdi: — *na tuanta*, abdi tuan kita  
 suruk surut: — *air lauka*, air laut sudah surut  
 susa susah: *jangang mako taklalo — hatimu*, jangan Anda terlalu susah hati;

kasusang kesusahan  
 susu I susu: *bikingangak* — buatkan  
 saya susu  
 susu II susuh, taji: *ayang panjang*  
 — *na*, ayam panjang susuhnya  
 susu III  
 kasusu gegabah: *jangan ~ kakar-*  
*ja*, jangan gegabah bekerja  
 susuk uang kembalian: — *na barapa?*  
 uang kembaliannya berapa?  
 susul susul,  
 manyusul menyusul: ~ *dari bala-*  
*kng*, menyusul dari belakang  
 susung I susun, tumpuk: — *baik-*  
*baeki bukunu*, susun baik-baik  
 bukumu  
 susung II tingkat,

barsusung bertingkat: *dibangungi*  
*rumah ~ dibangun rumah ber-*  
*tingkat*  
 sussesung → susuk  
 sutang sultan: — *Hasanuddin raja Go-*  
*wa*, Sultan Hasanuddin Raja Gowa  
 sutra sutra: *saraung — dari Bugis,*  
 sarung sutra dari Bugis  
 sutradara sutradara: *siapa — na Ka-*  
*but Senja*, siapa sutradara Kabut  
 Senja  
 suwasambada swasembada: *apa seng*  
*dibilang — apa lagi dikatakan*  
 swasembada  
 suwasta swasta: *anakku barsikola di*  
 — *anakku bersekolah di (sekolah)*  
 swasta

## T

ta kita: *lama sseng baru bartamu*, lama lagi kita baru bertemu  
 taak taat: — *kopada porinta atasang*, taat kepada perintah atasan  
 taala taala: *di Alla — jakik minta potunjuk*, hanya kepada Allah saja kita minta petunjuk,  
*Alla —*, Allah maha tinggi  
 taba tabah: — *mengadapi musibah*, tabahlah menghadapi musibah ini  
 tabiak tabiat, perangai, watak: *tidak mungkimmi nauba — na*, tidak mungkin lagi mengubah tabiatnya  
 tabik tabib, dukun: *panggil — untuk mengobati penyakitmu*, panggilan tabib (dukun) untuk mengobati penyakitmu  
 tabrak tabrak;  
 nitabrak ditabarak: *~ i di becak*, ia ditabrak becak;  
 tabrakang tabrakan: *ada ~ di*

*mukana RRI*, ada tabrakan di muka RRI  
 tabur tabur: *ku—i kuburuna nenekku bunga-bunga*, kubur nenekku kutaburi dengan bunga-bunga  
 taburuk hambur: *musing — bine*, musim hambur benih  
 tadi tadi: *pasti kau minungi airku*, pasti Anda yang minum airku tadi  
 tagang tegang: *janganmako torlalu — monghadapi portandinganga*, tidak usah terlalu tegang menghadapi pertandingan itu  
 tagi tagih;  
 managi menagih: *datammi — di ruma ini*, ia sudah datang menagih di rumah ini;  
 tagihang tagihan: *kutarimami surak ~ na*, saya telah menerima surat tagihannya

**tahang**

**tahang** tahan, ulet, betah: *tidak — i mandarita*, ia tidak tahan menderita, *tidak — mi tinggal di rumah ini*, ia tidak betah lagi tinggal di rumah ini

**tahajuk** tahajud: *salak — i satiak malam jumak*, ia salat tahajud setiap malam jumat

**tahu** I tahu, bahan lauk: — *sama tempe*, tahu dengan tempe

**tahu** II tahu, maklum: — *orang kaya*, maklumlah — orang kaya; **pangatahuang** pengetahuan: *manuntut ilmu ~ menuntut ilmu* ~ menuntut ilmu pentetahuan

**tahung** tahun: — *barapa nupigi di Makka*, tahun berapa Anda ke Mekkah

**tai** tahi, kotoran, cerit: *sirangi — nu baek-baek*, sirami kotoranmu baik baik

**tak** I ter (awalan): — *robek-robek*, tersobek-sobek

**tak** II tak, tidak tiada: — *maui pigi*, ia tidak mau pergi;

*sarunna robek — maui dijahek*, sarungnya sobek tidak dijahit

**tak** III per-: — *satu-satu dulu*, satu persatu dulu

**takbang** tebang, potong: *ki — mi pisang*, kita tebang saja pisang itu

**takbu** tebu: *aer — dibiking golla*, air tebu dibuat gula

**taklalo** terlalu, amat, sangat: — *karaski panyakikna*, terlalu keras penyakitnya

**tamang**

**takuk** takut: *janganke — sama dia*, jangan takut kepada dia

**talang** talam: *kanapa na — bosar nuballi?* mengapa talam besar yang kau beli?

**talapak** telapak: *bordarai — tanganna*, telapak tangannya berdarah

**tali** tali: — *apa nuikakangi pintua?* tali apa yang kau ikatkan (di) pintu?

**talinga** telinga: *gatalaki — ku*, telinga-ku gatal

**tapipong** telpon: — *mi pigi di kantorna*, telepon saja ke kantornya

**taliti** teliti: *itu laporanga sudami dipareksa dengang* — laporan itu sudah diperiksa dengan teliti, **panalitiang** penelitian: *balung sala-saipi ~ na*, penelitiannya belum selesai

**tallu** tiga: *abisiki — piring cendolonna*, habis tiga piring cendolnya

**tambaga** tembaga: — *puti*, tembaga putih

**tambak** tambak: *ikang* — ikan tambak

**tambako** tembakau: *porkobunang* — perkebunan tembakau

**tambang** I tambang: — *i kaminu*, ikat kambingmu

**tambang** II tambang: — *batu bara*, tambang batu bara

**tamang** I teman, kawan: *jangan pasang aksi* — jangan pasang aksi teman

**tambang** II taman: *marimi kita ke — pahlawang*, marilah kita ke taman pahlawan  
**tammak** tamat: — *mi di SMP*, dia sudah tamat di SMP  
**tampak** tempat: *barapa lamamaki tinggal di — ini*, sudah berapa lama Anda tinggal di tempat ini?  
**tampang** tampan: *pomuda borwaja — pemuda berwajah tampan*  
**tampiling** tempeleng, tampar: *saya — ka nainjaki kakiku*, saya tampar, karena ia menginjak kakiku  
**tamu** I temu, jumpa, sua;  
*bartamu* berjumpa: *lama baru ~ lama baru berjumpa*  
**tamu** II tamu: — *na dari Jakarta*, tamunya dari Jakarta  
**tana** I tanah: *barapa luas — na*, berapa luas tanahnya  
**tana** II sawah: *suda dijualki — na*, sudah dijual sawahnya  
**tanaga** tenaga: — *bantuang*, tenaga bantuan  
**tanang** tanam: — *i bawanga di bedenganga*, tanam bawang itu di bedengan  
**tang** tang: *ambikangak obeng dang — di cappok*, ambilkan saya obeng dan tang di dalam kaleng  
**tangang** tangan: *sapu — sapu tangan*  
**tangga** tangga: *jatui di ya adikku*, jatuh dari tangga adikku  
**tanggalak** I tanggal: — *barapa kita pi-gi*, tanggal berapa kita pergi?  
**tanggalak** II pegal: — *i saluru badang-*

*ku*, pegal seluruh badanku  
**tanggong** tanggung: — *beresna*, tanggung beres;  
**tanggongan** tanggungan, cagaran  
**tanggul** tanggul: — *di tepina sungaia hancurki nahantang banjirik*, tanggul di tepi sungai hancur dibawa banjir  
**tanggung** → **tanggong**  
**tangis** tangis;  
*manangis* menangis: *kanapai na ~ i Ani*, mengapa Ani menangis  
**tangkak** tangkap: *ada poncuri sandalak di — tadi malang*, tadi malam ada pencuri sandal ditangkap  
**tannga** → **tenga**  
**tanra** tanda, alamat: *ayam borkokok — singlarak*, ayam berkokok tanda (hari telah) siang  
**tanta** → **tante**  
**tantara** tentara: — *Japang*, tentara Jepang  
**tante** tante: *dimana — salama ini*, di mana tante selama ini?  
**tapi** tetapi: *kabarak bajikji — BBM naiki*, kabar baik, tetapi BBM naik  
**tappung** tepung: — *tawarak*, tepung tawar  
**tapsir** tafsir: — *al kur'ang na baca*, tafsir Alquran dia baca;  
**monapsirkang** menafsirkan: *jangnganko sala — al kur'anga*, jangan salah menafsirkan Alquran  
**tarali** terali: — *bassi*, terali besi  
**tarasi** terasi: — *udang*, terasi udang  
**tarek** tarik, hela, seret, sentak: — *i du-*

*lu itu buruna*, tarik (hela) dulu bu-  
ruh itu;  
panarek penarik: *janganko pan-*  
*dang entengi* — *gorobaya*, Anda  
jangan memandang hina (kepada)  
penarik (tukang) gerobak  
tari tari: *akademi seni* — *Indonesia*,  
akademi seni tari Indonesia  
tariak teriak;  
bortariak berteriak: *janganko ~*  
*didekakna*, jangan berteriak di de-  
katnya  
tarigu terigu: *ballikangkak baras*, —  
*dang gula*, belikan saya beras, tegi-  
gu, dan gula  
tarima terima: *sudami ku* — *suratta*,  
surat Anda sudah saya terima  
taripang teripang, gamat: *di kom-*  
*pongku banyak* — *di kampungku*  
banyak teripang  
tarjung terjun: *pintarak tong* — *pa-*  
*yang*, pintar juga terjun payung  
taro I taruh, beri: — *mi kapur sadikik*,  
beri saja kapur sedikit  
taro II turunkan, letakkan: — *i song-*  
*koknu*, turunkan songkokmu  
taropong teropong: *pornamoko kau*  
*lihak* — *bintang*, pernahkah Anda  
melihat teropong bintang?  
tarrang terang, bercahaya: — *dudui*  
*lampua*, lampu itu amat terang  
tarrus terus, lalu: *lima kilo* — *sampe*,  
lima kilo lalu sampai  
taru → taro  
tarus → tarrus  
tarutama terutama: — *kau harusuk*

*balajar*, terutama engkau harus be-  
lajar  
tas tas: — *nu ada di lamari*, tasmu ada  
di lemari  
tatapi → tapi  
taung → tahung  
taung II  
taung-taung bayangan, bayang-ba-  
yang: *mana ~ ia*, mana bayangan-  
nya  
tau I → tahu II  
tau II orang, manusia: — *apanne ka-*  
*lakuanna*, orang ini apa kelakuan-  
nya  
tau III tahu;  
tau-tau tahu-tahu, ~ *balle-balleja*,  
tahu-tahu bohong saja  
tawak tawaf;  
bartawak bertawaf: ~ *tuju kali di*  
*kelilinna kakba*, bertawaf tujuh  
kali di sekeliling ka'bah  
tawar I tawar: *ada tong sungai* — *air-*  
*na*, ada juga sungai (yang) tawar  
airnya  
tawar II tawar;  
monawar menawarkan: *perempuanga*  
*itu pintarki ~ a barang-barang*, pe-  
empuan itu pintar menawarkan ba-  
rang  
tayang tunggu: — *mi dulu*, tunggu se-  
bentar  
te teh: *minungkik* — *atau kopi*, An-  
da minum teh atau kopi  
tedong kerbau: *kincinna bau* — *ma-*  
*tei*, kencingnya bau kerbau mati

tegu

tegu teguh: — *kangi pondiriannu*, teguhkan pendirianmu  
 tehelek tegel: *mosjika dipasang — baru*, mesjid dipasang tegel baru  
 tekang tekan, tanda tangan: *pigi — di tanjong pariuk*, pergi menandatangani di Tanjung Priuk  
 teka-teki teka-teki: — *silang*, teka-teki silang  
 telang telan: — *mi obaka itu*, telah saja obat itu  
 telegarang telegram: *baeki kahu diki-ringi* — baik kalau dikirim telegram  
 telepisi televisi: *bagusna mainna — tadi malam*, bagus sekali acara televisi tadi malam  
 tembak tembak: — *mi*, tembaklah, tembak saja  
 tembok tembok: *siapa corek-corek — a ini*, siapa yang mencoret-coret tembok ini?  
 tempelek tempel: — *i tima*, tempelkan saja timah  
 tempo tempo, masa, waktu: — *jang pang napigi*, (pada) zaman Jepang dia pergi  
 tendang tendang: *sangaja memang tongak na* — ia memang sengaja menendangku  
 tenga tengah;  
 portengahan pertengahan: ~ *tahung ini saya ko Jakarta*, pertengahan tahun ini saya ke Jakarta  
 tenggelang tenggelam: *kalau tidak tahuko boronang pasti — ko*, kalau

tiang

tidak tahu berenang pasti kamu tenggelam  
 tengkar tengkar;  
 bortengkar bertengkar: *janganko ~ di mukaku*, jangan bertengkar di muka saya  
 tenterang tenteram: *tidak — ini hati-na tinggal di ruma*, hatinya tidak tenteram tinggal di rumah  
 tempak tempat: — *tepak jalanna arlojia*, arloji itu tepat-tepat jalannya  
 tebuk tepuk, pukul;  
 bartepuk bertepuk: ~ *sabala tangan*, bertepuk sebelah tangan  
 terbit terbit: — *mi mataharia*, matahari sudah terbit  
 tereng trem: *karja di — itu*, bekerja pada trem itu  
 teri teri, ikan kecil  
 tetak tetap: *sudami dimarahi tatapi — tonji datang*, ia sudah dimarahi, tetapi ia tetap datang  
 tetek tetek;  
 manetek menetek: *tidak ~ anakku*, anak saya sudah tidak menetek lagi  
 tetes tetes;  
 manetes menetes: *salalui ~ air matana turun di pipina*, air matanya selalu menetes turun di pipinya  
 tetta ayah, bapak: — *ku pigi ka pasarak*, ayahku pergi ke pasar  
 tiang tiang: *tanam dulu — na*, tanam dahulu tiangnya



tiba

tiba tiba, datang: *pak imang suda* — Pak Imam sudah tiba  
 tidak tidak, tiada: — *parna sikola*, tidak pernah sekolah  
 tidur tidur: — *mi bapakna*, bapaknya sudah tidur  
 tiga tiga, dua tambah satu: — *ribu rupiah*, tiga ribu rupiah  
 tikar tikar: *ambekko dulu* — *dang bantal di atas*, ambil dulu tikar dan bantal di atas  
 tiket tiket, karcis: *balliko* — *di age nga*, beli tiket di agen  
 tikus tikus: *bunui* — *ka*, bunuh tikus itu  
 tima timah: *tempeleki* — *tempeli timah*  
 timba timba: *bocormi* — *ya*, timba sudah bocor  
 timbang timbang;  
 timbangang timbangan: ~ *badang*, timbangan badan  
 timbung timbun, tumpuk;  
 manimbung menimbun: *siapa* ~ *pasir di muka rumahnya?* siapa yang menimbun pasir di muka rumah?  
 timpa timpa;  
 nitimpa ditimpa: ~ *mi seng i Mina kasusang*, Si Mina ditimpa kesusahannya lagi  
 timur timur: *sabala* — *na ponga*, sebelah timur stadion  
 tinggal tinggal, menetap: *lamami* — *di sini*, sudah lama tinggal di sini  
 tinggi tinggi: *barapa* — *badannu*, berapa — *badannu*, berapa tinggi ba-

todu

*danmu?*  
 tinggi tinggi: *barapa* — *badannu*, berapa — *badannu*, berapa tinggi badanmu?  
 tinjau tinjau, selidik, lihat;  
 maninjau  
 maninjau meninjau: *deng Paricu* ~ *AM D* *deng Paricu* meninjau AMD  
 tinju tinju : *kojuaraang nasional* — *yunior*, kejuaraan nasional tinju yunior;  
 patinju petinju: ~ *bapakna i Ali*, bapak si Ali adalah seorang petinju  
 tingka tingkah: *porbaiki* — *lakunu*, perbaikilah tingkah lakumu  
 tingkak tingkat: — *tigami di UNHAS*, ia sudah tingkat tiga di UNHAS  
 tinro tidur: *danniaripi baru dia* — *di ni hari dia baru tidur*  
 tinta tinta: *monulis dengang* — *mera*, menulis dengan tinta merah  
 tionghoa Tionghoa  
 tipu tipu: *na-ak kawangku*, aku diti-pu kawanku  
 tiri tiri: *ibu ku*, ibu tiriku  
 tiuk tiup;  
 bortiup bertiup: *anging* ~ *dari salatang*, angin bertiup dari selatan  
 todu teduh;  
 bortodu berteduh: *panas dudui mataharia belajadi* ~ *ak dibawa pohong*, karena panas matahari terlalu terik, saya berteduh di bawah pohon

## togak

**togak tegak:** *bordiri* — berdiri tegak;  
**monogakkang** menegakkan: *siapa-mo mau ~ kaadilang kalau bu-kang kita ini*, siapa lagi yang mau menegakkan keadilan kalau bukan kita ini

**togeang** congek, lendir kuping: *mau-ko orang* —, engkau mau orang congek

**tokang** tekan;

**monokang** menekan: *soporti ada orang ~ i kopalaku*, seperti ada orang menekan kepala saya;

**tokenang** tekanan: *~ udara*, tekanan udara

**toko** toko: *balliko jarung mosing di* — beli jarum mesin di toko

**toladang** teladan: *iamo alle* — ia saja diteladani

**tolak** tolak: *janganko — pombori-angna orang*, jangan menolak pemberian orang

**tole** toleh;

**monole** menoleh: *jangan selalu ~ ka balakang*, jangan selalu menoleh ke belakang

**toli** → **talinga**

**tolo** tolol: — *memang tongko kau*, kamu memang tolol

**tolok** kagpam: *sayaminne — na*, sayalah jagoannya

**tolong** tolong: — *i pakir misikinga*, tolonglah (kepada) fakir miskin

**tolor** telur: — *ayang*, telur ayam

**toluk** teluk: — *tomini*, Teluk Tomini

**tomang** → **tamang** I

## tontong

**tombak** tombak: *di—i dari balakang*, dia ditombak dari belakang

**tombus** tembus: *jalanang— mi ko ru-maku*, jalanan sudah tembus ke rumah saya

**tompayang** tempayang: *air* — air tempayang

**tompur** tempur;

**portompurang** pertempuran: *~ an tara PLO dengan Israel*, pertempuran antara PLO dengan Israel

**tompurung** tempurung: *manna — na-jualji*, biar tempurung dijual juga

**tomur** temu;

**bartomu** bertemu: *~ ak tadi dengang pak Imang*, tadi saya bertemu dengan Pak Imam

**tonang** tenang: — *mako*, tenang saja  
**tong** I juga, pula, lagi: *apa tong kau*, apa lagi kau?

**tong** II tong, peti kayu: — *sampa*, tong sampah

**tong** III ton: *muatanna tiga* — muatannya tiga ton

**tonggara** tenggara: *anging* — angin dari arah tenggara

**tongi** → **tong** I

**tonjol** tonjol;

**mononjol** menonjol: *ia paling ~ di sekolana*, dia yang paling menonjol di sekolahnya

**tontong** I tonton, lihat, tengok;  
**tontongang** tempat melihat, tempat menonton, tempat menengok, tempat menjenguk yaitu jendela; *anging mammirik kupasang pitu-*

## tongtong

*jui ~ na*, angin bertiup kuberi amanat, tunjukkanlah ke jendelanya  
**tongtong** II rasi, ramal, tilek: *boca ki — dulu jodoku*, coba Anda ramal dahulu jodohku

**tontu** tentu;

**kotontuang** ketentuan: *bagitulah ~ dari atas*, begitulah ketentuan dari atas

**tonung** tenun;

**mononung** menenung: *~ sarung*, menenun sarung

**topang** topan, angin ribur: *kapalna dihantangi anging* — kapalnya dihantam angin topan

**topi** I tepi: *barjalang-jalang di — pantai*, berjalan-jalan di tepi pantai

**topi** II topi: *billikangak — mera*, belikan saya topi merah

**torbang** terbang: *dapakmi — burung nuria*, burung nuri sudah dapat terbang;

**monorbangkang** menerbangkan: *~ posawak halikotter*, menerbangkan Pesawat helikopter

**torik** terik: — *dudui mataharia*, (panas) matahari amat terik

**tua** I tuah, berkah, bahagia;

**matua** bertuah, beroleh berkah: *~ ko nak di nagari orang*, mudah-mudahan engkau beroleh berkah di negeri orang

**tua** II tua: *hormak kopada orang* — hormat kepada orang tua

**tuak** tuak, nira, saguer: *paminung* — peminum tuak

## tulis

**tuang** I tuan, said: *sorona — ta*, abdi tuan kita

**tuang** II tuang: — *imi cukka sadikik*, tuangilah cuka sedikit

**tubruk** tubruk;

**nitubruk** ditubruk: *~ i becaka mobil*, becak ditubruk mobil

**tudu** tuduh: *janganko sambarang orang nu* — jangan sembarang orang kau tuduh;

**tuduhang** tuduhan: *~ nu itu tidak boralasang*, tuduhanmu itu tidak beralasan

**tuek** tungging, miring;

**battuek** menungging, miring: *~ mi parahu itu dihantang ombak*, perahu itu menungging diempas ombak

**tugas** tugas: *solosaimi — na*, tugasnya telah selesai

**tuhang** tuhan: *bintanga ciptaanna tongi — a*, bintang ciptaan Tuhan juga

**tuju** I tujuh: — *rupia*, tujuh rupiah  
**tuju** II guna, manfaat: *apa — nna*, apa gunanya

**tukang** tukang: — *na anne rumaya di mana*, tukang rumah ini di dimana

**tukar** tukar: *pigi na — uanna di banga* ia pergi menukar uangnya di bank

**tulang** tulang: *lihak baik-baeki — na ikanga*, lihatlah baik-baik tulang ikan (itu)

**tuli** tuli: — *memang tongko kau*, kau memang tuli

**tulis** tulis, menulis: *dudukki saban-*

**tumbu**

*tar naku—sangki surak*, duduklah sebentar saya akan menuliskan surat (untuk) Bapak

**tumbu** tumbuh: *jagungna — dongang subur*, jagungnya tumbuh dengan subur

**tumbuk** tumbuk;

**monumbuk** menumbuk: ~ *padi*, menumbuk padi

**tumuk** tumit: *bordarai — ku natusuk paku*, tumitku berdarah tertusuk paku

**tumpa** tumpah: *na—iki dawak*, kita ditumpahi dawat

**tumpuk** tumpuk;

**bortumpuk** bertumpuk: ~ *tumpukmi tugasna*, tugasnya sudah bertumpuk-tumpuk;

**monumpuk** menumpuk: ~ *barang* menumpuk barang

**tunangang** tunangan: *adamo — na*, dia sudah punya tunangan

**tunggeng** tungging (kepala ke bawah, pantat ke atas);

**sanunggeng** menungging: ~ *ta-*

**tutup**

*bung tuak*, menungging tabung tuak

**tunggu** tunggu, nantikan: — *kak gang*, tunggu saya kawan

**monunggu** menunggu: *laparmak* ~ saya sudah lapar menunggu (mu)

**tunjuk** tunjuk: *lima orang — bapak monjadi kotua RK*, lima orang untuk menunjuk Bapak menjadi ketua RK;

**potunjuk** petunjuk: *mondapak ~ dari tuhang*, mendapat petunjuk dari Tuhan

**turuk** turut: — *borduka cita*, turut berduka cita

**turung** turun: *naik — naik turun*

**turus** → **tarrus**

**tusuk** tusuk: *di—i kakiku paku*, kaki-ku tertusuk paku;

**monusuk** menusuk: ~ *i hati katakatanu itu*, kata-katamu itu menusuk hati

**tutup** tutup: — *kopala*, tutup kepala

## U

**uang** I uang, duit: — *perak nabalanja*,  
uang perak dia belanjakan

**uang** II uban, rambut putih: *ba-nyakmi* — *na*, sudah banyak ubannya

**uba** ubah;

**baruba** berubah: *bolum.~pi pon-dirianna sampai sokarang*, pendiriannya belum berubah sampai sekarang;

**porubahang** perubahan: *ini kam-ponga banyak sekalimi* ~ *na*, kampung ini sudah banyak perubahannya

**ubak** peluruh: — *na tidak malatus*, pelurunya tidak meletus

**ubang** uban;

**barubang** beruban: ~ *mi rambuk-na*, rambutnya sudah beruban

**ubi** ubi: *makang* — *kayu*, makan ubi kayu

**ubung**

**ubung-ubung** ubun-ubun: *sapui* ~ *na anaknu*, usaplah ubun-ubun anakmu

**udang** udang: *makangak* — *goreng*, saya makan udang goreng

**udara** udara: *panas dudu* — *ya di kamarka*, udara di dalam kamar terlalu panas

**uduk** wuduk: *ambilmakik aer* — silakan mengambil air wuduk;

**baruduk** berwuduk: *sudamak* ~ saya sudah berwuduk

**ujiang** ujian: *bolumpi solosai* — *na*, belum selesai ujiannya

**ujung** ujung: — *rambukna mulaimi kunig*, ujung rambutnya sudah mulai kuning

**ukirik** ukir, tulis: — *i namanu di buku ini*, namamu di buku ini

**ukkuruk** → **ukur**

ukur

ukur ukur: *ukur*: ~ baju di  
sendiri, mengukur baju di  
badan sendiri

ulak I ulat: *namakangi* — *digina*, gi-  
ginya dimakan ulat

ulak II gusur;

mangulak menggusur, menanduk:  
kerbau ~ orang, kerbau menan-  
duk orang

ulang ulang: *hari* — *tahungku*, hari  
ulang tahunku

ular ular: *janganko bunui itu* — *ka*,  
jangan dibunuh ular itu

ulorok ulur: — *i tali layang-layannu*,  
ulur tali layang-layangmu

ulu I hulu, hilir: — *binanga jeknek*-  
*berang*, hulu sungai Jekneberang  
ulu II kepala: *nakanna* — *una*, terke-  
na kepalanya;

pangulu gagang

ulu III antar: — *ak sampe di desa*  
*itu*, antarkan saya sampai di desa  
itu

ulur ulur;

mengulur mengulur: *janganko*  
*solatu* ~ *ulur wattu*, jangan sela-  
lu mengulur-ulur waktu

umba I mari: — *kita pigi manjak jam-  
bu*, mari kita pergi memanjat  
pohon jambu

umba II

umba-umba onde-onde: *marikik*  
*makang* ~, mari makan onde-  
onde

ummak umat: — *islanga naporingati*

untung

*hari maulikna nabi muhammad*,  
umat Islam memperingati hari ke-  
lahiran Nabi Muhammad

umrah: *molaksanakang tawak* —  
melaksanakan tawaf umrah

umung umum: *ruma sakik* —, rumah  
sakit umum

umur umur: *borapami* — *ta sakarang?*  
Umur Anda sekarang berapa?  
borumur berumur: — *mi 70 ta-  
hung nenekku*, nenekku sudah  
berumur 70 tahun

undang I

undangang undangan: *surak* ~  
*sopulu lombar*, surat und-angan se-  
puluh lembar

undang II

undanga-undang-undang: *dia mo-  
langgar* ~ *dia melanggar undang-  
undang*

ungkak unkap;

torungkak terungkap: *tontang ko-  
matiang suamina tidak* ~ *sampai*  
*sokarang*, tentang kematian sua-  
minya tidak terungkap sampai se-  
karang

ungu ungu: *ambikangak sarung* — *a*,  
ambilkan saya sarung berwarna  
ungu

unta unta: *bisa kau naik* — *pigi di*  
*Madina*, Engkau boleh naik unta  
pergi ke Madina

untung untung: *apa* — *rugina*, apa un-  
tung ruginya

boruntung beruntung: *dia berun-  
tung satu juta*

upa

upa upah: *borapa — nu satu bulang*,  
berapa upahmu satu bulan

urai urai;

torurai terurai: *tidak ~ mi ram-*  
*bukna*, rambutnya tidak terurai  
lagi

urak urat: *porang — sarak*, perang  
urat saraf

urang teman, kawan: — *ta 'sikola nga-*  
*sengi*, teman kita bersekolah se-  
muanya

uruk I urut: — *sai bitisikku nak*, coba  
urut betisku nak

uruk II

*salai nomorok — na*, salah nomor  
urutnya

urusang I urusan: *bukang — ku ini*,  
ini bukan urusan saya

urusang II ingusan: *anakna — anak-*  
*nya ingusan*

usaha usaha;

borusaha berusaha: *kita hanya ~*  
*tapi Tuhan yang monontukang*,  
kita hanya berusaha, Tuhan jualah  
yang menentukan;

porusahaang perusahaan: *ini ~ a*  
*siapa punya?* perusahaan ini saya

yang  
usap: *wa?*

*kamatianna anakna*

*dadana*, waktu ia mendengar  
ta kematian anaknya, dia hanya  
mengusap dadanya (karena sedih)

usir usir: — *ki kucing koluar*, usir  
kucing itu keluar

usuk usut;

*mongusuk mengusut: saya tidak*  
*barani lagi~ i porkaraya itu*, saya  
tidak berani lagi mengusut perka-  
ra itu

utama utama: — *na kau ditangkak*,  
utamanya, engkau yang ditang-  
kap

utang utang: *lunasmi — na*, utangnya  
sudah lunas

utara utara: *sobla — na mosjika*, se-  
belah utaranya mesjid

utus utus;

*diutus diutus: ~ kak pigi di sini*,  
saya diutus ke sini;

utusang utusan: *datammi ~ na*,  
utusannya telah datang

uwang uang: — *lima ribu rupiah*,  
uang lima ribu rupiah

uwang

## W

**wa wah, wahai** (kata setuh): —, *bagitu kalakuanmu*, wah, begitu kelakuanmu

**wahyu wahyu**: *nabi Muhammad nanarima* — *dari Tuhang*, Nabi Muhammad menerima wahyu dari Tuhan

**waja wajah**: *kortapa — nu murang sekali*, mengapa wajahmu muram sekali

**wajar wajar**: — *memang tongi kalau dapaki hadia*, memang wajar kalau dia mendapat hadiah

**wajik wajib**: *salak lima wattu — i hukunna*, salat lima waktu itu hukumnya wajib,

**kowajibang kewajiban**: *tunaikangi ~nu kopada Tuhang*, tunaikanlah kewajibanmu kepada Tuhan

**wakak wakaf**: *ini tana* — ini tanah wakaf

**wakil wakil**: *siapa — na gubernurka%* siapa wakil gubernur?

**mowakili mewakili**: *siapa ~ gubernurka dalang portomuang ini?* siapa yang mewakili gubernur dalam pertemuan ini?

**wakkelek wakil**: *mana — na regu A*, mana wakil regu A

**wali wali**: *siapa — na panganting parampuanga?* siapa wali pengantin perempuan itu?

**wang uang**: *siapa ambeki — ku di kantongku*, siapa yang mengambil uang di kantungku; — *siapa curi — ku*, siapa yang curi uangku

**wangi wangi**, harum: *pakei minyak — ia memakai minyak wangi*; **wangi-wangiang wangi-wangian**: *senangi bapak pake ~*, bapak senang memakai wangi-wangian

**wanita wanita**: *banyak tong — jadi*



## wapak

*pulisi*, banyak juga wanita yang menjadi polisi

wapak wafat: — *pi rasulullah na banyak pambarontakang*, setelah rasulullah wafat muncullah pembe-rontakan

waras waras, sehat: *tidak — mi pi kiranna*, pikirannya tidak waras lagi

warga warga, anggota: *jadi lalako — nagara yang baik*, jadilah warga negara yang baik

waris waris: *manaya ahli — na almar-huang ini*, yang mana ahli waris almarhum ini?

mowarisi mewarisi: *siapamo nanti ~ ihmuna* siapakah yang dapat mewarisi ilmunya

warna warna: *borwarna*, berwarna; ~ *birui otona*, otonya berwarna biru; *langika ~ birui*, langit berwarna biru; ~ *birui matana*, matanya berwarna biru

wartawang wartawan: *di surak kabara dipasangi potona* — fotonya dipasang di surat kabar oleh wartawan

wasiak wasiat: *borwasiak* berwasiat: *almarhung — kopada kita agar —*,

## wukuk

almarhum berwasiat kepada kita agar —

waspada waspada, hati-hati: — *ko torhadap masunu*, waspadalah terhadap musuhmu

watak watak: *rusakmi — na itu anaka*, anak itu sudah rusak wataknya

wattu waktu: *salak lima* — salat lima waktu

wawancara wawancara: *mongadangkang gubernurka — dengang cacak peteranga*, gubernur mengadakan wawancara dengan para veteran cacat

wesel wesel: *kiringi ini uang dengan pos* — kirimlah uang ini dengan wesel pos

wilaya wilayah: *luas tongi — kakoa-saanna rajaya dulu*, raja dahulu mempunyai wilayah kekuasaan yang cukup luas

wirik wirid, baca-baca, zikir: *kalau sudamoko sambayang bacako lagi* — kalau selesai bersembahyang baca lagi wirid

wudu wudu;

*borwudu* berwudu: *sudamako ~ ?* sudahkah Anda berwudu mengambil air sembahyang,

wukuk wukuf: — *di Araba*, wukuf di Arafah

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

Y

ya I ya (kata untuk menyatakan se-  
tuju): — *saya ambeki wanta*, ya,  
saya yang ambil uang Bapak  
ya II o, hai: — *Tuhang, ya, Tuhan*  
yahudi Yahudi: *bangsa* — Bangsa  
Yahudi

yaking yakin: — *mak bahwa dia yang*  
*bunu bapakku*, saya sudah yakin  
bahwa dialah yang membunuh  
ayah saya

yang yang: — *mana rumanu?* yang  
mana rumahmu?

yasing yasin: *nenek mombaca sura*  
— *tiak-tiak malang jumak*, tiap-ti-  
ap malam Jumak nenek membaca

surat yasin

yating yatim: *anak* — *piatu*, anak ya-  
tim piatu

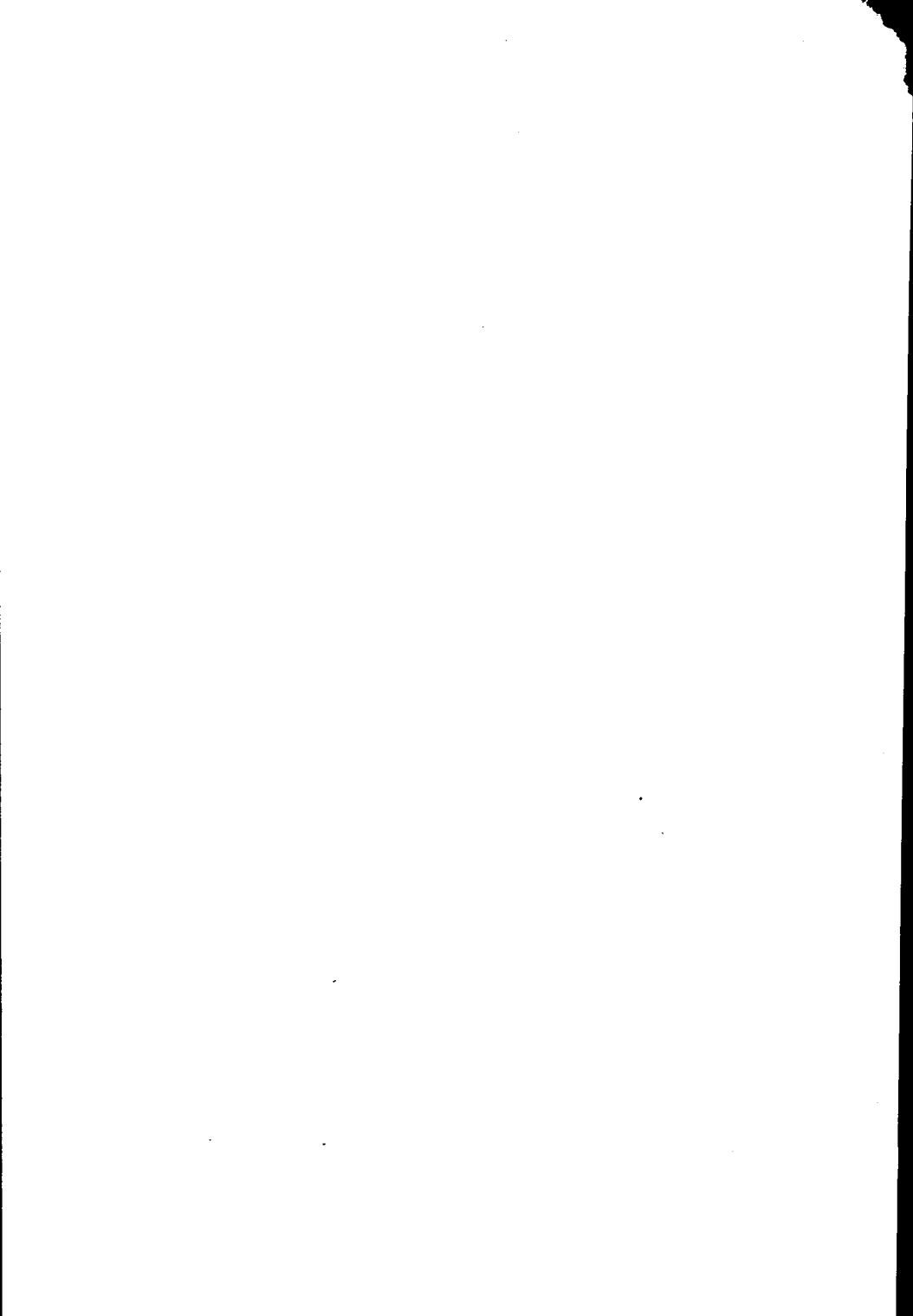
yayasang yayasan: *masuk* — *kasa-*  
*jahtardang keluarga*, dia masuk ya-  
yasan kesejahteraan keluarga

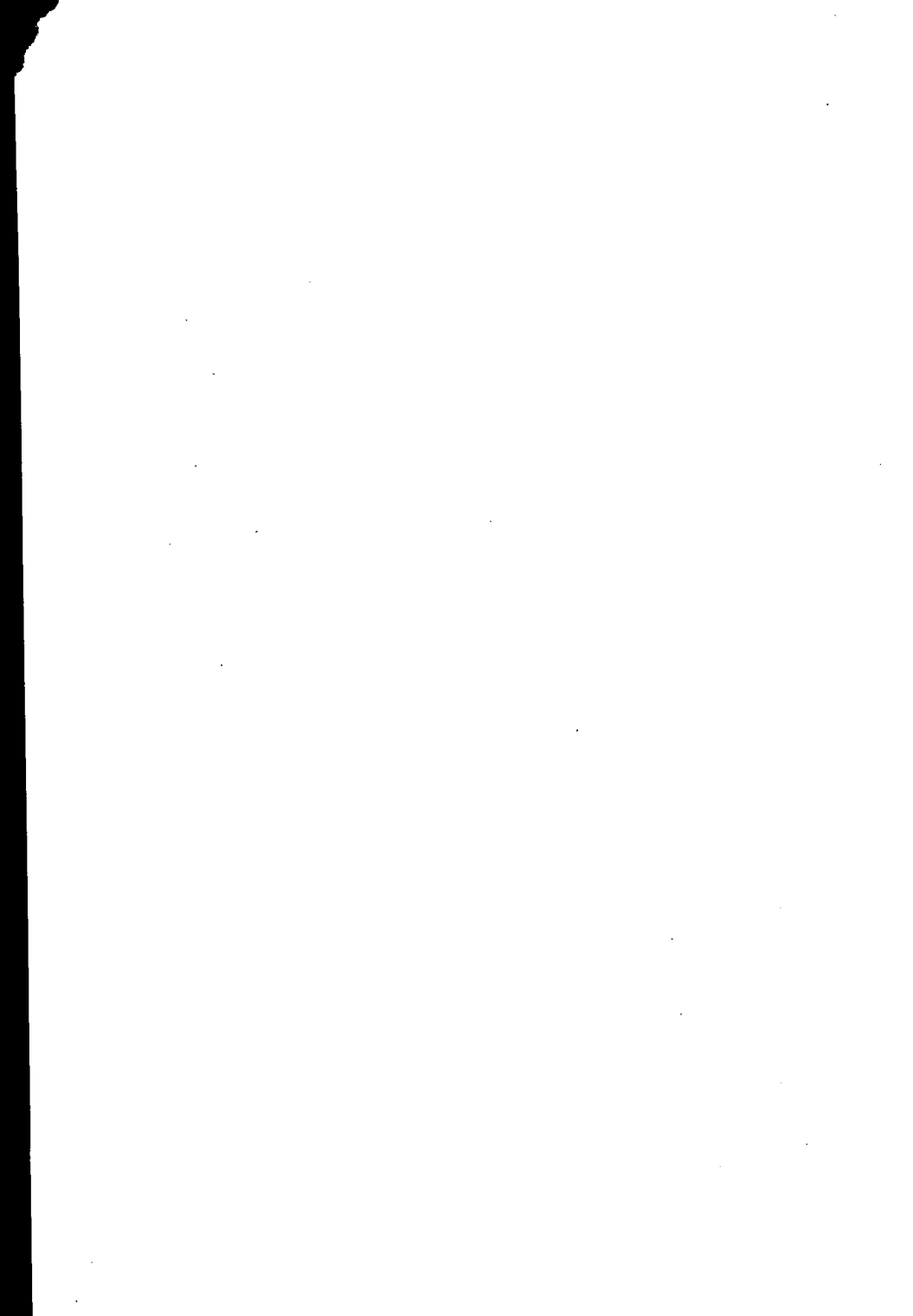
yu, yu, ikan hiu: *jangangko turung*  
*banyak ikang* —, Engkau jangan  
turun, banyak ikan yu

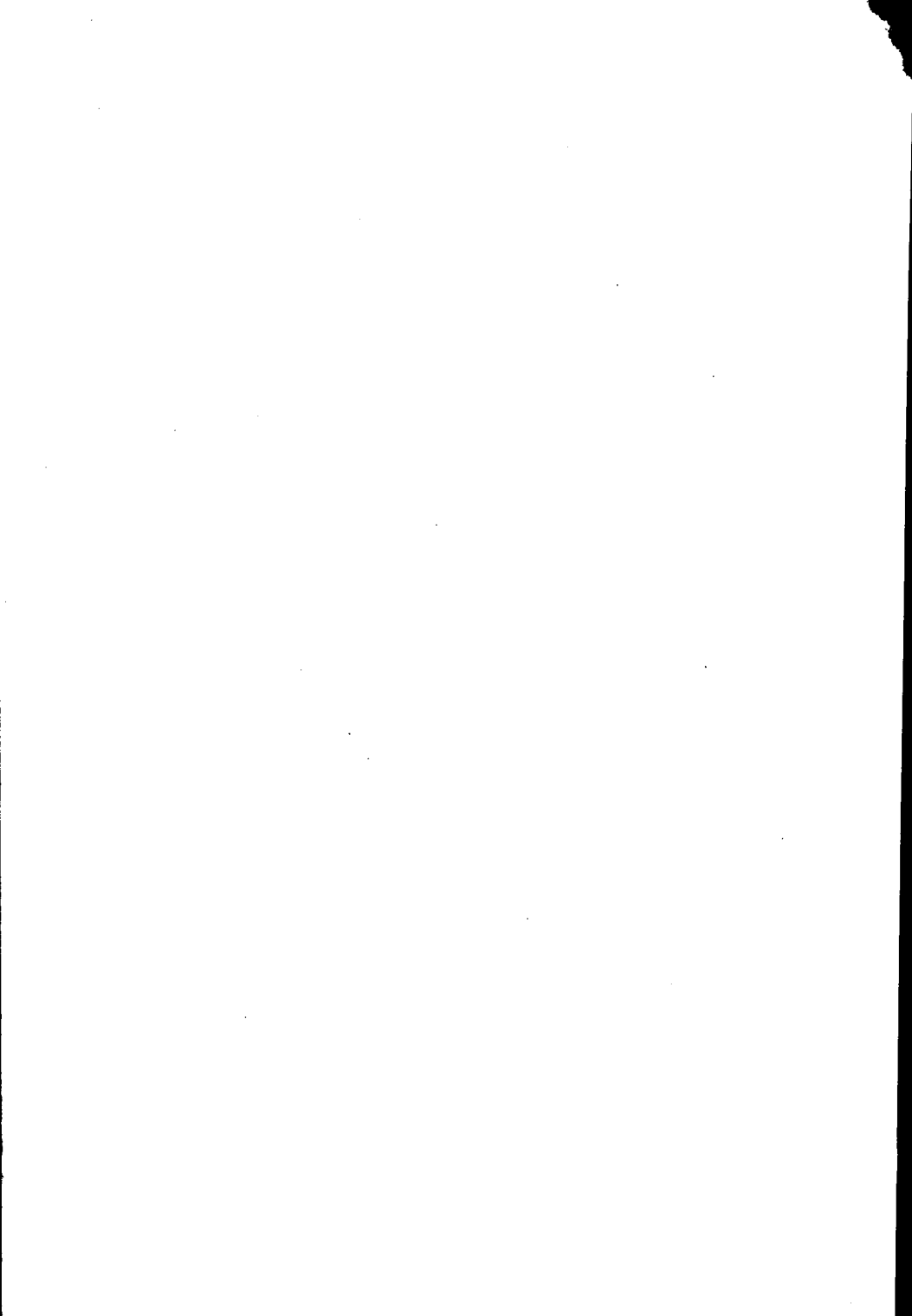
yunani yunani: *bahasa* — bahasa Yu-  
nani

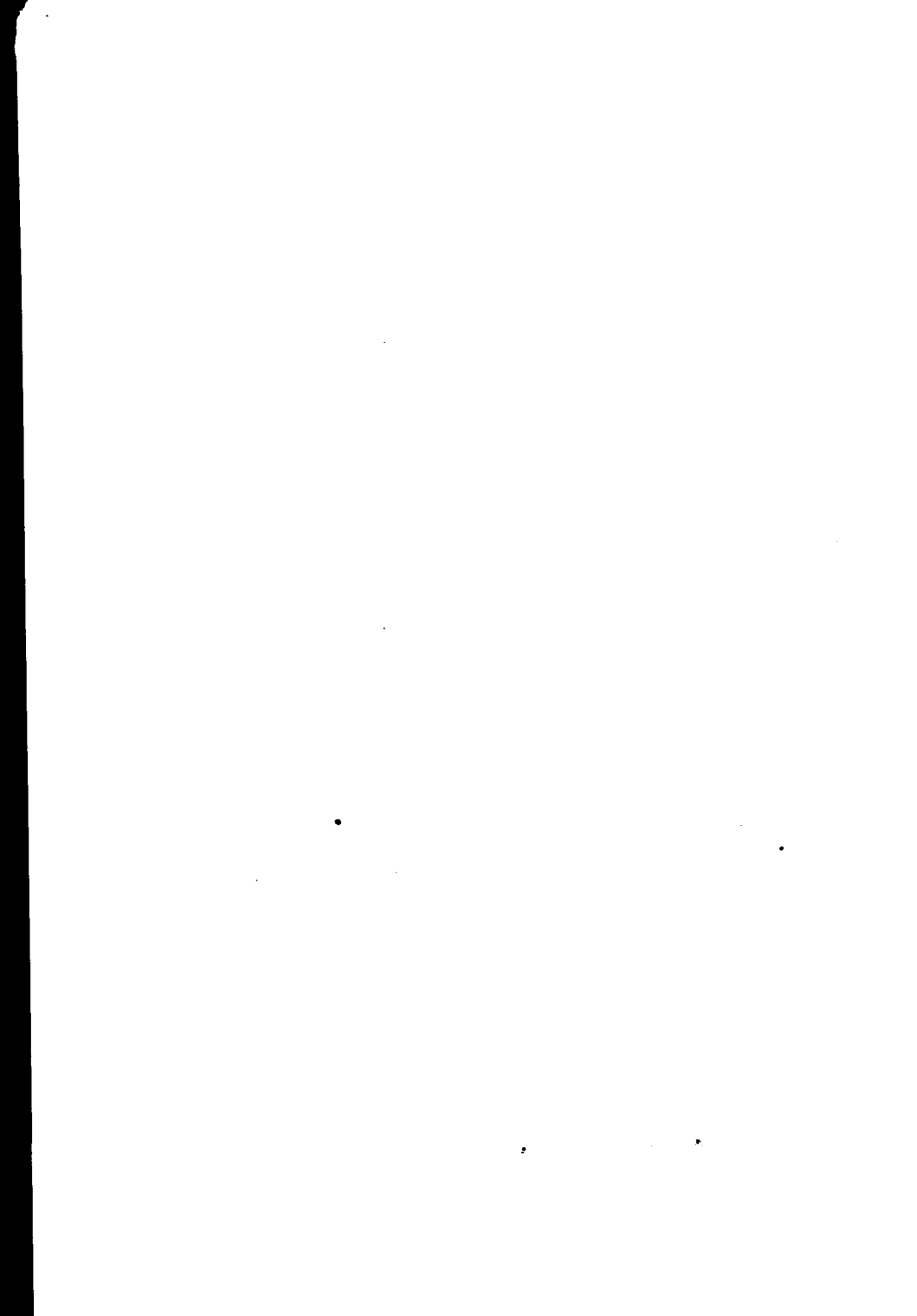
yunior yunior: *pemaing* — pemain  
yunior

yurang iyuran: *barapa uang* — *na?*  
berapa uang iyurannya?









07-6436

URUTAN			
9	1	-	8279